

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS MEDIA *FLIP BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP
WAHID HASYIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Taufikur Rohman

NIM. 13110243



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS MEDIA *FLIP BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP
WAHID HASYIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Taufikur Rohman

NIM. 13110243



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip Book*
untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang**

SKRIPSI

Oleh:

Taufikur Rohman

13110243

Telah Disetujui pada Tanggal 6 Juni 2017

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Anniyat Maimunah, M.Pd

NIP. 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS
MEDIA *FLIP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

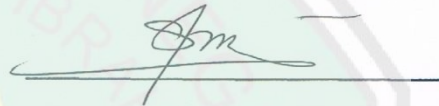
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Taufikur Rohman (13110243)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **3 Oktober 2017** dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

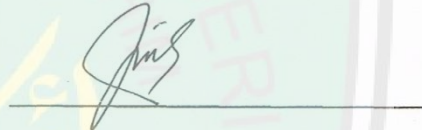
Panitia Ujian

Tanda Tangan

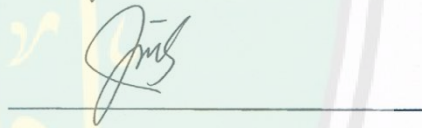
Ketua Sidang
Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd
NIP. 196508171998031003



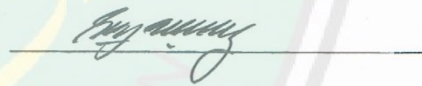
Sekretaris Sidang
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP.195709271982032001



Pembimbing
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP.195709271982032001



Penguji Utama
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196505262000031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Taufikur Rohman

Malang 6 Juni 2017

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

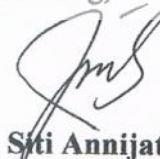
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Taufikur Rohman
NIM : 13110243
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Taufikur Rohman

NIM : 13110243

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya , juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.


Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 6 Juni 2017



Hormat saya,


Taufikur Rohman
NIM. 13110243

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.

Shalawat serta salam tetap kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Nabi akhir zaman, sang pembawa cahaya kebenaran dengan datangnya Islam sebagai agama yang di agung-agungkan dn di ridhai oleh Allah swt.

Dengan penuh ketulusan dari hati yang paling dalam, karya ini penulis persembahkan kepada :

Orang tua saya tercinta Bpk. Mohammad Sopi dan Ibu Siti Muntatih yang tiada henti-hentinya mencurahkan setiap doanya kepada penulis dan tanpa lelah memberikan motivasi dan semangat serta dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adik saya tercinta Rahmadiyah Rizky Amalia yang telah memberikan semangat kepada penulis mulai dari awal masuk

perguruan tinggi sampai saat ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah engkau curahkan kepada penulis.

Ibu Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd yang dengan sabar dan tanpa lelah untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, yang telah memberikan warna dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang selama ini telah kalian curahkan kepada penulis.

Serta kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah swt.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : Gema Risalah Press, 1986). Hlm. 1073

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan secercah cahaya keilmuan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar baginda Rasulullah Muhammad saw.yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yang telah menyampaikan kepada umat manusia ajaran yang benar serta ajaran yang lurus, dan yang selalu dinantikan syafaatnya illa yaumul qiyamah.

Penelitian ini membahas tentang *“Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flip book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.”*

Untuk itu penulis membuat penelitian ini guna menambah keilmuan dan wawasan kita sebagai calon sarjana pendidikan agama islam agar dapat memberikan pengajaran yang dapat bermanfaat bagi generasi penerus bangsa.

Sebagai ungkapan rasa syukur tidak lupa penulis haturkan beribu terima kasih yang tak terkira atas bimbingan dan arahan serta kesempatan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno Nurullah, M.Ag selaku Ketua jurusan pendidikan agama islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan segenap tenaga serta kemampuan untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Hambali SU selaku ketua yayasan SMP Wahid Hasyim Malang yang telah memberikan dukungan moral dan doa restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan.
6. Ibu Dra. Sri Pujiastuti selaku kepala sekolah SMP Wahid Hasyim Malang yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Pameswari, S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SMP Wahid hasyim Malang.

8. Serta seluruh bapak dan ibu guru SMP Wahid Hasyim Malang yang telah menerima dan mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segala usaha, tenaga, serta kemampuan pengetahuannya, namun dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Karena sesungguhnya kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna sempurnanya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 5 Juni 2017

Penulis,

Taufikur Rohman

NIM. 13110243

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. UMUM

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam katagori ini ialah nama Arab, sedangkan nama arab dari bangsa selain arabditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998, No 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = a

ض = dl

ب = b

ط = th

ت = t

ظ = dh

ث = ts

ع = ‘ (koma menghadap ke atas)

ج = j

غ = gh

ح = h

ف = f

خ = kh

ق = q

د = d

ك = k

ذ = dz

ل = l

ر = r

م = m

ز = z

ن = n

س = s

و = w

ش = sy

ه = h

ص = sh

ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun, apabila terletak ditengah atau diakhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (ˊ), berbalik dengan koma (ˋ) untuk pengganti lambang “ ع ”.

C. Vokal Panjang

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, dengan kasroh “i”, dlommah dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

D. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Asumsi Pengembangan.....	11
F. Ruang Lingkup Pengembangan	11
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	12
H. Originalitas Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional	15
J. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	21
B. Kerangka Berfikir	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	54
B. Model Pengembangan.....	54
C. Prosedur Pengembangan.....	56
D. Uji Coba	
1. Desain Uji Coba.....	61

2. Subjek Uji Coba.....	62
3. Jenis Data	62
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	63
5. Teknik Analisis Data.....	63
E. Prosedur Penelitian	68
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Penyajian Data Uji Coba.....	69
B. Analisis Data.....	70
C. Revisi Produk.....	77
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	114
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	138
B. Saran Pemanfaatan.....	140
C. Desiminasi Produk.....	140
D. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional.....	16
Tabel 2.1 Sumber Motivasi Belajar.....	43
Tabel 3.1 Prosentase Penilaian Bahan Ajar	64
Tabel 4.1 Skor Kelayakan Bahan Ajar.....	65
Tabel 5.1 Prosentase Penilaian Bahan Ajar.....	65
Tabel 6.1 Rumus t-test	67
Tabel 7.1 Analisis KI,KD,dan Indikator	68
Tabel 8.1 Hasil Penilaian Ahli Materi Modul.....	71
Tabel 9.1 Analisis Data Perolehan Nilai Ahli Materi	76
Tabel 10.1 Revisi Berdasarkan Penilaian Ahli Materi.....	79
Tabel 11.1 Hasil Penilaian Ahli Desain Modul	80
Tabel 12.1 Analisis Data Perolehan Nilai Ahli Desain Modul	83
Tabel 13.1 Revisi Berdasarkan Penilaian Ahli Desain Modul.....	86
Tabel 14.1 Hasil Penilaian Ahli Desain Media Pembelajaran	87
Tabel 15.1 Analisis Data Perolehan Nilai Ahli Media Pembelajaran.....	90

Tabel 16.1	Revisi Berdasarkan Penilaian Ahli Media Pembelajaran	93
Tabel 17.1	Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran.....	95
Tabel 18.1	Analisis Data Penilaian Guru Mata Pelajaran.....	97
Tabel 19.1	Daftar Nilai Siswa Kelompok Kecil	102
Tabel 20.1	Hasil Penilaian Kemenarikan Bahan Ajar	103
Tabel 21.1	Daftar Nilai Kelas VII D	105
Tabel 22.1	Hasil Normalitas Sebaran Data	108
Tabel 23.1	Tabel Uji-T	112
Tabel. 24.1	Hasil Penilaian Kemenarikan Bahan Ajar	116
Tabel 25.1	Kriteria Kemenarikan Bahan Ajar.....	119
Tabel 26.1	Skala Linkert	120
Tabel27.1	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	53
Gambar 2.1 Desain Pengembangan Model ADDIE.....	59
Gambar 3.1 Desain Eksperimen.....	61
Gamabr 4.1 Analisis Hasil Tes.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Surat Ijin Penelitian dari Sekolah
- LAMPIRAN II** : Bukti Konsultasi
- LAMPIRAN III** : Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
- LAMPIRAN IV** : Hasil Wawancara dengan Guru PAI kelas VII
- LAMPIRAN V** : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN VI** : Angket Hasil Penilaian Terhadap Bahan Ajar

ABSTRAK

Rohman, Taufikur. 2017, *Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flip Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Kata Kunci : Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Media *Flip book*, Motivasi Belajar.

Permasalahan dalam dunia pendidikan memang menjadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan sumber dan media pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik di haruskan mampu menciptakan bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa pada saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembagkan bahan ajar berupa modul dan media *flip book* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta untuk mengetahui dampak penggunaannya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Wahid Hasyim Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Reseach and Development (R & D)* dengan menggunakan model ADDIE. Adapun tahap-tahap pengembangannya adalah sebagai berikut : 1) Tahap Analisis (*Analyze*), 2) Tahap Desain (*Design*), 3) Tahap Pengembangan (*Development*), 4) Tahap Implementasi (*Implementation*), 5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan media pembelajaran berupa *flip book* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang. (2) Hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* ini memenuhi kriteria valid dengan presentase hasil uji coba oleh ahli materi sebesar **87 %**, ahli desain modul sebesar **88 %**, ahli desain media sebesar **97 %**, dan guru mata pelajaran sebesar **95 %**. (3) Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap motivasi siswa. Banyak siswa yang sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya, serta meningkatnya nilai yang diperoleh siswa sebelum dan setelah di terapkan produk pembelajaran hasil pengembangan. Hasil nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan mengalami peningkatan, nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan produk pengembangan adalah sebesar **61, 035** dan setelah menggunakan produk hasil pengembangan nilai yang diperoleh siswa meningkat menjadi **96, 071**. Pada perhitungan *uji-t* dengan tingkat kemaknaan 0,5 diperoleh hasil *t-hitung* > *t-tabel* yaitu **4,922** > **2,771** yang berarti **H₀** ditolak dan **H_a** diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil dan motivasi belajar pada siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

ABSTRACT

Rohman, Taufikur. 2017, *The Development of Learning Module of PAI and Budi Pekerti Based on Flip Book Media to Improve Students Motivation of VII Class SMP Wahid Hasyim Malang*. Thesis, Islamic Education Departement, Faculty Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advicer : Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Keywords : Learning Module PAI and Character, *Flip Book* Media, Learning Motivation

Problems in the educational world has indeed become a barrier in the implementation of learning. One of them is the limitation of sources and media of instruction. The teacher as an educator in require capable of creating learning materials in accordance with the conditions of the students at this time. This research aims to mengembangkan learning materials in the form of flip book and media modules on subjects of PAI and Manners as well as to know the impact of their use to increased student learning motivation in junior high 7TH grade Wahid Hasyim was unfortunate.

This type of research is research development or Reseach and Development (R &D) using model ADDIE. As for the stages of development are as follows: 1) Analysis Stages, 2) Design Stages, 3) Development Stages, 4) Implementation Stages, 5) Evaluation Stages.

The results showed that (1) research development produce learning modules in the form of PAI and Manners and learning media in the form of flip book that aims to improve the learning motivation of students of Class VII Junior High School Wahid Hasyim Malang. (2) the results of the research and development of learning modules PAI and Character-based media flip book meets the criteria is valid with the percentage of trial results by the material amounted to 87%, expert design module of 88%, media design 97%, and teachers subjects of 95%. (3) there is a significant improvement against the motivation of students. Many students who've dared to ask his opinion and States, as well as increasing the value of acquired students before and after applying the learning product development results. The results of the value gained with students after learning materials development results has increased, the average value obtained before using product development is of 61, 035 and after use the product development value results obtained students increased to 96, 071. On the calculation of t-test with a significance level of 0.5 is obtained the results of the t-t-table > count i.e. 4.922 > 2.771 meaning **Ho** denied and **Ha** is received. So it can be said that there is an increase in results and learning motivation in students before and after using the result of the development of learning materials.

المخلص

رحمان، توفيكور. ٢٠١٧ ، وسائل الاعلام فليب الكتاب لزيادة الدافع من التعلم الصف السابع جونيور واحد هاسيم كان من المؤسفر. البحث الجامعي ، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتدريس، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتورة الحاجة سيني انية مايموناه الماجيستر.

الكلمات الرئيسية: وحده تعليمية بأي والحرف ، والوجه الكتاب وسائل الاعلام ، والتعلم الدافع وقد أصبحت المشاكل في عالم التعليم بالفعل عائقا امام تنفيذ التعلم. ومن بينها الحد من مصادر التعليم ووسائل الاعلام. المعلم بوصفه المربي في حاجه إلى القدرة علي خلق المواد التعليمية وفقا لظروف الطلاب في هذا الوقت. ويهدف هذا البحث إلى المواد التعليمية مينغباغان في شكل كتاب الوجه والوحدات الاعلاميه علي موضوعات بأي والآداب ، فضلا عن معرفه تأثير استخدامها لزيادة الطلاب الدافع للتعلم في الاعدايه الثانويه السابعة واحد هاسيم كان من المؤسفر.

وهذا النوع من البحوث هو تطوير البحوث أو أعاده التحريج والتنمية (R&D) باستخدام نموذج ادي. اما بالنسبة لمراحل التنمية فهي كما يلي: ١ (مرحلة التحليل) تحليل ، ٢ (مرحلة التصميم) التصمي ، ٣ (مراحل التطوير) التنمية ، ٥ (مرحلة التنفيذ) التنفيذ ، ٦ (تقييم المرحلة) التقييم.

وأظهرت النتائج ان (1) تطوير البحوث إنتاج وحدات تعليمية في شكل بأي والآداب ووسائل الاعلام التعليمية في شكل كتاب الوجه الذي يهدف إلى تحسين الحافز التعليمي للطلاب من الدرجة السابعة جونيور واحد هاشم مالانج (2). نتائج البحث والتطوير وحدات التعلم بأي والحرف المستندة إلى وسائل الاعلام الكتاب الوجه يفى المعايير صالحه مع النسبة المئوية من نتائج المحاكمات التي تصل إلى 87% ، وحده تصميم الخبراء من 88% ، 97% من تصميم وسائل الاعلام ، 95 في المائة (3). هناك تحسن كبير في الحوافز الموجهة للطلبة. العديد من الطلاب الذين تجرؤوا علي طرح راية والدول ، فضلا عن زيادة قيمه الطلاب المكتسبة قبل وبعد تطبيق نتائج تطوير المنتجات التعليمية. وقد زادت نتائج القيمة المكتسبة مع الطلاب بعد نتائج تطوير المواد التعليمية ، ومتوسط القيمة التي تم الحصول عليها قبل استخدام تطوير المنتج هو 61 ، 035 وبعد استخدام نتائج قيمة تطوير المنتج وارتفع عدد الطلاب الذين تم الحصول عليهم إلى 96 ، 071. علي حساب t-اختبار مع مستوي الاهميه من 0.5 يتم الحصول علي نتائج الجدول t-t العد اي $2.771 > 4.922$ يعني هو نفي وتلقي ها. لذلك يمكن القول ان هناك زيادة في النتائج والتحفيز علي التعلم لدي الطلاب قبل وبعد استخدام نتيجة تطوير المواد التعليمية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu program pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kualitas siswa, kualitas guru, ketersediaan bahan ajar, kurikulum, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber pembelajaran.²

Dalam mengajar ternyata masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, dimana dalam pembelajaran tersebut hanya guru yang memberikan materi tanpa adanya umpan balik dari siswa, hal ini disebabkan karena siswa menganggap metode yang digunakan dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode

² Leli Purnama. *Pengembangan Buku Ajar Fiqih dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Blitar*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013.

yang kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung mengabaikan materi yang diberikan oleh guru.

Bagian yang terpenting dalam pembelajaran adalah bahan ajar. Melalui bahan ajar guru sangat terbantu dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan. Apabila bahan ajar tersebut sulit diperoleh, maka guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar. Tanpa adanya bahan ajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal.

proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, karena bahan ajar merupakan media penting untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan karakteristik siswa yang diajarnya. Apabila siswa yang diajar tersebut adalah setingkat SMP maka bahan ajar yang diberikan tidak hanya berisi tulisan tetapi harus bervariasi dan mengandung hiburan seperti dengan menggunakan media bergambar yang berisi tentang materi pembelajaran. Sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dengan materi pelajaran yang diberikan. Modul pembelajaran yang dikembangkan dilengkapi dengan materi-materi yang ringan dan mudah untuk dipelajari bagi semua kalangan terutama pada siswa

setingkat SMP, selain itu materi yang terdapat dalam modul juga menyesuaikan dengan kondisi di lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menerapkan kegiatan yang telah dipelajari dalam modul ini. Beberapa ahli pendidikan kita berpendapat, bahwa kelemahan kualitas pengajaran di sekolah dapat diatasi antara lain dengan : (1) memperbaiki materi pelajaran, dan (2) metode penyampaian pelajaran di kelas, (3) serta pengembangan dalam bahan ajar.³

Pada masa sekarang ini, menurut analisis Semiawan,dkk. Bahwa masih banyak guru yang dalam mengajar hanya memberikan siswanya untuk duduk, dengar, catat, dan hafal dan tidak dibiasakan siswa belajar aktif. Akibatnya suasana kelas terasa gersang, membosankan, dan mengikat bagi siswa, dan juga bahan ajar yang diterapkan hanya berupa LKS yang berisi tulisan-tulisan tanpa adanya corak warna dan ilustrasi yang menggambarkan materi pelajaran tersebut . Sehingga siswa cepat merasa jenuh dalam belajar. Hal tersebut dapat menurunkan sifat aktif dan reaktif pada diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.⁴

Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, hal ini terbukti dari materinya yang tidak hanya diajarkan di tingkat SMP dan SMA saja, akan tetapi dari sekolah

³ Vembriarto, *Pengantar Pengajaran Modul*. (Yogyakarta : Yayasan Pendidikan “Parmita”,1985), hlm. 7.

⁴ Zuhairini & Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Malang : UM Press, 2004), hlm. 94

TK sampai SD pun juga diajarkan. Sebenarnya pendidikan agama islam dan budi pekerti ini sudah diterapkan di lingkungan keluarga. Dimana dalam lingkungan keluarga anak sudah diajari untuk berperilaku dan berkelakuan baik dimana saja dan dengan siapa saja. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di sekolah siswa kurang begitu merespon dengan mata pelajaran yang diajarkan, mereka cenderung mengabaikan dan menganggap mata pelajaran tersebut sebagai pelajaran yang membosankan dan bahan pelajaran yang digunakan cenderung monoton dengan hanya menggunakan LKS tanpa adanya media yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar, sehingga dalam menyimak materi pelajaran yang diberikan oleh guru siswa cenderung ramai sendiri tanpa menghiraukan guru yang sedang memberikan materi di depan kelas. Sebagai seorang guru yang professional , ini menjadi tugas dan tanggung jawab besar bagaimana pembelajaran pendidikan agama islam ini dapat membangun semangat belajar dalam diri siswa, sesuai dengan perintah dalam Al Quran surat Al Mujaadilah ayat 11 sebagaimana berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
 فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
 الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman, apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁵

Ayat tersebut telah jelas mengatakan bahwa sesungguhnya orang yang beriman akan dipandang oleh Allah sebagai orang yang paling baik di antara yang lain, dan dalam ayat tersebut juga dikatakan bahwa orang yang akan ditinggikan derajatnya adalah orang memiliki ilmu pengetahuan. Penjelasan ini dapat disimpulkan, bahwa Allah sangat menyukai orang yang mau belajar dan Allah berjanji akan meninggikan derajat seorang mukmin apabila ia ingin terus menggali sumber-sumber ilmu pengetahuan untuk diterapkan di jalan Allah.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : Gema Risalah Press, 1986), hlm. 910.

Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang akan semakin besar dan kompleks. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri.⁶ Untuk itu, inovasi dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan guna menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang seperti sekarang ini.

Sistem pengajaran dengan modul dan ditunjang dengan media *flip book* adalah suatu sistem pencapaian yang telah dipilih dalam rangka pengembangan sistem pendidikan yang lebih efisien, relevan dan lebih efektif.

Atas dasar itu, tema utama digunakannya sistem pengajaran dengan modul berbasis media *flip book* ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi termotivasi dan bersemangat serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Disamping itu, dalam memberikan materi mengenai beriman kepada malaikat Allah swt kurang mengena rasanya jika dijelaskan secara lisan dan hanya mengandalkan buku LKS. Untuk itu sistem pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis media *flip book* ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar pada saat ini perlu dilakukan guna

⁶ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*. (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 23-24.

meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran pelajaran PAI khususnya materi beriman kepada malaikat Allah swt.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMP Wahid Hasyim Malang, terdapat beberapa hal yang membuat proses pembelajaran siswa sedikit terhambat, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah : faktor internal, yaitu kualitas sumber daya manusianya. Kualitas siswa-siswi di SMP Wahid Hasyim Malang masih di bawah siswa-siswi SMP negeri di Kota Malang. Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar memang sedikit mengalami hambatan dalam penerimaan materi pembelajaran, sehingga guru harus perlahan-lahan dalam menerangkan materi pembelajaran. Faktor kedua yang menghambat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang diterapkan, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan bahan ajar yang digunakan hanya merujuk dari buku paket ataupun LKS, yang tentunya hanya berisi tentang penjabaran materi secara luas tanpa adanya selingan-selingan yang dapat meningkatkan semangat belajar bagi siswa.

Bahan ajar adalah komponen utama yang harus dipersiapkan dalam proses pembelajaran, karena tanpa bahan ajar guru tidak bisa memberikan pelajaran yang baik dan benar kepada siswa. Dalam membuat bahan ajar tentunya harus memperhatikan terlebih dahulu untuk siapa bahan ajar itu akan diterapkan. Apabila bahan ajar tersebut diterapkan kepada siswa dalam masa

perkembangan setingkat SMP maka bahan ajar yang digunakan harus bersifat edukatif dan menyenangkan, agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik dan membuat siswa dapat berperan aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran tanpa membuat siswa menjadi terbebani dan akhirnya tidak dapat menerima pelajaran dengan baik.

Sesuai dengan masalah dalam latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flip book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang”* yang dibatasi pada pokok bahasan *“Beriman kepada Malaikat Allah swt”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti kelas VII SMP materi beriman kepada malaikat Allah swt untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan modul berbasis media *flip book* ?

3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam penggunaan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* di SMP Wahid Hasyim Malang ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengembangan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis multimedia interaktif materi beriman kepada malaikat Allah swt untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan modul berbasis media *flipbook*
3. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam penggunaan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* di SMP Wahid Hasyim Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Setelah memperhatikan masalah dan tujuan penelitian tersebut, penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Guru

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis media *flip book* ini untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran serta dapat termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk materi-materi lainnya.

2. Siswa

Dengan adanya pengembangan bahan ajar ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi tentang beriman kepada malaikat Allah swt serta dapat meningkatkan semangat belajar.

3. Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan agar peneliti dapat mengembangkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah, serta dapat mengasah kemampuan peneliti dalam mengembangkan produk pembelajaran.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi dalam pengembangan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah ini adalah :

1. Secara substansial pembelajaran PAI bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt.
2. Mewujudkan generasi bangsa yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai ajaran islam.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

1. Hubungan manusia dengan Allah swt.
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Bahan pengajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok :

1. Keimanan
2. Ibadah
3. Al quran
4. Muamalah
5. Akhlak
6. Syariah
7. Tarikh⁷

Dalam ruang lingkup pengembangan ini, peneliti membahas tentang pengembangan modul pembelajaran berbasis media *flip book* mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMP khususnya pada materi “beriman kepada malaikat Allah swt” untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan adalah berupa modul dan *media flip book*. Bahan ajar yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

⁷ Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 19-21.

1. Materi yang disampaikan adalah beriman kepada malaikat Allah swt pada kelas VII SMP.
2. Materi yang disampaikan dalam modul pembelajaran ini dilengkapi dengan *media flip book* yang dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Bahan ajar memuat penjabaran materi dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menambah wawasan siswa mengenai materi beriman kepada malaikat Allah swt.

H. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui apakah penelitian yang akan diteliti sudah ada yang melakukan penelitian sebelumnya atau belum ada yang melakukannya, maka perlu dilakukan suatu kajian penelitian terdahulu. Dari hasil tinjauan pada penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan adanya beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti.

1. Skripsi Rustika Chandra yang berjudul *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flip book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang* ".Skripsi ini membahas tentang bagaimana mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di Mts An-Nur Bululawang. Penelitian tersebut

menghasilkan produk pembelajaran berupa Buku Cerita Bergambar *Flip book*.

2. Skripsi Arlina Maharani yang berjudul “*Pengembangan Buku Ajar Al-quran Hadist Berpenekatan Saintifik pada Siswa Kelas VII Semester II*”.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana mengembangkan buku ajar Al quran hadist dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian tersebut menghasilkan produk pembelajaran berupa buku ajar.

3. Skripsi Weni Dwi Harini yang berjudul “*Pengembangan Leaflet Mata*

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menghasilkan produk pembelajaran berupa leaflet berbentuk 3D Pop-up.

4. Skripsi Nurmala Tirta Nirwana yang berjudul “*Pengembangan Buku Ajar*

Akidah-Akhlak untuk Kelas VII Semester 1 pada Materi Sifat-Sifat Allah dan Pembeigiannya Berbasis Kompetensi Spiritual dan Sosial di Mts Hidayatul Mubtadiin Malang”. Skripsi ini menghasilkan produk berupa buku ajar untuk siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akidah-akhlak.

5. Skripsi Elia Noor Rusyidah yang berjudul “*Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Course Review Horray (CRH) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan modul pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menghasilkan produk berupa modul PAI.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dipelajari oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya penelitian pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat mendukung dan memberikan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan modul pembelajaran, namun masih sedikit yang membahas mengenai pengembangan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berbasis *media flip book* pada kelas VII SMP.

I. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pengertian terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan-penegasan istilah. Adapun penegasan istilah-istilah tersebut yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1

No	Istilah	Definisi
1	Pengembangan	Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. ⁸ Dalam penelitian ini pengembangan lebih difokuskan kepada pengembangan modul pembelajaran berbasis multimedia interaktif kelas VII SMP pada materi beriman kepada malaikat Allah swt.
2	Pembelajaran	Suatau usaha untuk membuat peserta didik belajar. Pembelajaran disebut juga dengan kegiatan belajar mengajar interaktif, yang terjadi antara peserta didik dan pengajar yang diatur berdasarkan kurikulum yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan tertentu. ⁹
3	PAI	Usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. ¹⁰ PAI merupakan mata pelajaran wajib yang diterapkan di semua sekolah mulai tingkat bawah sampai tingkatan atas.
4	Budi Pekerti	Upaya pendidikan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi seutuhnya yang berbudi pekerti luhur melalauai kegiatan bimbingan, pembiasaan,

⁸ Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 164

⁹ Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pembelajaran Pesantren*. Jakarta : Departemen Agama RI. Hlm. 73

¹⁰ Abdul Majid & Dian Andiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132

		pengajaran, dan latihan serta keteladanan. ¹¹ Budi pekerti harus diajarkan kepada siswa agar siswa memiliki perilaku yang baik dan memiliki sopan santun kepada semua orang baik kepada orang yang lebih tua ataupun yang teman sebaya.
5	Modul	Suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencapai sejumlah tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional. ¹² Modul yang akan dikembangkan pada penelitian ini akan menyampaikan secara detail mengenai materi ajar yang dikemas dengan desain dan isi yang menarik. Bahan ajar dalam materi ini menggunakan perangkat berupa modul dan video pembelajaran interaktif.
7	Motivasi	Kondisi internal yang memunculkan, mengarahkan, dan menjaga sebuah perilaku. ¹³ Pemberian motivasi di sini ditujukan agar siswa dapat lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.
8	Belajar	Suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. ¹⁴

¹¹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007). hlm. 20

¹² M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 63-64

¹³ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 12-13

¹⁴ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini nantinya akan disusun menjadi V pokok bahasan yaitu :

BAB I : Pendahuluan : Memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka : Memaparkan tentang landasan teori yang meliputi: tinjauan tentang modul pembelajaran, tinjauan tentang mata pelajaran PAI dan budi pekerti, tinjauan tentang pembelajaran berbasis media *flip book*, dan tinjauan mengenai motivasi belajar.

BAB III : Metode penelitian : memaparkan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil pengembangan : memaparkan tentang penyajian data uji coba, analisis data, revisi produk.

BAB V : Pembahasan hasil penelitian: memaparkan tentang kajian produk yang telah di revisi, saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB VI : Penutup : memaparkan kajian produk yang telah di revisi dan saran pemanfaatan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Modul Pembelajaran :

a. Pengertian Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang disusun secara jelas dan spesifik.¹⁵

Pembelajaran dengan modul memungkinkan seorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian maka modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik, dilengkapi dengan ilustrasi.¹⁶

¹⁵ S. Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 221

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 176.

b. Tujuan Modul

Maksud dan tujuan digunakannya modul dalam proses belajar mengajar adalah agar :

1. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif
2. Siswa dapat mengikuti program pendidikan sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri
3. Siswa dapat sebanyak mungkin menghayati dan melakukan kegiatan belajar sendiri, baik di bawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru
4. Siswa dapat menilai dan mengetahui hasil belajarnya sendiri secara berkelanjutan
5. Siswa benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar.
6. Kemajuan siswa dapat diikuti dengan frekuensi yang lebih tinggi melalui evaluasi yang dilakukan pada setiap modul berakhir.¹⁷

c. Unsur-Unsur Modul

Dalam pembelajaran dengan modul terdapat beberapa macam unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu :

1. Rumusan tujuan pengajaran yang eksplisit dan spesifik. Tujuan pengajaran tersebut dirumuskan dalam bentuk tingkal laku siswa.

¹⁷ B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran dengan Modul*. (Yogyakarta : PT. Bina Aksara, 1983), hlm. 18.

Masing-masing rumusan tujuan itu melukiskan tingkah laku mana yang diharapkan dari siswa setelah mereka menyelesaikan tugasnya dalam mempelajari modul.

2. Petunjuk untuk guru. Petunjuk untuk guru ini memuat penjelasan tentang bagaimana pengajaran itu dapat diselenggarakan secara efisien. Petunjuk guru juga memuat penjelasan tentang macam-macam kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, waktu yang harus diselesaikan untuk mengerjakan, alat dan sumber belajar yang harus digunakan, prosedur evaluasi dan jenis alat evaluasi yang digunakan.
3. Lembaran kegiatan siswa. Lembaran ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Materi dalam lembaran kegiatan siswa itu disusun secara sedemikian rupa sehingga dengan mempelajari materi tersebut Lembaran kerja siswa. Materi pelajaran dalam lembaran kegiatan itu disusun sedemikian rupa sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dalam lembaran kegiatan itu tercantum pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang harus dijawab dan dipecahkan oleh siswa.
4. Kunci lembaran kerja. Materi dalam modul itu tidak saja disusun agar siswa senantiasa aktif memecahkan masalah-masalah, melainkan dibuat agar siswa dapat mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Dengan adanya kunci tersebut, siswa dapat mengecek ketepatan hasil pekerjaannya.

Dengan adanya kunci lembar kerja itu, terjadi konfirmasi dengan segera terhadap apa yang telah dijawab, sehingga siswa dapat langsung mengoreksi terhadap jawaban yang salah.

5. Lembar evaluasi. Tiap-tiap modul disertai lembar evaluasi yang berupa test dan reteng scale. Evaluasi guru terhadap tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan pada modul oleh siswa, ditentukan oleh hasil tes akhir yang terdapat pada lembar evaluasi itu. Lembar evaluasi dan kuncinya ini senantiasa disimpan oleh guru sendiri.
6. Kunci lembar evaluasi. Test dan reteng scale yang tercantum pada lembar evaluasi itu disusun oleh guru yang bersangkutan. Item tes itu disusun dan dijabarkan dari rumusan-rumusan tujuan pada modul. Dari hasil jawaban terhadap tes siswa tersebut dapat diketahui tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan pada modul yang bersangkutan. Kunci jawaban evaluasi tersebut juga dipegang oleh guru yang bersangkutan.¹⁸
7. tujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu dapat tercapai.

d. Prinsip Modul

Prinsip yang mendukung bahwa sistem modul lebih baik adalah sebagai berikut :

¹⁸ St. Vembriarto, *Pengantar Pengajaran Modul*. (Yogyakarta : Paramita, 1985), hlm. 37-38.

1. Siswa memiliki motif yang besar untuk mencapai tujuan instruksional yang sudah ditetapkan dan dirumuskan dalam modul. Dengan demikian siswa mempunyai minat perhatian yang lebih besar terhadap unit pelajaran itu.
2. Belajar dengan menggunakan modul dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajarnya. Sebab dalam modul mereka menghadapi sejumlah masalah atau kegiatan yang harus diselesaikan.
3. Guru mempunyai waktu untuk membantu siswa secara perseorangan dalam menghadapi kesulitan dan pertanyaan yang muncul selagi siswa tersebut belajar.
4. Dengan sistem modul siswa selalu memperoleh informasi tentang kemajuan belajarnya masing-masing.
5. Dengan menggunakan modul guru lebih memahami tentang metode belajar yang paling efisien dan mereka mempunyai keterampilan dan fasilitas untuk melaksanakan metode itu.¹⁹

e. Ciri-ciri Modul

Ciri-ciri lengkap mengenai pengajaran modul adalah sebagai berikut :

1. *Modul merupakan paket pengajaran yang bersifat self-instruksional.*

Pengajaran modul menggunakan paket pelajaran yang memuat satu

¹⁹ B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran dengan Modul*. (Yogyakarta : PT. Bina Aksara, 1983), hlm. 15-16.

konsep atau unit dari bahan pelajaran. Pendekatan dalam pengajaran modul menggunakan pengalaman belajar siswa melalui berbagai macam pengindraan, melalui pengalaman mana siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar itu.

2. *Memuat rumusan tujuan pengajaran secara eksplisit.* Tiap-tiap modul memuat rumusan tujuan pengajaran secara spesifik dan eksplisit. Rumusan pengajaran yang demikian berguna bagi penyusun modul, guru, dan para siswa untuk mengarahkan mereka dalam proses belajar mengajar.
3. *Adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan.* Materi pelajaran pada buku modul itu dapat disusun mengikuti struktur pengetahuan secara hierarkis. Dengan demikian siswa dapat mengikuti urutan kegiatan belajar secara teratur.
4. *Penggunaan berbagai macam media (multimedia).* Tiap-tiap siswa berbeda dalam kepekaannya terhadap berbagai macam media pengajaran. Oleh sebab itu pengajaran modul menggunakan berbagai macam media dalam pengajaran. Media pengajaran dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu :
 - a. Bahan cetak, misalnya : buku modul, buku pelajaran, dsb.
 - b. Bahan visual, misalnya : Diagram, film, foto, dsb.
 - c. Bahan audio, misalnya : tape recorder

- d. Tiruan atau benda yang sebenarnya
 - e. Interaksi langsung antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa.
5. *Adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya.*
- Rumusan tujuan pengajaran yang spesifik dalam modul itu dapat diubah menjadi item-item test untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Dengan mengubah tujuan pengajaran menjadi item-item tes itu dapatlah ditentukan dengan pasti apakah yang seharusnya dikuasai oleh siswa apabila mereka telah menyelesaikan modul yang bersangkutan.²⁰

2. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

²⁰ St. Vembriarto, *Pengantar Pengajaran Modul*. (Yogyakarta : Paramita, 1985), hlm. 27-29.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu :

1. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
3. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
4. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Secara umum, pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwa kepada Allah swt, atau tujuan pendidikan islam adalah terbentuknya insan kamil.”

Zakiah Dradjat berdasarkan kutipan yang ditulis oleh Akmal Hawi dalam bukunya yang berjudul “*Kompetensi Guru PAI*” mengemukakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim”. Pendapat ini didasari firman Allah swt, dalam surat Ali Imran ayat 102:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۙ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

“*Hai orang-orang yang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam*”²¹.

Berpedoman dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama islam itu karena semata-mata untuk beribadah

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : Gema Risalah Press, 1986), hlm. 92.

kepada Allah swt dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.²²

3. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dalam kegiatan belajar mengajar, pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar, pendidikan alat peraga pandang, teknologi pendidikan, alat peraga, dan media penjas.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media pembelajaran, dapat dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran.

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardwere* (perangkat kers), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.

²² Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 19-21.

- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.²³

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya :

1. Media Cetak

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, dan majalah. Teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu : konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.²⁴

Media cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika media cetak tersusun secara baik, maka media ini akan mendatangkan berbagai keuntungan bagi guru, diantaranya :

²³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 3-6

²⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 85

- a. Media tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukkan kepada siswa bagian mana yang sedang dipelajari.
- b. Media pembelajaran yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti mencatat, menandai, membawanya kemana-mana, dan lain sebagainya.
- c. Media cetak menawarkan kemudahan dan kreativitas bagi guru untuk mengembangkan metode dan materi pembelajaran.²⁵

Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbais teks adalah warna, huruf, dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penarik perhatian pada informasi yang penting, misalnya digunakan pada penekanan kata kunci pada suatu kalimat.²⁶

Terdapat berbagai macam media cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya yaitu :

- a. *Buku*

Buku adalah media tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan

²⁵ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 173

²⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 88

secara menarik, dilengkapi dengan gambar dan keterangan. Isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya.

b. *Modul*

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, sehingga modul harus berisi tentang segala komponen materi dan kegiatan pembelajaran yang lengkap dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran dengan modul memungkinkan siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dengan demikian, modul yang digunakan dalam pembelajaran harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik, dan dilengkapi dengan ilustrasi.

c. *Foto / gambar*

Foto atau gambar sebagai media pembelajaran tentu sangat diperlukan suatu rancangan yang baik, agar setelah melihat gambar tersebut siswa dapat melakukan sesuatu yang terdapat pada kompetensi dasar. Dalam menggunakan media pembelajaran ini harus

dibantu dengan media tertulis agar siswa dapat lebih memahami apa maksud dari gambar tersebut.²⁷

2. Media Visual

Media pembelajaran berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi pelajaran. Media visual juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menerapkannya di dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna, dan siswa harus berinteraksi dengan visualisasi itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Bentuk visual dapat berupa : (a) gambar representasi seperti lukisan, foto, ataupun gambar. (b) diagram yang menggambarkan seperti hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi. (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi. Ada beberapa prinsip yang perlu diketahui untuk penggunaan media berbasis visual yaitu :

²⁷ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174-175

- a. Bentuk media visual yang digunakan harus dibuat secara sederhana agar gambar yang ditunjukkan dapat diamati dan dipahami oleh siswa.
- b. Visualisasi digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat dalam teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Gunakan grafik atau bagan untuk menggambarkan keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari.
- d. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualisasikan itu secara berdampingan.
- e. Warna yang digunakan harus realistik.²⁸

3. Media Audio-Visual

Media pembelajaran audio-visual merupakan media pembelajaran yang memerlukan persiapan matang sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran. Pada awal pembelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam hal ini proses pembelajaran harus dilakukan secara prosedural yang dapat membangun

²⁸ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 89-91

rasa berkelanjutan, sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual ini dimaksudkan agar dapat menarik minat siswa dan memacu motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada hasil yang diperoleh siswa.²⁹

Diantara media pembelajaran yang termasuk dalam media audio-visual adalah :

a. Media video

Merupakan salah satu jenis media audio-visual selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, dan biasanya dikemas dalam bentuk VCD.

b. Media komputer

Media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, suara, dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif. Untuk itu, komputer sangat efektif apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengembangan modul berbasis media *flipbook* yang menggunakan media cetak dan media visual.

²⁹ *Ibid.* hlm. 91

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Berbasis Media *Flip book*

Flip book adalah salah satu jenis animasi klasik yang di buat dari kertas, pada setiap halamannya digambarkan proses tentang sesuatu yang nantinya proses tersebut dapat terlihat seolah-olah bergerak. Media *flip book* ini juga memiliki kelebihan dan juga kekurangan diantaranya :

a. Kelebihan media *flip book*

Kelebihan dari media ini adalah :

1. Siswa dapat memiliki pengalaman yang beragam dari semua media pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena media yang dibuat menggunakan perpaduan antara warna, animasi, yang membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dengan materi yang di sajikan.
3. Media ini juga sangat tepat jika di gunakan untuk kegiatan belajar mandiri.

b. Kekurangan media *flip book*

Kekurangan dari media ini adalah pada saat pembuatan memerlukan proses yang panjang dan memerlukan perencanaan yang

matang agar mendapatkan hasil yang benar-benar maksimal dan terdapat sinkronisasi antara materi dengan ilustrasi yang di gunakan.³⁰

4. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi yang disampaikan para ahli, antara lain menurut Atkinson (1997) yang mengatakan motivasi adalah “sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh”. Beberapa ahli lain seperti Halpin, Payne & Ellert (1975) menekankan bahwa motivasi merupakan “karakteristik personal yang menjadi energi, antusiasme, semangat, kekuatan, keteguhan, dan kebutuhan untuk berperilaku dan mencapai prestasi”. Zilli (1971) menekankan bahwa “motivasi merupakan karakteristik personal yang menjadi energi, antusiasme, semangat, kekuatan, keteguhan, dan kebutuhan untuk berperilaku dan mencapai prestasi”³¹. Dari beberapa definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya

³⁰ Rustika Chandra. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Flip book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Skripsi, jurusan PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013.

³¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 11-12.

motivasi merupakan proses yang terjadi dalam diri individu yang mengarahkan aktivitas individu untuk mencapai tujuan yang perlu didorong untuk dapat melakukannya.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu : kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

1. Kebutuhan

Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan apa yang diharapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal memiliki buku pelajaran yang lengkap dan mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, tetapi kurang baik dalam mengatur waktu belajarnya. Oleh karena itu, siswa mengubah cara belajarnya.

2. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari motivasi.

3. Tujuan

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku, dalam hal ini perilaku belajar.³²

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, motivasi merupakan sebuah dorongan atau dukungan yang diberikan kepada pelaku agar orang yang akan melakukan sesuatu menjadi lebih bersemangat dan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

b. Sumber Motivasi Belajar

Dalam belajar di kelas ataupun di luar kelas, motivasi sangat berperan dalam memberi energi dan arah bagi aktivitas belajar siswa.

Dorongan, kebutuhan, ketakutan-ketakutan, tujuan-tujuan, tekanan sosial, minat, keingintahuan, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai dan lain sebagainya merupakan variabel yang menentukan intensitas

³² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 80-83.

motivasi siswa dalam belajar dan memberikan energi serta mengarahkan perilaku individu.

Menurut Huitt yang dikutip oleh Esa nur wahyuni dalam bukunya yang berjudul “*Motivasi dalam Pembelajaran*” menyatakan, bahwa saat ini dalam literatur-literatur, kebutuhan-kebutuhan dipandang sebagai disposisi yang mengarah pada tindakan atau perilaku. Menurut pernyataan Huitt yang dikutip oleh Esa Nur Wahyuni dalam buku yang berjudul “*Motivasi dalam Pembelajaran*” mengatakan bahwa, pada saat suatu tindakan atau perilaku direncanakan akan dimulai, maka itu berkaitan dengan domain emosi atau afektif (seperti optimis atau pesimis, dan lain sebagainya). Pada saat suatu tindakan atau perilaku dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka itu berkaitan dengan domain keinginan atau berorientasi pada tujuan. Berikut ini merupakan kebutuhan-kebutuhan motivasional dari tiap-tiap domain sumber-sumber motivasi.³³

³³ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 24.

Tabel 2.1

Domain	Kebutuhan Motivasional
Behavioral/eksternal	a. Mendapatkan apa yang diinginkan, <i>rewards</i> atau menghindari sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak menyenangkan.
Sosial	a. Meniru model-model yang positif b. Menjadi bagian dalam suatu kelompok atau mempunyai nilai sebagai anggota suatu kelompok.
Biologi	a. Mengaktifkan idera perasa (menyentuh, membau, merasakan) b. Mengurangi rasa lapar, ketidaknyamanan. c. Menjaga keseimbangan
Kognitif	a. Menjaga konsentrasi atau perhatian untuk sesuatu yang menarik atau membahayakan. b. Mengembangkan makna/pemahaman. c. Meningkatkan/menurunkan ketidakseimbangan. d. Memecahkan suatu problem/membuat keputusan. e. Menggambarkan sesuatu. f. Mengeliminasi ancaman atau resiko.
Afektif	a. Meningkatkan perasaan positif. b. Menurunkan perasaan negatif. c. Meningkatkan rasa aman. d. Menjaga antusiasme dan optimisme.
Konatif	a. Menetapkan harapan-harapan. b. Mengontrol hidup sendiri. c. Mengurangi atau menurunkan hambatan mencapai tujuan. d. Mengurangi kontrol orang lain pada diri sendiri.
Spiritual	a. Memahami tujuan hidup sendiri. b. Menjaga hubungan dengan Yang Maha Kuasa.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu.

Perlu ditegaskan bahwa, motivasi berhubungan dengan suatu tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, ada juga fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha

yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.³⁴

d. Karakteristik Motivasi Belajar

Dari definisi motivasi yang telah disebutkan di atas, ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas motivasi. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan dan Mengarahkan

Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek yang penting dari motivasi. Pada saat seseorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-dorongan, baik secara fisik atau psikologi untuk berusaha.

2. Kecenderungan untuk Bertindak

Untuk meneliti motivasi belajar siswa, guru dapat mengamati dari pekerjaan rumah dan partisipasi setiap hari siswa di dalam kelas, serta bagaimana siswa memilih tugas yang akan diberikan kepadanya. Jika seorang siswa secara terus menerus memulai komunikasi yang baik dengan guru dan teman-temannya, seorang guru dapat menarik kesimpulan bahwa siswa tersebut mempunyai motivasi untuk bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

³⁴ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 84-86.

3. *Dipelajari atau Pembawaan*

Dalam proses belajar, biasanya motivasi yang dimiliki oleh siswa merupakan kombinasi dari motivasi yang dipelajari dan motivasi pembawaan dari lahir. Seorang siswa mungkin menjadi cemas atau khawatir pada saat menghadapi ujian karena ia memiliki pengalaman buruk dalam suatu ujian, tetapi dapat juga dikatakan ia mempunyai sifat dasar sebagai orang yang mudah cemas dan khawatir terhadap suatu hal. Begitu juga siswa yang lain mungkin menunjukkan keingintahuan yang rendah terhadap suatu mata pelajaran, tetapi motivasi untuk mengetahui dapat meningkat ketika ia diberi dukungan dalam menyelesaikan tugas.³⁵ Semua bentuk perilaku tersebut merupakan motivasi karena memberi energi dan arahan untuk mencapai tujuan dalam belajar.

e. **Macam-Macam Motivasi**

Berbicara mengenai jenis atau macam-macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

³⁵ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 15-21.

1. *Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.*

a. Motivasi bawaan

Yang dimaksud dengan motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajarinya. Sebagai contoh misalnya : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang disyaratkan secara biologis.

b. Motivasi yang dipelajari

Maksudnya, motivasi yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motivasi ini seringkali disebut sebagai motivasi yang disyaratkan secara sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

2. *Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis*

a. Motivasi atau kebutuhan organik meliputi, kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, dan kebutuhan untuk beristirahat.

b. Motivasi darurat, yang termasuk dalam jenis motivasi ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan

dorongan untuk berusaha. Dari beberapa contoh di atas dapat dipahami bahwa motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

- c. Motivasi objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, dan untuk menyalurkan minat. Motivasi ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3. *Motivasi intrinsik dan ekstrinsik*

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin untuk mencari buku-buku yang ingin dibacanya. Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatannya, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh, seorang siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, bukan karena tujuan yang lain.

Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau karena agar mendapatkan hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³⁶

³⁶ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 86-90.

f. Hubungan Motivasi dengan Belajar

Banyak elemen yang mempengaruhi motivasi untuk belajar, antara lain perencanaan, konsentrasi terhadap tujuan, kesadaran metakognitif terhadap apa yang akan dipelajari.

Motivasi dapat mempengaruhi siswa saat mereka akan mempelajari materi yang baru atau pada saat mereka melakukan unjuk kerja dari keterampilan-keterampilan, strategi-strategi, dan perilaku-perilaku yang sebelumnya telah di pelajari, di mana semua itu mempunyai implikasi yang penting bagi sekolah. Selain itu, motivasi juga dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar ia akan menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas-aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstruksikan oleh guru, selalu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman materi yang dipelajarinya, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan belajar. Motivasi merupakan sebuah konstruk psikologi yang memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dan performansi melalui empat cara, yaitu :

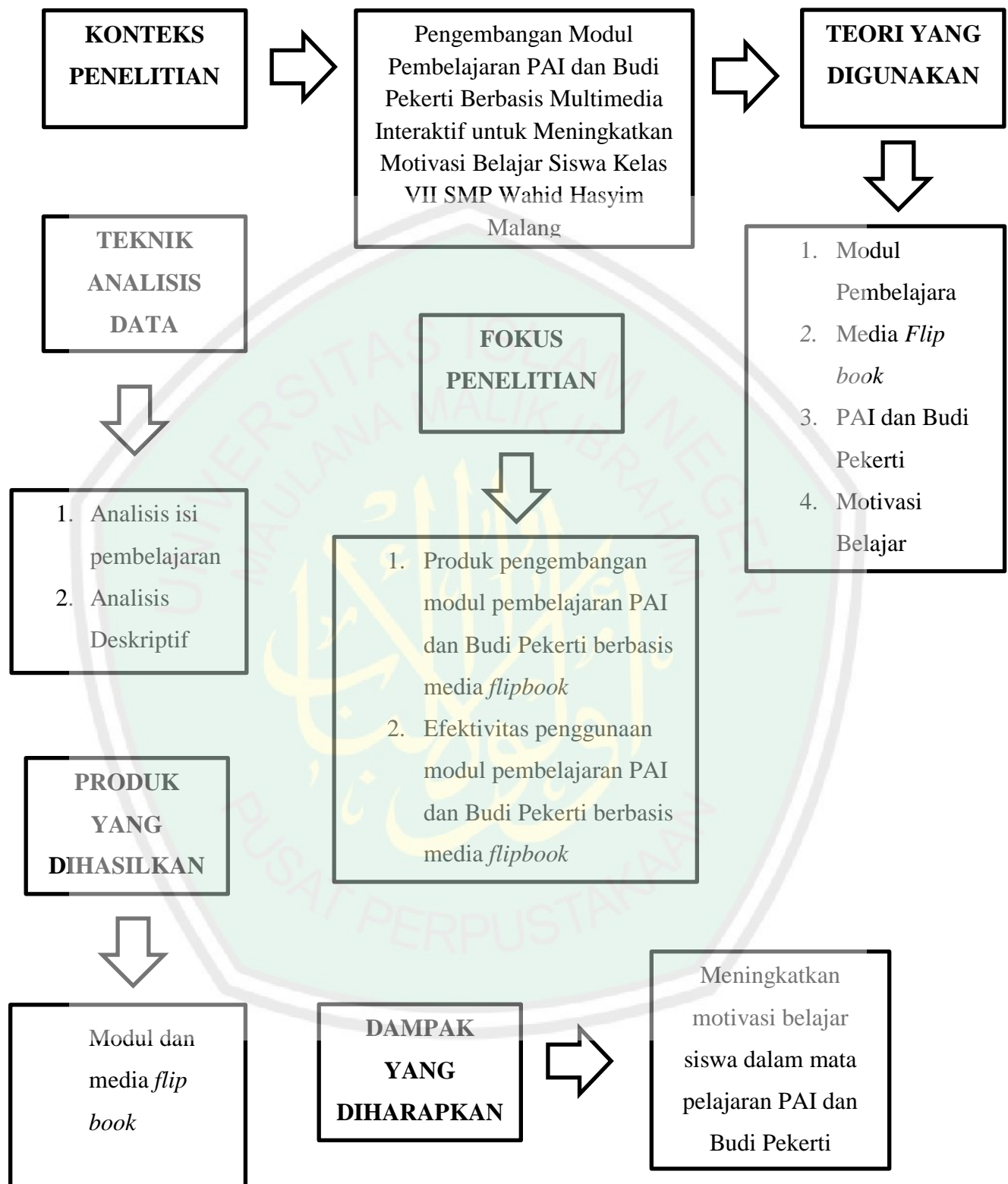
1. Motivasi meningkatkan energi siswa untuk melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh, intensif, dan memunculkan usaha yang keras.

2. Motivasi memberi arah bagi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti motivasi dapat mempengaruhi pilihan manusia dalam membuat dan menghasilkan apa yang mereka rasakan sebagai bentuk kepuasan.
3. Motivasi meningkatkan keinginan dan kesungguhan dalam melakukan aktivitas tertentu, serta mempengaruhi keinginan siswa untuk memulai segala sesuatu berdasarkan tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan siap menghadapi kesulitan.
4. Motivasi mempengaruhi strategi belajar dan proses kognitif yang digunakan siswa, sehingga mereka akan memberikan perhatian terhadap sesuatu, mempelajari dan mempraktikannya, dan mencoba belajar secara penuh makna, juga meningkatkan kemauan untuk mencari bantuan pada saat siswa menghadapi kesulitan.³⁷

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian pengembangan dengan judul “*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP wahid Hasyim Malang*” ini adalah sebagai berikut :

³⁷ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 38-41



Gambar. 1.1 : Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD). Pengembangan atau *Research and Development* (RnD) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi secara luas, maka diperlukan penelitian dan pengumpulan data untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD) ini bersifat bertahap.³⁸

B. Model Pengembangan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, atau dengan kata lain metode *Research and development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan

³⁸ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2011). Hlm. 297

produk tersebut³⁹. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal / bertahap.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul pembelajaran dan media *flipbook* untuk pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan materi pokok meneladani ketaatan malaikat Allah swt, yang ditujukan untuk siswa SMP kelas VII. Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model **ADDIE**.

ADDIE adalah singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. **ADDIE** sudah diakui di dunia internasional dalam teknologi pendidikan sebagai sebuah kerangka berpikir sistemik yang baik. **ADDIE** merupakan desain sistem instruksional yang sudah sering dipakai untuk menyusun berbagai sistem, baik sistem formal seperti dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, maupun non formal, seperti penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu. Semua fase dalam model pengembangan **ADDIE** akan melibatkan komponen yang dibutuhkan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 407.

seperti guru sebagai pengembang serta siswa dan produk pembelajaran sebagai desain uji coba.⁴⁰

C. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Tahapan yang dilakukan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap analisis

Tahap analisis adalah suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh siswa, yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*).

Output yang akan dihasilkan adalah berupa karakteristik calon peserta didik, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan. Tahap analisis dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis kinerja

Analisis kinerja digunakan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi. Contohnya

⁴⁰ Salma Prawiradilaga, Dewi, *Prinsip Desain Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007).Hlm. 21

rendahnya motivasi siswa untuk belajar diperlukan solusi berupa pengembangan bahan yang digunakan untuk pembelajaran.

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar.

Hal ini dapat dilakukan apabila program pembelajaran dianggap sebagai solusi dari masalah pembelajaran yang sedang dihadapi.

2. Tahap desain

Dalam membuat rancangan atau desain pengembangan pembelajaran diperlukan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang SMART (spesifik, measurable, applicable, dan realistic).
- b. Menyusun tes, dimana tes tersebut harus didasarkan pada tujuan.
- c. Strategi pembelajaran yang tepat harusnya dapat melaksanakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- d. Sumber-sumber pendukung lain, seperti sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar yang memadai, dan lain sebagainya.

3. Tahap pengembangan

Tahap ini merupakan tahap penerapan dari rancangan atau desain yang telah dibuat, kriteria dari tahap pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika dalam desain diperlukan suatu software berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan atau menggunakan modul maka modul tersebut juga perlu dikembangkan.
- b. Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba. Tahap uji coba ini merupakan bagian dari salah satu langkah pengembangan ADDIE, yaitu tahap evaluasi. Lebih tepatnya evaluasi formatif, karena hasilnya digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sedang kita kembangkan.

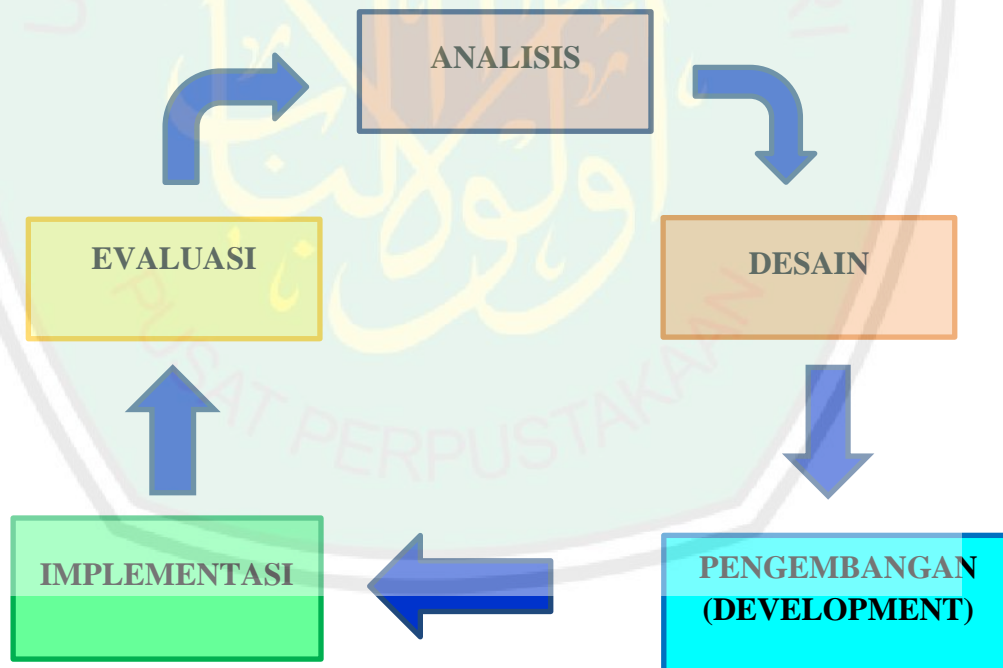
4. Tahap implementasi

Pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dikemas sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Misalnya jika memerlukan software tertentu maka software tersebut harus sudah diinstal agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan saat pengimplementasian dalam proses pembelajaran. Produk yang telah dibuat juga harus diimplementasikan sesuai dengan desain awal.

5. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi adalah proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi yang terjadi pada empat tahap di atas disebut sebagai tahap evaluasi formatif, karena bertujuan untuk kegiatan revisi.

Pada tahap pengembangan, mungkin perlu uji coba dari produk yang kita kembangkan atau mungkin perlu evaluasi kelompok kecil dan lain-lain⁴¹. Desain dalam pengembangan model ADDIE dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 : *Desain pengembangan model ADDIE*

⁴¹ Hamdani , *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). Hlm. 169-170

D. Uji Coba

Uji coba produk ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat yang akan digunakan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan tujuan keefektifan, efisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Sebelum dilakukan uji coba produk terlebih dahulu dikonsultasikan dengan beberapa ahli materi dan ahli media pembelajaran. Setelah melalui tahap konsultasi produk yang dihasilkan akan dinilai oleh guru bidang studi.

Uji coba lapangan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Peneliti mengamati siswa yang sedang belajar mata pelajaran PAI kelas VII SMP menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.
2. Siswa memberikan penilaian terhadap bahan ajar hasil pengembangan.
3. Peneliti melakukan analisis data hasil penilaian.
4. Peneliti melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan dilakukan dengan jumlah 27 orang siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang, yaitu pemanfaatan modul pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Pada materi beriman kepada malaikat Allah swt (pengertian iman kepada malaikat, nama dan tugas malaikat, sifat-sifat malaikat, perbedaan malaikat dengan makhluk lain, hikmah beriman kepada malaikat, dan perilaku sebagai cerminan keyakinan akan tugas malaikat).

1. Desain uji coba

Produk yang dikembangkan berupa modul pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang di uji melalui tingkat validitas, kemenarikan dan keefektifan produk yang dihasilkan.

Validasi produk dilakukan dengan cara menghitung angket dengan skala *linkert* dan memperhatikan saran serta komentar yang diberikan oleh para ahli.

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai sistem baru (*before-after*) atau dengan membandingkan dengan kelompok yang tetap menggunakan sistem lama. Dalam hal ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian model eksperimen pertama dan kedua dapat digambarkan seperti berikut :⁴²



Gambar 3.1 : Desain eksperimen. *O1* nilai sebelum menggunakan produk. *O2* nilai sesudah menggunakan produk.

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2014. Hlm. 303

2. Subyek uji coba

Subyek uji coba dalam penelitian modul PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP ini adalah ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan Ahli pembelajaran, dan untuk uji coba lapangan adalah 27 orang siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang.

3. Jenis data

Data yang di ambil dalam dalam tahap uji coba ini adalah :

- a. Ketepatan materi dalam pengembangan modul pembelajaran diperoleh dari hasil penilaian ahli materi pembelajaran.
- b. Ketepatan desain media yang diperoleh dari hasil penilaian ahli media.
- c. Ketepatan bahasa yang digunakan yang diperoleh dari hasil penilaian ahli bahasa.
- d. Kesesuaian dan kemenarikan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan yang diperoleh dari guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Wahid Hasyim Malang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada beberapa validator. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara serta kritik dan saran yang diberikan oleh validator.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pengembangan ini adalah berupa angket. Angket ini ditujukan untuk media yang dikembangkan. Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang dimaksudkan untuk memperoleh kesempurnaan dan kelayakan produk yang dikembangkan.

5. Teknik analisis data

a. Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran PAI berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta menata isi pembelajaran yang dikembangkan dengan metode ADDIE. Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan modul pembelajaran PAI melalui metode ADDIE.

b. Analisis deskriptif

Analisis ini dilakukan pada saat uji coba, data diambil dari penilaian angket untuk memberikan kritik, saran, masukan, dan perbaikan. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa modul pembelajaran berbasis multimedia interaktif kelas VII SMP. Data dari angket merupakan data

kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang menggunakan kriteria empat tingkat yang kemudian dianalisis melalui perhitungan prosentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan yang terdapat pada angket.

Adapun rumusan prosentase yang digunakan dalam penilaian produk adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1

Prosentase Penilaian Produk

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan : P = Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persentase kemudian ditentukan tingkat kelayakan dari produk bahan ajar. Adapun cara menentukan tingkat kelayakan bahan ajar dapat menggunakan skala tingkat pencapaian sebagai berikut :⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm. 135.

Tabel 4.1

SKOR				
1	2	3	4	5
Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

Tabel 5.1

Persentase (%)	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Sesuai
75 – 89	Sesuai
65 – 74	Cukup sesuai
55 – 64	Kurang sesuai
0 – 54	Tidak sesuai

Berdasarkan tabel di atas penilaian dikatakan layak jika memenuhi syarat pencapaian mulai angka 65 - 100 % dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli tata bahasa, guru bidang studi, dan siswa. Jika dalam penilaian dikatakan tidak layak maka akan dilakukan revisi produk sampai mencapai kriteria menarik.

c. Analisis Hasil Tes

Analisis data digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa, teknik pengujian data dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan. Tujuan dari pengujian data adalah untuk mendapatkan hasil yang diperoleh dari pengembangan produk yang dilakukan, apakah produk yang dikembangkan lebih efektif dibandingkan dengan produk pembelajaran yang lama. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan (kelas eksperimen).



Gambar 4.1 : Analisis Hasil Tes

Keterangan :

R : Pengambilan kelas secara acak

O₁ : Nilai *pre-test* kelas eksperimen

X : Treatment

O₂ : Nilai kelas eksperimen dengan menggunakan produk hasil pengembangan (post-test)

Dalam uji coba lapangan, data diperoleh melalui angket dan tes pencapaian hasil belajar. Data uji coba diperoleh dari pencapaian hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut digunakan rumus t-test.⁴⁴

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = uji- t

D = Different (X₂-X₁)

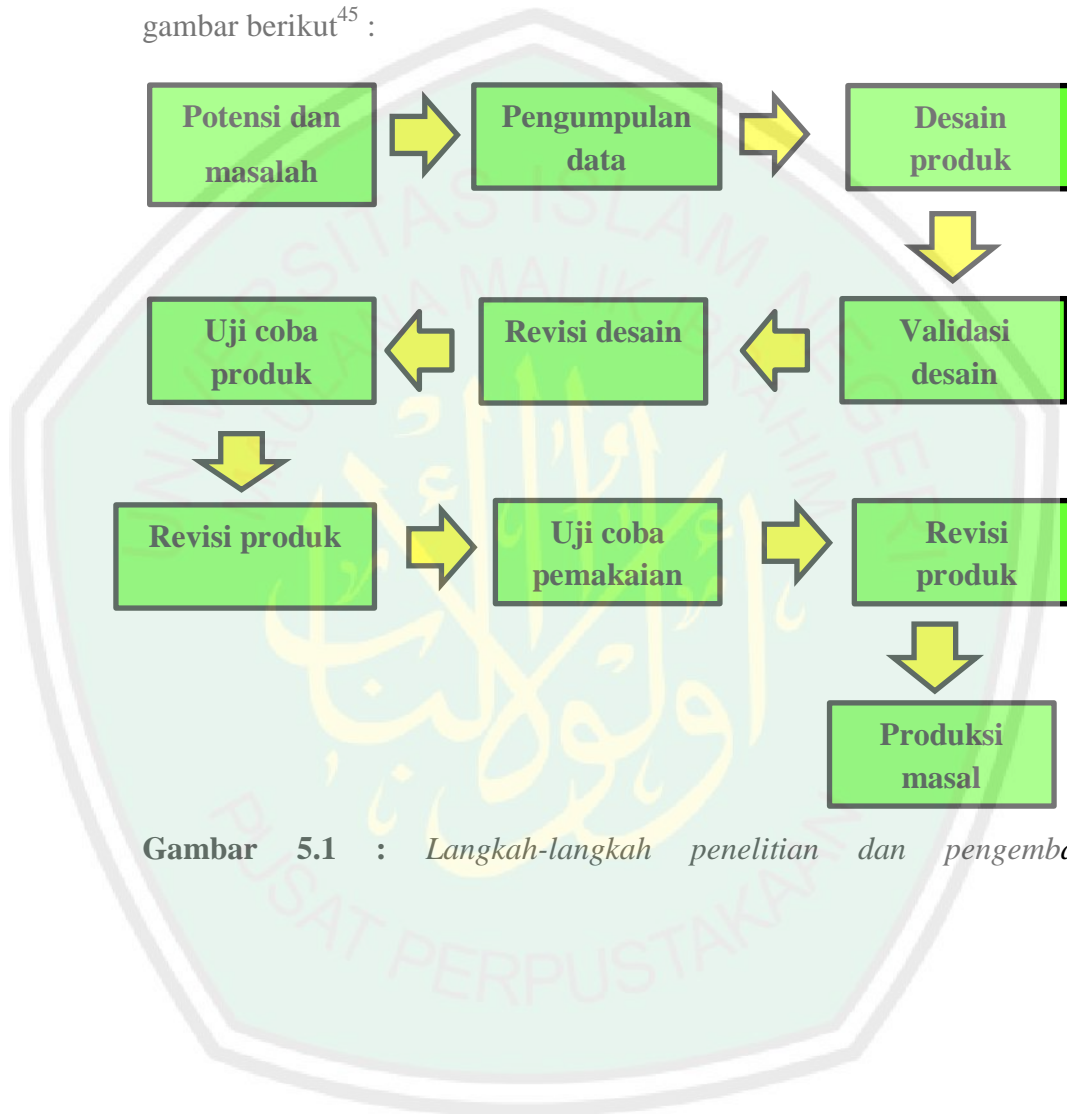
d² = Variasi

N = Jumlah sampel

⁴⁴ Subana, *Statistika Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm. 131.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut⁴⁵ :



Gambar 5.1 : Langkah-langkah penelitian dan pengembangan.

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2014. Hlm. 298

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang terkait dengan data penelitian diantaranya adalah : (A) penyajian data uji coba (B) Analisa data, (C) dan revisi produk.

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada pengembangan modul pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE , maka yang dilakukan adalah :

1. Analisis Data

a. Analisis Pengembangan Produk

Produk akhir dari hasil pengembangan adalah modul pembelajaran dan media *flip book* untuk kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang dengan materi pokok “*Beriman Kepada Malaikat Allah swt*”.

Proses pengembangan modul pembelajaran berbasis media *flipbook* ini terdiri dari lima tahapan pengembangan yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu : (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*.

Berdasarkan model pengembangan yang telah dijelaskan, maka prosedur pengembangan yang digunakan meliputi :

1. Tahap analisis

Tujuan dari tahap analisis ini adalah untuk mengetahui dan mendalami karakteristik materi yang dikembangkan dalam modul dan media pembelajaran yang akan dilakukan.

a. Analisis Kebutuhan

Tahap awal yang harus dilakukan adalah menganalisis kebutuhan belajar siswa. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dalam hal ini adalah Ibu Pameswari, S.Ag.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di dapatkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru terutama dalam hal motivasi dan semangat belajar siswa adalah : (1) Siswa sangat pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan materi hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan media yang digunakan hanya dengan LCD, sehingga pembelajaran yang diberikan terkesan sangat monoton dan menimbulkan kurangnya minat dan semangat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan semangat dan

motivasi belajar bagi siswa, sehingga pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

b. Analisis KI, KD, dan Indikator

Tabel 7.1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.3 Beriman kepada malaikat Allah swt. 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	1. Siswa dapat memahami pengertian iman kepada malaikat Allah swt. 2. Siswa dapat memahami tugas-tugas malaikat Allah swt. 3. Siswa dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap malaikat Allah swt.

2. Tahap desain

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah : Pertama merumuskan tujuan pembelajaran yang SMART (*Spesifik, Measurable, Applicable, dan Realistic*). Selanjutnya adalah melakukan

pengumpulan data dan pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik di lapangan. Setelah dilakukan penelitian dan kajian secara teoritis di dapatkan bahwa kondisi siswa setingkat SMP masih senang dengan bahan ajar yang di dalamnya tidak hanya berisi materi pembelajaran saja namun juga harus berisi dengan gambar-gambar serta warna-warna menarik yang dapat menumbuhkan minat dan keinginan siswa dalam belajar. Hasil dari pengumpulan data tersebut berupa modul pembelajaran dan media *flip book* yang berisi materi sesuai dengan kondisi siswa di lapangan.

3. Tahap pengembangan (*development*)

Pada tahap ini peneliti memproduksi modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* yang berdasarkan pada ketentuan dalam kurikulum 2013. Dalam mengembangkan bahan ajar peneliti melakukan konsultasi kepada para ahli pembelajaran yang kompeten di bidangnya, dan guru mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar bahan ajar yang dikembangkan dapat benar-benar teruji kevalidannya.

4. Tahap implementasi

Setelah dilakukan pengembangan, tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Pada tahap ini produk pengembangan yang telah dikembangkan selanjutnya di terapkan atau diimplementasikan sesuai dengan fungsi dan tujuan dalam pembelajaran. Penerapan dilakukan di

kelas VII D dengan cara melakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam bahan ajar.

5. Tahap evaluasi

Tahap yang terakhir dalam proses pengembangan adalah tahap evaluasi. Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk menilai apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Apabila tujuan penelitian sudah tercapai, maka penelitian dapat dikatakan selesai dan produk yang dikembangkan dapat diproduksi secara massal, namun sebaliknya apabila tujuan penelitian belum tercapai maka produk yang dikembangkan harus dilakukan perbaikan atau revisi sampai produk tersebut dikatakan efektif dan dapat diproduksi secara massal. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem kelompok kecil dan uji coba lapangan.

B. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Adapun ahli materi yang ditunjuk sebagai penguji materi yaitu Dr.H.Mulyono,M.A. Uji coba ahli materi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kandungan isi materi dari produk yang sedang dikembangkan.

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diberikan kepada ahli materi untuk diberikan penilaian adalah berupa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk siswa kelas VII SMP dengan materi “*Beriman Kepada Malaikat Allah swt.*” Adapun kualifikasi penilaian ahli materi dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD
2. Keakuratan materi
3. Materi pendukung pembelajaran

Berikut merupakan paparan data deskriptif dari hasil penilaian ahli materi modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan instrument penilaian berupa angket.

Tabel.8.1

Hasil Penilaian Ahli Materi modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMP

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.

4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah

5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Sub komponen	Butir	Skor					Ket.
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	1. Keluasan materi				V		Tepat
	2. Kedalaman materi				V		Tepat
Keakuratan materi	3. Keakuratan fakta dan konsep				V		Tepat
	4. Keakuratan ilustrasi				V		Tepat
Materi pendukung pembelajaran	5. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				V		Tepat
	6. Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan.			V			Cukup tepat
	7. Kontekstual				V		Tepat

b. Anslisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menentukan tingkat validitas modul pembelajaran. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi modul pembelajaran di atas.

*Tabel.9.1***Analisis Data Perolehan Nilai Ahli Materi**

NO	BUTIR	SKOR	PROSENTASE	KETERANGAN
1	Keluasan materi	4	89 %	Valid
2	Kedalaman materi	4	89 %	Valid
3	Keakuratan fakta dan konsep	4	89 %	Valid
4	Keakuratan ilustrasi	4	89 %	Valid
5	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4	89 %	Valid
6	Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan.	3	74 %	Cukup valid
7	Kontekstual	4	89 %	Valid
RATA-RATA PROSENTASE			87 %	Valid

Berdasarkan dari hasil penilaian yang diperoleh dari ahli materi diperoleh hasil sebesar 87 % dan berada pada kriteria valid dan layak untuk digunakan. Tingkat kesesuaian antara materi dengan KI dan KD sudah tepat, sesuai, jelas, dan mudah untuk dipahami. Begitu juga dengan keakuratan materi, dalam penilaian keakuratan fakta dan konsep serta keakuratan ilustrasi dapat dikategorikan tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman materi dengan baik dan produk pengembangan sudah dapat di aplikasikan dalam pembelajaran.

Sedangkan materi pendukung yang terdapat pada modul pembelajaran sudah sesuai dengan kondisi siswa dan kurikulum yang diterapkan, gambar-gambar serta perpaduan warna yang digunakan dalam penyusunan modul pembelajaran dinilai sangat sesuai dengan kondisi siswa dan dapat di terapkan dalam pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari materi PAI.

c. Revisi produk pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini sudah dapat dikategorikan valid, namun perlu beberapa perbaikan yang disarankan dari ahli meliputi : gambar harus sesuai dengan tema dan literatur yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan saat ini. Berikut merupakan revisi produk pengembangan berupa modul yang di dapat dari ahli materi :

Tabel. 10.1

Revisi Berdasarkan Penilaian Ahli Materi

NO	POIN YANG DIREVISI	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
1	Gambar perlu lebih besar dan disertai dengan fenomena terkini		

C. Analisis Data Validasi Ahli Desain Modul

Ahli desain modul yang ditunjuk sebagai penguji hasil pengembangan adalah bapak Angga Teguh Prasetyo, M.Pd. Adapun tujuan penilaian pada ahli desain modul pembelajaran adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian penggunaan desain pada modul pembelajaran untuk siswa SMP.

1. Penyajian Data

Berdasarkan penilaian ahli desain modul diperoleh hasil sebesar **88 %** yang termasuk dalam kategori valid. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa aspek yaitu ukuran modul, desain cover modul, dan juga desain isi modul. Penilaian ahli desain modul pembelajaran di dasarkan atas beberapa kriteria diantaranya :

- a. Tingkat kesesuaian ukuran modul
- b. Tingkat kesesuaian desain cover modul, dan
- c. Tingkat kesesuaian desain isi modul

Berikut merupakan paparan data deskriptif dari hasil penilaian ahli desain modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan instrument penilaian berupa angket.

Tabel.11.1

Hasil Penilaian Ahli Desain Modul pembelajaran

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Sub komponen	Butir	Skor					Ket.
		1	2	3	4	5	
Ukuran modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO				V		Tepat
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				V		Tepat

Desain cover modul	3. Tata letak			V		Cukup tepat
	4. Tipografi sampul modul				V	Tepat
	5. Penggunaan huruf			V		Cukup tepat
Desain isi modul	6. Pencermian isi modul				V	Tepat
	7. Keharmonisan tata letak				V	Tepat
	8. Kelengkapan tata letak				V	Tepat
	9. Daya pemahaman tata letak				V	Tepat
	10. Tipografi isi modul				V	Tepat
	11. Ilustrasi isi			V		Cukup tepat

a. Anslisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menentukan tingkat validitas modul pembelajaran. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi modul pembelajaran di atas.

*Tabel. 12.1***Analisis Data Perolehan Nilai Ahli Desain Modul Pembelajaran**

NO	BUTIR	SKOR	PROSENTASE	KETERANGAN
1	Kesesuaian ukuran modul dengan standart ISO	4	89 %	Valid
2	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	4	89 %	Valid
3	Tata letak	4	89 %	Valid
4	Tipografi sampul modul	4	89 %	Valid
5	Penggunaan huruf	4	89 %	Valid
6	Pencerminan isi modul	3	74 %	Cukup valid
7	Keharmonisan tata letak	4	89 %	Valid
8	Kelengkapan tata letak	4	89 %	Valid
9	Daya pemahaman tata letak	4	89 %	Valid
10	Tipografi isi modul	4	89 %	Valid
11	Ilustrasi isi	4	89 %	Valid
PROSENTASE			88 %	Valid

Terdapat beberapa komponen penilaian yang diberikan oleh ahli desain terkait dengan hasil pengembangan modul pembelajaran, yang pertama adalah kesesuaian ukuran modul dengan standart ISO serta kesesuaian dengan isi materi, dari ukuran modul diperoleh skor 4 yang berarti tepat, sesuai, jelas, menarik, dan mudah, dan

apabila dihitung secara posentase diperoleh hasil sebesar 88 % yang termasuk dalam kategori valid.

Selanjutnya adalah penilaian tentang desain cover modul, desain cover modul memiliki beberapa kriteria penilaian yaitu kesesuaian tata letak yang memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup tepat dan sudah dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, tipografi sampul modul yang memperoleh nilai 4 dengan kriteria tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa , dan penggunaan huruf yang memperoleh nilai 3 dengan kriteria cukup sesuai dengan kondisi siswa di lapangan.

Komponen penilaian yang terakhir adalah mengenai desain isi modul, dimana dalam penilaian ini terdapat 6 penilaian yang meliputi pencerminan isi modul, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi modul dan ilustrasi isi yang masing-masing komponen tersebut memperoleh nilai 4 dan 5 yang termasuk dalam kategori sangat sesuai untuk diterapkan kepada siswa setingkat SMP.

b. Revisi produk pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli desain modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini terdapat beberapa perbaikan yang disarankan dari ahli meliputi :

1. *Icon* gambar sebaiknya menggunakan gambar islami

Icon gambar yang digunakan dalam modul pembelajaran diperbaharui dengan mengganti gambar menjadi gambar islami sesuai dengan tema yang disajikan dalam materi pembelajaran.



2. Setiap halaman di beri tambahan ilustrasi gambar

Dalam perbaikan selanjutnya, agar tampilan modul pembelajaran lebih sesuai dan lebih menarik maka di berikan tambahan berupa ilustrasi gambar yang sesuai dan mendukung tema yang dibahas dalam modul pembelajaran.

Berikut merupakan revisi produk pengembangan berupa modul yang di dapat dari ahli desain modul :

Tabel. 13.1

Revisi Berdasarkan Penilaian Ahli Desain Modul

NO	POIN YANG DIREVISI	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
1	Gambar <i>icon</i> sebaiknya menggunakan gambar islami		

2	Setiap halaman di beri ilustrasi gambar		
---	-----------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

D. Analisis Data Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Adapun ahli desain media yang ditunjuk sebagai penguji hasil pengembangan adalah Amin Prasojo, S.Ag. Adapun tujuan penilaian pada ahli desain media pembelajaran adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian penggunaan desain pada media pembelajaran untuk siswa SMP.

1. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diberikan kepada ahli desain media untuk diberikan penilaian adalah berupa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk siswa kelas VII SMP dengan materi “*Beriman Kepada Malaikat Allah swt.* dan juga media pembelajaran berupa *Flip book*”

Berikut merupakan paparan data deskriptif dari hasil penilaian ahli desain media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan instrument penilaian berupa angket.

Tabel.14.1

**Hasil Penilaian Ahli Desain Media pembelajaran PAI
dan Budi Pekerti kelas VII SMP**

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

NO	Pertanyaan	Skor					Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Bagaimanakah desain cover yang digunakan dalam media <i>flip book</i> untuk kelas VII SMP ini ?					V	Sangat tepat
2.	Apakah jenis huruf yang digunakan pada media <i>flip book</i> ini sesuai untuk siswa kelas VII SMP ?				V		Tepat
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media <i>flip book</i> ini mudah dibaca ?					V	Sangat tepat

4.	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran dalam media <i>flip book</i> ini ?					V	Sangat tepat
5.	Bagaiman kejelasana paparan materi pada media <i>flip book</i> ini ?					V	Sangat tepat
6	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media <i>flip book</i> ini ?					V	Tepat
7	Apakah media <i>flip book</i> ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?					V	Tepat
8	Apakah media <i>flip book</i> ini dirasa memudahkan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti ?					V	Sangat tepat
9.	Apakah media <i>flip book</i> ini dirasa dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran ?					V	Sangat tepat
10.	Bagaimana tingkat kesesuaian media <i>flip book</i> dengan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran ?					V	Sangat tepat

2. Anslisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menentukan tingkat validitas media pembelajaran. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil dari penilaian ahli media pembelajaran pembelajaran di atas.

Tabel. 15.1**Analisis Data Perolehan Nilai Ahli Desain Media Pembelajaran**

NO	BUTIR	SKOR	PROSENTASE	KETERANGAN
1	Desain cover yang digunakan dalam media <i>flip book</i>	5	100 %	Valid
2	Kesesuaian jenis huruf yang digunakan dalam media <i>flip book</i>	4	89 %	Valid
3	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media <i>flip book</i>	5	100 %	Valid
4	Kejelasan tujuan pembelajaran dalam media <i>flip book</i>	5	100%	Valid
5	Kejelasan paparan materi dalam media <i>flip book</i>	5	100 %	Valid
6	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media <i>flip book</i>	4	89 %	Valid
7	Tingkat kesesuaian pemahaman uraian materi	4	89 %	Valid
8	Tingkat kemudahan penggunaan media oleh siswa	5	100%	Valid
9	Apakah media <i>flip</i>	5	100 %	Valid

	<i>book</i> ini dapat memotivasi siswa dalam belajar			
10	Tingkat kesesuaian media <i>flip book</i> dengan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran	5	100 %	Valid
RATA-RATA PROSENTASE			97 %	Sangat Valid

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *flip book* yang berisi tentang penjelasan 10 malaikat beserta tugas-tugasnya. Media tersebut dilengkapi dengan contoh perilaku yang sesuai dengan realita atau kejadian yang dialami oleh siswa. Gambar penunjang yang dicantumkan pada media pembelajaran dimaksudkan agar siswa dapat lebih memahami serta menghayati tentang bagaimana perilaku yang dapat diwujudkan sebagai cerminan dalam mengimani 10 malaikat Allah swt.

Hasil penilaian yang diperoleh dari ahli media pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, yang dalam hal ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian revisi produk pengembangan.

a. Revisi produk pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli desain media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, media *flip book* dengan tema “Iman kepada Malaikat Allah” ini terdapat beberapa perbaikan yang disarankan dari ahli meliputi :

1. Kesalahan tulis mohon dicermati dan diperbaiki



Pada media yang dikembangkan masih terdapat beberapa kesalahan tulis dan kurang sesuai dengan kriteria bahasa siswa tingkat SMP, untuk itu diperlukan perbaikan untuk menyempurnakan produk hasil pengembangan.

2. Kombinasi warna background dan teks agar disesuaikan.

Warna background dan teks yang digunakan pada media hasil pengembangan memerlukan perbaikan agar pada saat digunakan, siswa tidak merasa kesulitan karena warna yang digunakan dalam bahan ajar kurang jelas dan tidak terbaca, untuk itu diperlukan adanya perbaikan pada desain warna yang digunakan.

Tabel. 16.1

Revisi Berdasarkan Penilaian Ahli Media Pembelajaran

NO	POIN YANG DIREVISI	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
1	Kesalahan tulis mohon dicermati dan diperbaiki		

2	Kombinasi warna background dan teks agar disesuaikan	<p>Malaikat Israfil adalah malaikat yang di beri tugas oleh Allah swt untuk <i>meniup sangkakala</i> <i>pada hari kiamat.</i></p>	<p>Malaikat Israfil adalah malaikat yang di beri tugas oleh Allah swt untuk <i>meniup sangkakala</i> <i>pada hari kiamat.</i></p>
---	------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Analisis Data Validasi Guru Mata Pelajaran

1. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diberikan kepada Ibu Pameswari, S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang adalah modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII dengan materi “*Beriman Kepada Malaikat Allah swt*” dan media pembelajaran berupa *Flip book* mengenai namadan tugas malaikat.

Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian guru mata pelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel. 17.1

**Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti kelas VII SMP**

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut anda, bagaimanakah tampilan fisik modul PAI dan Budi Pekerti kelas VII ini ?				V	
2.	Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada modul dan <i>flip book</i> ini ?				V	
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam pembelajaran mudah dibaca ?					V
4.	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam modul pembelajaran ?					V
5.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul pembelajaran ?					V
6.	Apakah contoh-contoh yang disajikan					V

	dapat membantu siswa dalam memahami materi ?					
7.	Bagaimana kejelasan tugas dan latihan ?					V
8.	Apakah tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ?				V	
9.	Bagaimana tingkat kejelasan rangkuman pada modul pembelajaran ?				V	
10.	Bagaimana kejelasan urutan penyajian materi pada tiap unit bahan ajar ini ?				V	
11.	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?				V	
12.	Apakah modul pembelajaran ini dirasa memudahkan dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti ?					V
13.	Apakah modul pembelajaran ini dirasa dapat memotifasi siswa dalam pembelajaran ?					V

Tabel. 18.1

**Analisis Data Perolehan Nilai Guru Mata Pelajaran PAI dan
Budi Pekerti kelas VII SMP**

NO	BUTIR	SKOR	PROSENTASE	KETERANGAN
1	Tampilan fisik modul PAI dan Budi Pekerti kelas VII	4	89%	Valid
2	Tingkat kejelasan kegiatan	4	89 %	Valid

	pembelajaran pada modul dan <i>flip book</i>			
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam pembelajaran mudah dibaca	5	100 %	Sangat valid
4	Kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam modul pembelajaran	5	100%	Sangat valid
5	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul pembelajaran	5	100%	Sangat valid
6	Contoh-contoh yang disajikan dapat membantu siswa dalam memahami materi	5	100%	Sangat valid
7	Kejelasan tugas dan latihan	5	100%	Sangat valid
8	Tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi	4	89 %	Valid
9	Tingkat kejelasan rangkuman pada modul pembelajaran	4	89 %	Valid
10	Kejelasan urutan penyajian materi	4	89 %	Valid

	pada tiap unit bahan ajar			
11	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah	4	89 %	Valid
12	Apakah modul pembelajaran ini dirasa memudahkan dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti	5	100 %	Sangat valid
13	Apakah modul pembelajaran ini dirasa dapat memotifasi siswa dalam pembelajaran	5	100 %	Sangat valid
RATA-RATA PERSENTASE			95 %	Sangat Valid

c. Revisi produk pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian yang di peroleh dari Ibu Pameswari,S.Ag sebagai guru PAI dan Budi pekerti di SMP Wahid Hasyim Malang melalui angket menyatakan bahwa, modul pembelajaran PAI dan Budi pekerti berbasis media *flip book* ini sudah sangat mempermudah dalam pembelajaran, sangat menarik dan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar. Dari penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SMP Wahid Hasyim Malang dapat di ambil kesimpulan bahwa produk yang di

hasilkan oleh peneliti sudah layak dan dapat di terapkan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dari hasil tersebut modul pembelajaran PAI dan Budi pekerti berbasis media *flip book* ini sudah layak dan tidak diperlukan adanya revisi.

F. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah di lakukan validasi kemudian produk yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil yang diwakili oleh 12 orang siswa yang memiliki kemampuan berbeda 4 orang berkemampuan rendah, 4 orang berkemampuan sedang, dan 4 orang berkemampuan tinggi. Uji coba produk dilakukan dengan memberikan angket terhadap para siswa untuk di berikan penilaian terhadap bahan hasil pengembangan dan melakukan wawancara kepada masing-masing siswa. Hasil yang diperoleh siswa melalui uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut :

Tabel. 19.1

Daftar Nilai Siswa Kelompok Kecil

NO	NAMA	KKM	PRE-TEST	POST-TEST
1	Dwi Teti	75	65	80
2	Aqila Khansa	75	35	80
3	Diana Devita	75	70	85
4	Adinda Talia	75	75	85
5	Dina Putri. A	75	70	85
6	Chalimatus Sya'd	75	76	80
7	Anisa Dewi	75	70	90
8	Nanda Ayu	75	75	90

9	Rima Suryani	75	85	90
10	Erikha	75	80	90
11	Andini Septi	75	80	80
12	Discha A.A	75	85	90
JUMLAH		900	866	1.115
RATA-RATA			72.166	92.91

Dari hasil yang diperoleh melalui hasil tes di atas sudah terdapat perbedaan nilai yang diperoleh siswa antara sebelum menggunakan produk hasil pengembangan dengan setelah menggunakan produk hasil pengembangan.

Tabel. 20.1

Hasil Penilaian Uji Coba pada Siswa terhadap Kemenarikan Bahan Ajar (Uji Coba Kelompok Kecil)

NO	Jawaban Responden pada Tiap Aspek											$\sum x$	$\sum xi$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	55
2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	40	55
3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	40	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35	55
5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	38	55
6	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	42	55
7	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	37	55
8	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	38	55
9	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	40	55
10	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	36	55
11	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	39	55
12	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	39	55
$\sum x$	45	41	40	42	40	44	43	39	43	40	42	457	660

$\sum x_i$	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	660	
P (%)	75	68.33	66.66	70	66.66	73.33	71.66	65	71.66	66.66	70	76.16	100

Keterangan :

- Aspek 1** : Penilaian terhadap tampilan fisik (cover) pada bahan ajar
- Aspek 2** : Tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada bahan ajar
- Aspek 3** : Tingkat kejelasan ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada bahan ajar
- Aspek 4** : Tingkat kejelasan paparan materi pada bahan ajar
- Aspek 5** : Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi pada bahan ajar
- Aspek 6** : Tingkat kesesuaian contoh yang disajikan dalam bahan ajar
- Aspek 7** : Tingkat kejelasan tugas yang disajikan dalam bahan ajar
- Aspek 8** : Tingkat kejelasan tugas dan latihan yang diberikan pada bahan ajar
- Aspek 9** : Tingkat kejelasan rangkuman pada bahan ajar
- Aspek 10** : Tingkat kejelasan uraian materi yang disajikan
- Aspek 11** : Tingkat kemudahan pemahaman terhadap bahan ajar

Berdasarkan penilaian dari kelompok kecil terhadap kemenarikan bahan ajar, diperoleh prosentase kemenarikan bahan ajar sebesar **76.16 %**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan masuk dalam kategori **Cukup Menarik**. Namun, bahan ajar yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memenuhi kriteria menarik dan dapat di aplikasikan dalam uji coba lapangan.

G. Analisis Data Uji Coba Lapangan

Setelah melakukan revisi sehingga dapat dikatakan layak kemudian peneliti melakukan uji coba lapangan terhadap produk yang telah dikembangkan pada siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang. Uji coba produk dilakukan dengan cara memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang. Hasil uji coba yang dilakukan pada siswa kelas VII D, dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 21.1

Daftar nilai kelas VII D (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA	KKM	PRE-TEST	POST-TEST
1	M. Hazza Zolvoni	75	50	95
2	Catur Adi.P	75	60	95
3	Yulia Dwi Lestari	75	70	100
4	Anita Dwi Sari	75	50	95
5	Fairuz Syifa	75	80	95
6	Dewi Hannah	75	65	95
7	Bulan Dwi Cahyono Putra	75	60	100
8	Rio Valentino	75	70	90
9	Sela Indriani	75	50	100
10	Rendy Iskandar	75	52	90
11	Agung Prasetyo	75	65	95
12	Dewa Permana	75	70	95
13	Muhammad Aditya	75	55	90
14	Venysa Adella	75	55	100
15	Kharisma Anggraini	75	55	95
16	M. Fahmi Ardiansyah	75	75	100
17	Marsha Rezafa SOfyan	75	55	95
18	Fina Delia Istiana	75	72	95

19	Dyah Ratri Dewi	75	52	90
20	Sylvia Anggraini	75	77	95
21	Ratih Permata sari	75	67	100
22	Chafidhotur. R	75	60	100
23	M. Arya Sugiarta	75	77	100
24	Ayu Wandani	75	62	95
25	Aura Putri Zelikha	75	50	100
26	Rangga Cahyo	75	50	95
27	Cindy Anjelia Ayu	75	50	100
28	Yohanes	75	55	95
JUMLAH		2025	1709	2690
RATA-RATA			61.035	96.071

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan terhadap hasil yang diperoleh siswa . Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *pre-test dan post test*. Jumlah rata-rata yang diperoleh dari hasil *pre-test* sebesar **61,035** dan rata-rata hasil *post-test* dalah **96,071**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan sangat berpengaruh terhadap tingkat perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Data yang diperoleh dari hasil *pre-test dan post test* tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi perbedaan penggunaan bahan ajar yang di kembangkan dengan bahan ajar yang lama. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan t-test ini adalah :

a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada hasil yang diperoleh siswa pada materi beriman kepada malaikat Allah swt kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil dari pengembangan.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil yang diperoleh siswa pada materi beriman kepada malaikat Allah swt kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil dari pengembangan.

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

$$H_o: \mu_a = \mu_b$$

$$H_a: \mu_a \neq \mu_b$$

2. Menentukan normalitas sebaran data

Tabel 22.1

Hasil Normalitas Sebaran Data

NO	NAMA	PRE-TEST (x)	POST-TEST (y)	GAIN (d) y-x	d^2
1	M. Hazza Zolvoni	50	95	45	2025
2	Catur Adi.P	60	95	35	1225
3	Yulia Dwi Lestari	70	100	30	900
4	Anita Dwi Sari	50	95	45	2025
5	Fairuz Syifa	80	95	15	225
6	Dewi Hannah	65	95	30	900
7	Bulan Dwi Cahyono Putra	60	100	40	1600
8	Rio Valentino	70	90	20	400

9	Sela Indriani	50	100	50	2500
10	Rendy Iskandar	52	90	38	1444
11	Agung Prasetyo	65	95	30	900
12	Dewa Permana	70	95	25	625
13	Muhammad Aditya	55	90	35	1225
14	Venysa Adella	55	100	45	2025
15	Kharisma Anggraini	55	95	40	900
16	M. Fahmi Ardiansyah	75	100	25	625
17	Marsha Rezafa SOfyan	55	95	40	1600
18	Fina Delia Istiana	72	95	23	529
19	Dyah Ratri Dewi	52	90	38	1444
20	Sylvia Anggraini	77	95	18	324
21	Ratih Permata sari	67	100	35	1225
22	Chafidhotur. R	60	100	40	1600
23	M. Arya Sugiarta	77	100	23	529
24	Ayu Wandani	62	95	33	1089
25	Aura Putri Zelikha	50	100	50	2500
26	Rangga Cahyo	50	95	45	2025
27	Cindy Anjelia Ayu	50	100	50	2500
28	Yohanes	55	95	40	1600
JUMLAH		1709	2690	973	36509
RATA-RATA		61.035	96.071		

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{973}{28} = 34.75$$

Keterangan :

Md = rata-rata dari gain antara post test dan pre test

$\sum d$ = gain (selisih) skor post test terhadap pre test setiap subjek

n = jumlah subjek

Mencari t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \left(\frac{\sum d}{n}\right)^2}{n - (n-1)}}$$

$$t = \frac{34,75}{\sqrt{\frac{946729 - (973)^2}{28 - (28-1)}}$$

$$t = \frac{34,75}{\sqrt{\frac{35064,03}{702}}}$$

$$t = \frac{34,75}{7,06}$$

$$t = 4,922$$

Jadi, diperoleh t hitung = 4,922

Setelah diketahui hasil dari t hitung kemudian di lihat perbandingannya dengan t tabel. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun

apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mengetahui keabsahan data dari t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 23.1

Tabel Uji T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140

15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544

42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505	
1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500	
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,47
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439

69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1, 291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396

96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Dari tabel di atas diketahui nilai ***T tabel*** dengan signifikan 0,05 % adalah **2,771**.

b. Membandingkan T_{tabel} dengan T_{hitung}

Dari hasil perolehan data, menunjukkan bahwa perolehan $t_{hitung} = 4,922$ dan lebih besar dari t_{tabel} yaitu **2,771**. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata : ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ***H_a diterima*** dan ***H₀ ditolak***. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang diperoleh siswa antara sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar hasil pengembangan.

Hasil Penilaian Uji Coba pada Siswa terhadap Kemenarikan Bahan Ajar

Penilaian yang di dapat dari siswa menjadi penentu kelayakan bahan ajar untuk digunakan lebih lanjut. Berikut merupakan hasil penilaian yang diberikan oleh 28 siswa melalui angket :

Tabel. 24.1

Hasil Penilaian Uji Coba pada Siswa terhadap Kemenarikan Bahan Ajar

(Uji Coba Lapangan)

NO	Jawaban Responden pada Tiap Aspek											$\sum x$	$\sum xi$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	50	55
2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	48	55
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	55
4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	44	55
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	46	55
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54	55
7	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40	55
8	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	50	55
9	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	52	55
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	55
11	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	40	55
12	5	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	41	55
13	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	49	55
14	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	50	55
15	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41	55
16	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	42	55
17	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	46	55
18	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	43	55
19	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	51	55
20	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	47	55
21	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	44	55
22	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	40	55
23	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	50	55
24	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	46	55
25	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	46	55
26	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	39	55
27	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	49	55
28	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	49	55
$\sum x$	110	110	118	115	120	117	114	121	119	121	130	1295	1540

$\sum x_i$	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	1540	
P (%)	78.6	78.6	84.3	82.1	85.7	83.6	81.4	86.4	85	86.4	92.9	84.09	100

Keterangan :

- Aspek 1** : Penilaian terhadap tampilan fisik (cover) pada bahan ajar
- Aspek 2** : Tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada bahan ajar
- Aspek 3** : Tingkat kejelasan ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada bahan ajar
- Aspek 4** : Tingkat kejelasan paparan materi pada bahan ajar
- Aspek 5** : Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi pada bahan ajar
- Aspek 6** : Tingkat kesesuaian contoh yang disajikan dalam bahan ajar
- Aspek 7** : Tingkat kejelasan tugas yang disajikan dalam bahan ajar
- Aspek 8** : Tingkat kejelasan tugas dan latihan yang diberikan pada bahan ajar
- Aspek 9** : Tingkat kejelasan rangkuman pada bahan ajar
- Aspek 10** : Tingkat kejelasan uraian materi yang disajikan
- Aspek 11** : Tingkat kemudahan pemahaman terhadap bahan ajar

Dari hasil penilaian uji coba di atas, diperoleh persentase kemenarikan bahan ajar sebesar **84.09 %**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan masuk dalam kategori **Menarik**. Ini didasarkan pada tabel persentase berikut :

Tabel 25.1

Tabel kriteria kemenarikan bahan ajar

Persentase (%)	Kualifikasi
80-100	Menarik
60-79	Cukup Menarik
40-59	Kurang Menarik
0-39	Tidak Menarik

- b. Mencari hasil t-test untuk menghitung tingkat efektivitas bahan ajar dengan menggunakan rumus :

Dari rumus di atas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$t = \frac{D}{\frac{\sqrt{d^2}}{N(N-1)}} \quad \begin{array}{l} t = \text{uji-t} \\ D = \text{Different (} X_2 - X_1 \text{)} \\ d^2 = \text{Variasi} \\ N = \text{Jumlah sample} \end{array}$$

$$\begin{aligned} 4,922 &= \frac{973}{\frac{\sqrt{36509}}{28(28-1)}} = \frac{973}{\frac{191,07}{756}} \\ &= \frac{973}{0,25} \\ &= \mathbf{4,0} \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh tingkat efektivitas bahan ajar sebesar **4,0** atau **4** dan termasuk dalam kategori **efektif**, hal ini didasarkan pada skala linkert di bawah ini.

Tabel. 26.1

Skala Linkert

SKOR				
1	2	3	4	5
Tidak efektif	Kurang efektif	Cukup efektif	Efektif	Sangat efektif

Tabel 27.1

Tabel Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penemuan yang dilakukan dengan melakukan observasi dan pengamatan selama proses pembelajaran di lapangan, serta diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan wawancara dengan siswa diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan yang di ukur melalui empat kriteria sebagai berikut :

1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa tekun dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara individu
3. Siswa berani bertanya dan dapat mempertahankan pendapatnya
4. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
5. Siswa mempunyai keinginan untuk menghilangkan rasa malas dalam belajar
6. Siswa mempunyai sifat penasaran terhadap sesuatu yang baru

7. Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran

Hasil dari peningkatan motivasi belajar yang di nilai berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Kriteria	Sebelum pengembangan		Setelah Pengembangan	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		V	V	
2	Siswa tekun dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara individu		V	V	
3	Siswa berani bertanya dan dapat mempertahankan pendapatnya		V	V	
4	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya		V	V	
5	Siswa mempunyai keinginan untuk menghilangkan rasa malas dalam belajar		V	V	
6	Siswa mempunyai sifat penasaran terhadap sesuatu yang baru		V	V	
7	Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran	V			V

Dari tabel di atas di terlihat bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar yang sangat signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar hasil pengembangan. Sedangkan dari hasil perhitungan mengenai tingkat motivasi belajar siswa antara sebelum dan setelah pengembangan di lakukan diperoleh hasil sebagai berikut : Nilai rata-rata sebelum pengembangan adalah **2.14** sedangkan nilai rata-rata setelah pengembangan adalah **4.28**. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan

modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip Book* ini **dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.**



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan beberapa hal terkait dengan hasil pengembangan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis multimedia interaktif, diantaranya :

(a) kajian produk yang telah di revisi, (b) saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

A. Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip Book* Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang

Pengembangan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flipbook* kelas VII di SMP Wahid Hasyim Malang ini didasarkan pada kenyataan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di SMP Wahid Hasyim Malang masih terdapat beberapa hal yang membuat proses pembelajaran siswa sedikit terhambat, hal tersebut terjadi karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang diterapkan, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan bahan ajar yang digunakan hanya merujuk dari buku paket ataupun LKS, yang tentunya hanya berisi tentang penjabaran materi secara luas tanpa adanya selingan-selingan yang dapat meningkatkan semangat belajar bagi siswa.

Melihat dari kenyataan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran PAI di sekolah tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa di SMP Wahid Hasyim Malang dibutuhkan sebuah inovasi pembaharuan bahan ajar yang dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat menambah semangat siswa dalam mempelajari PAI dan Budi Pekerti.

1. HASIL PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI dan BUDI PEKERTI

Deskripsi Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Hasil produk pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul pembelajaran pada materi “*Beriman kepada Malaikat Allah*” untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang. Adapun hasil pengembangan dari modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut :

- a) Sampul depan



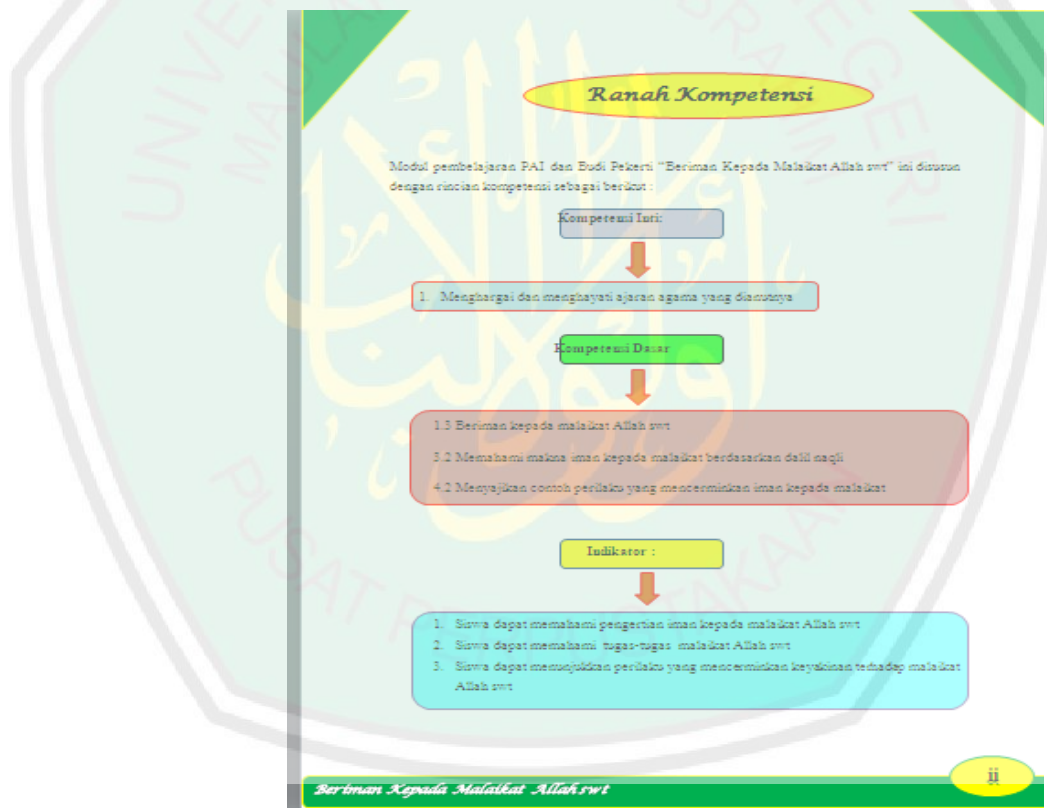
Sampul depan modul pembelajaran ini terdiri atas judul yang telah disesuaikan dengan standart isi dan standart kompetensi dengan pokok bahasan yang dikembangkan berfokus pada materi “Beriman Kepada malaikat Allah swt”. Kurikulum yang digunakan dalam pengembangan ini adalah kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan 5 M yaitu : Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan. Sampul depan menggunakan ilustrasi seorang anak yang sedang membaca Al quran, gambar tersebut merupakan salah satu perilaku mengimani malaikat Allah swt.

b) Kata Pengantar



Kata pengantar merupakan kalimat pembuka yang ditempatkan pada awal pembelajaran dalam modul yang di peruntukkan sebagai salam pembuka bagi penulis yang di tujukan kepada para pembaca. Dalam kata pengantar juga dituliskan mengenai pembahasan yang akan dipelajari oleh siswa.

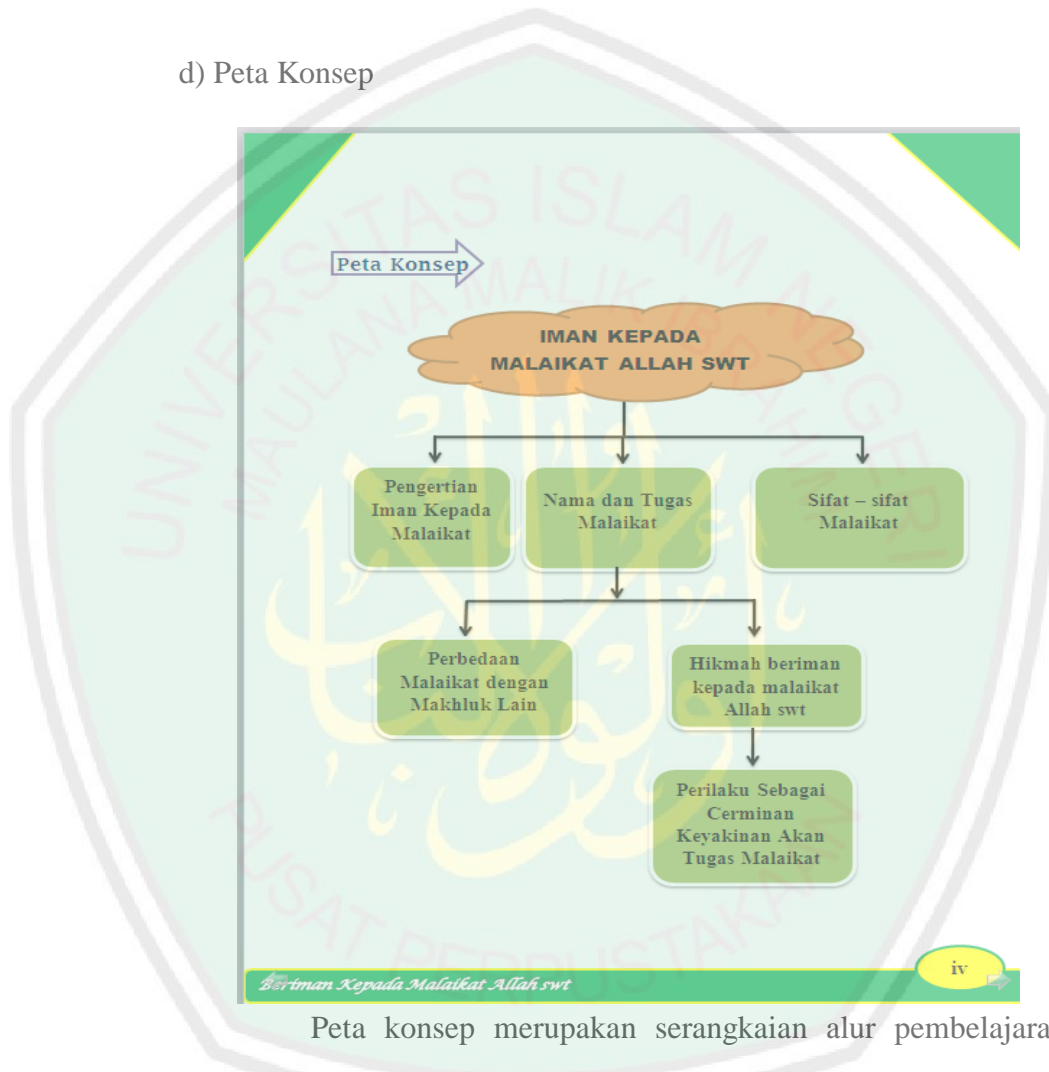
c) Ranah Kompetensi



Ranah kompetensi terdiri dari beberapa komponen diantaranya : kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator .Ranah kompetensi

ini dibuat dengan maksud agar siswa mengetahui isi materi, maksud dan tujuan mengapa siswa harus mempelajari materi ini.

d) Peta Konsep



Peta konsep merupakan serangkaian alur pembelajaran yang dituliskan secara sistematis yang berisi inti dari keseluruhan materi yang akan diberikan. Peta konsep menggambarkan bagan yang berisi tentang pokok-pokok materi apa saja yang akan di bahas dalam kegiatan pembelajaran.

e) Materi Pembelajaran



KEKILAS MATERI

Beriman kepada malaikat tidak hanya dengan mengetahui nama-nama, tugas, dan sifat-sifatnya saja, tetapi kalian juga harus meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bermanfaat bagi kalian dan makhluk lain di sekitar kalian.

Sebagai contoh, dengan menyadari adanya malaikat Raqib dan Atid yang selalu mengawasi dan mencatat semua perbuatan yang kita lakukan, kita akan lebih berhati-hati dalam berbuat. Tentunya kita akan takut apabila akan melakukan perbuatan buruk. Agar kalian lebih memahami tentang hal tersebut, coba perhatikan ayat dalam Al-Quran berikut :

﴿۱۰﴾ **وَإِن عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ** ﴿۱۱﴾ **كِرَامًا كَاتِبِينَ** ﴿۱۲﴾ **يَعْلَمُونَ مَا تَعْمَلُونَ**

Artinya : "Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu) (10), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu) (11), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan (12)." (Qs. Al-Infitar. 10-12)




Sumber : Cyberjurnal
 Ilustrasi : Manusia waqib berbuat baik selama hidupnya, sebelum malaikat terakhir mencatatnya.

Sumber : pldoto321.blogspot.com

Beriman Kepada Malaikat Allah swt

28

Materi pembelajaran ini merupakan pembahasan keseluruhan yang terdapat pada modul yang berisi tentang penjelasan dan juga soal-soal latihan yang dapat membantu siswa dalam mempelajari tentang malaikat Allah swt. Dalam modul ini terdapat 4 bab yang membahas tentang beriman kepada malaikat Allah swt. Yang tiap-tiap bab-nya di lengkapi dengan materi dan latihan soal.

f) Uji Kompetensi

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar !

- Kegiatan malaikat sepanjang waktu adalah.....
 - Tidur
 - Manjaga Arsy (singgasana Allah)
 - Bertasbih kepada Allah swt
 - Berjaga-jaga
- Agar dapat masuk surga, maka amal kita harus lebih banyak dicatat oleh malaikat.....
 - Rakib
 - Mikail
 - Atid
 - Nankir
- Malaikat diciptakan oleh Allah swt dari.....
 - Air
 - Nur (cahaya)
 - Tanah
 - Api
- Penciptaan malaikat telah dituliskan dalam Al quran yakni.....
 - Qs. Al Baqarah ayat 20
 - Qs. Fatir ayat 1
 - Qs. An Nisa' ayat 97
 - Qs. Al Hjr ayat 10
- Al- Quran merupakan kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rasul adalah malaikat....
 - Mikail
 - Ridwan
 - Munkar
 - Jibril
- Perhatikan pernyataan di bawah ini !

Pada suatu hari di desa Sukarame terjadi kemarau yang sangat panjang. Sumur, sungai, dan danau yang ada di desa tersebut mengalami kekeringan. Kaum muslim di daerah tersebut kemudian melakukan shalat istisqa' untuk meminta hujan. Sehari setelah melakukan shalat istisqa' di desa tersebut turunlah hujan yang sangat lebat.

Hujan yang turun di desa Sukarame merupakan pemberian Allah swt melalui perantara malaikat.....

37

Bertan Kepada Malaikat Allah swt

Modul pembelajaran dilengkapi dengan uji kompetensi yang bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

g) Daftar Rujukan



Daftar rujukan berisi tentang referensi yang relevan yang digunakan sebagai acuan pembuatan materi dalam modul pembelajaran.

2. HASIL PENGEMBANGAN MEDIA *FLIP BOOK*

Deskripsi Media *Flip book*

Hasil produk kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *media flip book* yang berisis tentang penjelasan mengenai 10 malaikat beserta tugasnya yang di tulis secara singkat dan jelas untuk memudahkan siswa dalam memahami nama dan tugas malaikat.. Pengembangan *media flip book* ini bertujuan agar mempermudah siswa dalam memahami dan menghafal 10 malaikat beserta tugasnya. *Media flip book* ini diberikan tambahan-tambahan warna dan gambar bertemakan islami yang bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar serta memudahkan siswa dalam memahami 10 malaikat Allah swt secara mandiri tanpa harus belajar dengan guru di sekolah. Adapun hasil pengembangan dari modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut :

a) Sampul depan



Sampul depan media *flip book* ini menggunakan judul yang sama dengan tema yang digunakan dalam pengembangan ini, yaitu “*iman kepada malaikat Allah swt*”. Gambar yang digunakan pada sampul depan menunjukkan seorang anak yang sedang mengangkat kedua tangan dan di depan anak tersebut ada sebuah kaligrafi yang berisi tentang 10 nama malaikat Allah yang wajib kita ketahui. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami apa yang akan dipelajari pada *flip book* ini sebelum membuka materi di dalamnya.

b) Sampul belakang



Pada sampul belakang terdapat penjelasan secara singkat mengenai malaikat, desain ini dimaksudkan untuk menyampaikan makna isi dari *flip*

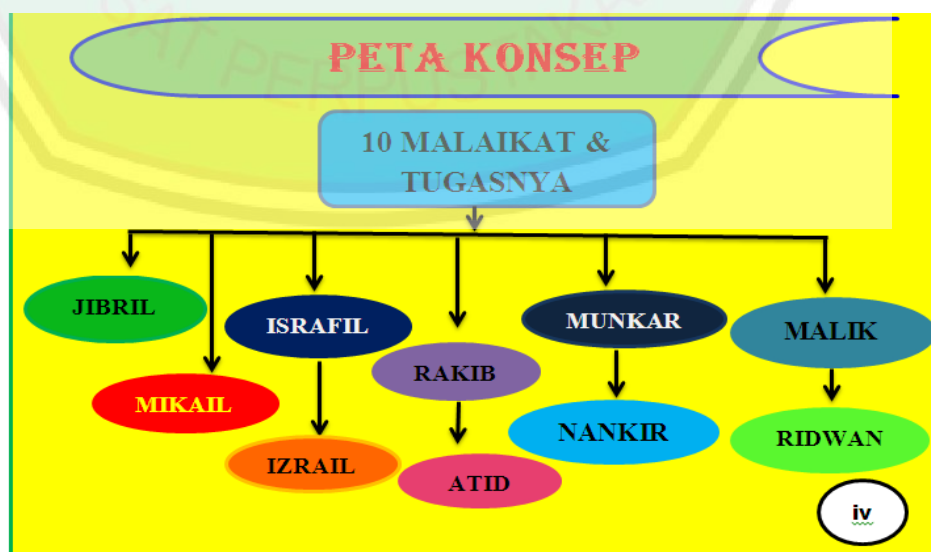
book kepada pembaca sebagai pengantar sebelum mempelajarinya secara mendalam.

c) Ranah Kompetensi



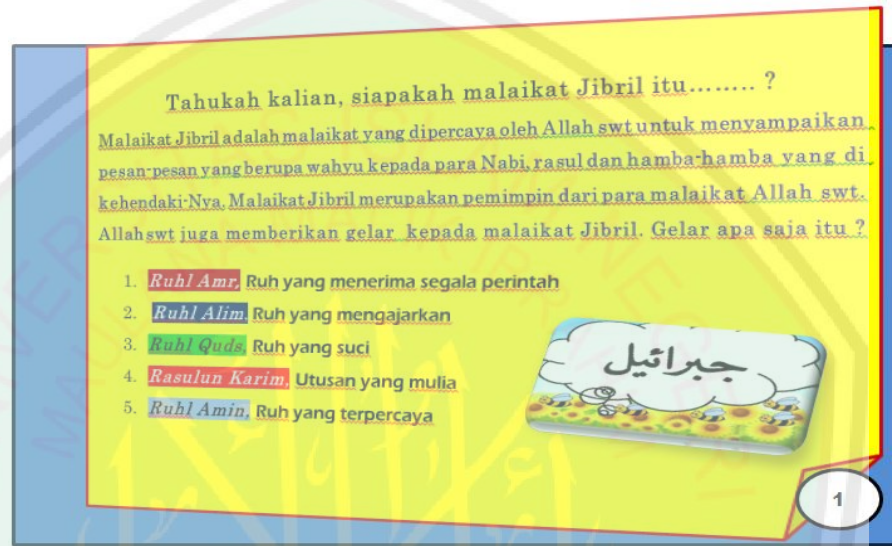
Ranah kompetensi berisi tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berisi mengenai sub tema dari materi pembahasan.

d) Peta Konsep



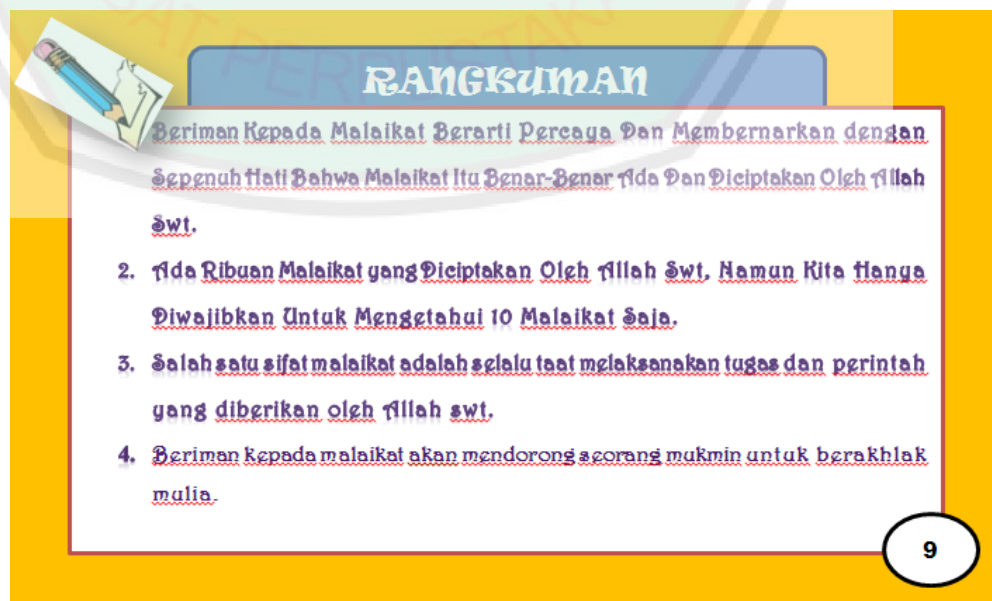
Peta konsep merupakan gambaran bagan yang berisi tentang pokok-pokok materi apa saja yang akan di bahas dalam kegiatan pembelajaran.

e) Isi Materi dalam *flip book*



Isi dari media pembelajaran *flip book* merupakan penjelasan mengenai setiap malaikat Allah swt yang di sajikan dengan desain yang menarik.

f) Rangkuman



Rangkuman berisi tentang poin-poin dari penjelasan keseluruhan dari materi. Rangkuman di buat dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami seluruh isi yang terdapat pada media *flip book*.

g) Daftar Pustaka



Daftar pustaka berisi rujukan atau referensi dari buku dan sumber lain yang relevan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan materi *flip book* ini.

8) Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS



Taufikur Rohman, lahir di Kediri, 8 Desember 1995, merupakan putra pertama dari pasangan Mohammad Sopi dan Siti Muntati'ah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Perusahaan Gg. V Dusun Losawi- Tunjung Tirta Singosari Malang. Kini penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan berkonsentrasi pada jurusan pendidikan agama islam (PAI). Media belajar *flip book* ini merupakan sebuah karya penulis yang dibuat sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana. *Flip Book* ini merupakan produk hasil pengembangan penulis yang diperuntukkan bagi siswa kelas VII SMP. Media ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi "beriman kepada malaikat Allah swt". Dalam *flip book* ini pembaca dapat mengetahui nama-nama malaikat beserta tugas yang diberikan kepadanya. *Flip book* ini juga dilengkapi dengan latihan soal yang dapat menguji pemahaman siswa mengenai malaikat Allah swt. Penulis berharap semoga media pembelajaran ini dapat mempermudah pembaca dalam memahami malaikat Allah swt.

Biografi penulis berisi tentang profil pengembang dan riwayat hidup pengembang serta pengalaman yang pernah dilakukan oleh pengembang.

3. Pelaksanaan Penerapan Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *Flip Book* di SMP Wahid Hasyim Malang

Penerapan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* ini mengambil tema “*Beriman Kepada malaikat Allah swt*”. Penerapan yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 6) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati

- a) Guru menerangkan kepada siswa tentang contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah swt
- b) Siswa memperhatikan gambar tentang perilaku beriman kepada malaikat melalui modul

2) Menanya:

- a) Guru membangkitkan motivasi siswa dengan memberikan pertanyaan berupa kuis berhadiah.
- b) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hasil pengamatan pada gambar yang telah diberikan.

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

- a) Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok
- b) Siswa diberi tugas untuk melengkapi peta konsep mengenai malaikat dan tugasnya.

4) Mengasosiasi:

- a) Siswa ditugaskan untuk membaca buku tentang materi iman kepada malaikat kemudian menuliskan kesimpulan dari hasil penemuannya.

5) Mengkomunikasikan:

- a) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya ke depan kelas

- b) Siswa lainnya memberikan tanggapan dan penilaian atas penampilan temannya.
- c) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil presentasi dari siswa yang sudah maju.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan Tanya jawab terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 6) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh kegiatan yang menunjukkan sifat beriman kepada malaikat.

2) Menanya:

Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok kemudian masing-masing kelompok berdiskusi terkait dengan penemuannya dari hasil pengamatan.

3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):

Siswa diberi tugas untuk membaca sumber lain yang menunjukkan tentang sifat malaikat Allah swt.

4) Mengasosiasi:

- a) Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil membaca sumber tersebut kemudian menuliskannya pada selembar kertas.

5) Mengkomunikasikan:

- a) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya ke depan kelas.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 3

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 - 5) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
 - 6) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran
- b. Kegiatan inti (90 menit)
1. Siswa menghafalkan nama dan tugas malaikat dengan menggunakan media *flipbook*.
 2. Siswa belajar dan mengerjakan latihan soal dan berdiskusi dengan menggunakan sumber berupa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- c. Penutup
1. Siswa mengerjakan soal *post-test*
 2. guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan mengenai materi beriman kepada malaikat Allah swt.

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada siswa. Dalam pelaksanaan tersebut didapatkan perolehan nilai yang berbeda antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa, dimana perolehan nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai

pre-test. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 61,035 dan nilai *post-test* adalah 96,071. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan telah didapat bahwa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* untuk siswa kelas VII SMP ini layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya di SMP Wahid Hasyim Malang.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan

Dari perolehan nilai yang didapat dari penilaian angket kepada para responden dapat diketahui bahwa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* untuk siswa kelas VII ini sangat efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti karena pembelajaran dengan menggunakan modul dan media *flip book* ini siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi tentang beriman kepada malaikta Allah, dan siswa juga tidak akan merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbais Media *Flip book* kelas VII di SMP Wahid Hasyim Malang

Dalam penerapan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan modul berbasis media *flip book* ini siswa akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan diberikan kuis berhadiah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan secara cepat dan benar. Pemberian hadiah bertujuan agar memacu semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan dorongan dan motivasi agar siswa berani untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Siswa juga akan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran karena modul dan media *flip book* ini dilengkapi dengan gambar-gambar dan perpaduan warna yang menarik dan sangat memudahkan siswa untuk di bawa kemana pun dan di pelajari dimanapun. Selain itu siswa juga akan termotivasi dalam proses pembelajaran karena pada pelaksanaan pembelajaran juga diberikan kuis berhadiah yang mana guru akan memberikan hadiah kepada siswa yang berani dan benar dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Setelah dilakukan uji coba dan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis media *flip book* ini terdapat peningkatan motivasi siswa yang sangat signifikan. Banyak siswa yang berani bertanya dan

mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan apabila diberi pertanyaan banyak siswa yang mengangkat tangan dan sangat antusias untuk menjawabnya.

Dari hasil penelitian dan penerapan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang setelah diterapkan model pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis media *flip book* ini, yang meliputi :

1. Siswa tidak cepat putus asa dalam menghadapi permasalahan selama proses pembelajaran
2. Tekun dan mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan
3. Meningkatnya jumlah siswa yang merespon terhadap pembelajaran
4. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap produk pembelajaran yang berupa modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *media flip book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang ini adalah sebagai berikut :
 - a. Studi pendahuluan dengan melakukan penilaian kebutuhan seperti analisis kebutuhan, observasi dan wawancara.
 - b. Pengembangan modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *Flip book* untuk siswa kelas VII dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.
 - c. Melakukan validasi kepada ahli materi, ahli desain, ahli media, guru mata pelajaran, dan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul dan media dari hasil pengembangan adalah sebagai berikut :

a. Pembukaan :

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

b. Kegiatan Inti :

Siswa mengamati, pemberian motivasi dengan cara mengadakan kuis berhadiah, membaca buku-buku referensi yang terkait dengan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul dan media *flip book*, kerja kelompok, presentasi dan memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran serta melakukan *pre-test* dan *post-test*.

c. Penutup :

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

3. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang dapat dilihat dari hasil atau nilai rata-rata yang di peroleh siswa melalui *pre-test* dan *post-test*, dan juga angket penilaian dari siswa terkait dengan bahan ajar yang digunakan, selain itu banyaknya siswa yang bernai bertanya dan mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan apabila diberi pertanyaan banyak siswa yang mengangkat tangan dan sangat antusias untuk menjawabnya itu juga menjadi tolak ukur peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas VII D SMP Wahid Hasyim Malang dengan

diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis media *flip book* ini.

B. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan maka untuk pengoptimalan pemanfaatan bahan ajar yang telah dikembangkan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* ini telah di validasi dan di uji cobakan di lapangan, dan berdasarkan data hasil penilaian telah terbukti efektif di gunakan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tingkat SMP.
2. Bagi guru, modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis media *flip book* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar penunjang pada materi lain yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan di harapkan dapat lebih meningkatkan motivasi siswa.

C. Desiminasi Produk

Sebelum di desiminasikan pada skala yang lebih luas, diperlukan beberapa penyesuaian. Diantaranya bahan ajar yang dikembangkan harus berdasarkan karakteristik siswa yang akan memakainya. Jika pada saat penerapan ditemukan kesalahan atau kelemahan yang perlu diperbaiki, maka akan dilakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

D. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Agar bahan ajar yang di kembangkan dapat di lakukan lebih lanjut, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi “*Beriman kepada Malaikat Allah swt*”. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan produk lebih lanjut terkait dengan materi-materi dan metode pembelajaran yang lain terutama pada mata pelajaran PAI.
2. Modul pembelajaran berbasis media *flip book* ini dapat di jadikan rujukan oleh guru untuk mengembangkan produk pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi siswa di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ariani, Niken & Haryanto, Dany. 2010. *Pembelajaran Multimedia Sekolah Pedoman Pembelajaran, Konstruktif, dan prospektif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Chandra, Rustika. 2013. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Flip book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Skripsi, jurusan PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang..
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1986. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Gema Risalah Press.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pembelajaran Pesantren*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamdani . 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hawi, Akmal. 2014. *Dasar-Dasar Studi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul & Andiyani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Wahyuni, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN Malang Press
- Nirwana, Nurmala Tirta. 2014. *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Course Review Horray (CRH) untuk Meningkatkan*

Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang. Skripsi, jurusan PAI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group,
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Subana. 2005. *Statistika Pendidikan.* Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto. B. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul.* Yogyakarta : PT. Bina Aksara.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta : Ciputat Pers.
- Vembriarto, St. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul.* Yogyakarta : Paramita.
- Vembriarto, St. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul,* Yogyakarta : Yayasan Pendidikan “Parmita”.
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar.* Bandung : Alfabeta.
- Zuhairini & Ghofir, Abdul. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Malang : UM Press.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara.



BIODATA MAHASISWA

Nama : Taufikur Rohman

NIM : 13110243

Tempat Tanggal Lahir : Kediri. 08 Desember 1995

Fak./Jur./Prog.Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI

Tahun Masuk : 2013

Alamat Rumah : Jl. Perusahaan Gg. V No. 4 Losawi-Tunjung Tirto
kec. Singosari Kabupaten Malang.

No. Tlp Rumah / HP : 085755714270

Alamat E-mail : taufikrohman56@yahoo.co.id



Malang, 2017

Mahasiswa

Taufikur Rohman

NIM. 13110243



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I



SMP WAHID HASYIM
KOTA MALANG
(Terakreditasi-A)

NSS : 202056104014

NPSN : 20533736

Jl. Mayjen Haryono 165 Dinoyo-Malang 65144, ☎ (0341) 551751, E-mail : smpwhmlg@yahoo.co.id

Malang, 5 Mei 2017

SURAT KETERANGAN

Nomor : 70/376/35.73.307/SMP.WH/VII-2016

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nomor : Un..3.1/TL.00.1/17.37/2017 tertanggal 5 Mei 2017 tentang Ijin Penelitian, maka dengan ini saya selaku Kepala SMP Wahid Hasyim Malang bahwa :

Nama : TAUFIKUR ROHMAN
NPM : 13110243
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sesungguhnya kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di SMP Wahid Hasyim.

Demikian surat keterangan ini kami berikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala sekolah,

Dra. SRI PUJI ASTUTI

NIP. 19590630 198603 2005

LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50 Malang, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Taufikur Rohman
NIM : 13110243
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media *Flip book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	14 Nopember 2016	Penentuan Judul	
2	21 Nopember 2016	Bab I – Bab III	
3	30 Nopember 2016	Revisi Bab I– Bab III	
4	5 Desember 2016	Acc Mengikuti Seminar Proposal	
5	20 Maret 2017	Konsultasi modul dan angket	
6	24 April 2017	Revisi Bab IV	
7	8 Mei 2017	Revisi Bab V	
8	23 Mei 2017	Revisi Bab VI dan Lampiran	
9	29 Mei 2017	Revisi Abstrak	
10	6 Juni 2017	Acc Mengikuti Ujian Skripsi	

Malang, 6 Juni 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1737/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

10 Juli 2017

Kepada
Yth. Kepala SMP Wahid Hasyim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Taufikur Rohman
NIM : 13110243
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flip Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang

Lama Penelitian : Juli 2017 sampai dengan September 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pt. Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511/2 199403 2 002

Tembusan :

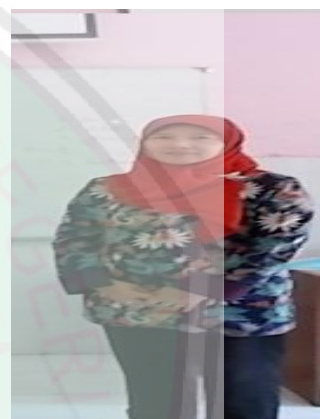
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

LAMPIRAN IV

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI dan BUDI PEKERTI KELAS VII di
SMP WAHID HASYIM MALANG**

PROFIL NARASUMBER :

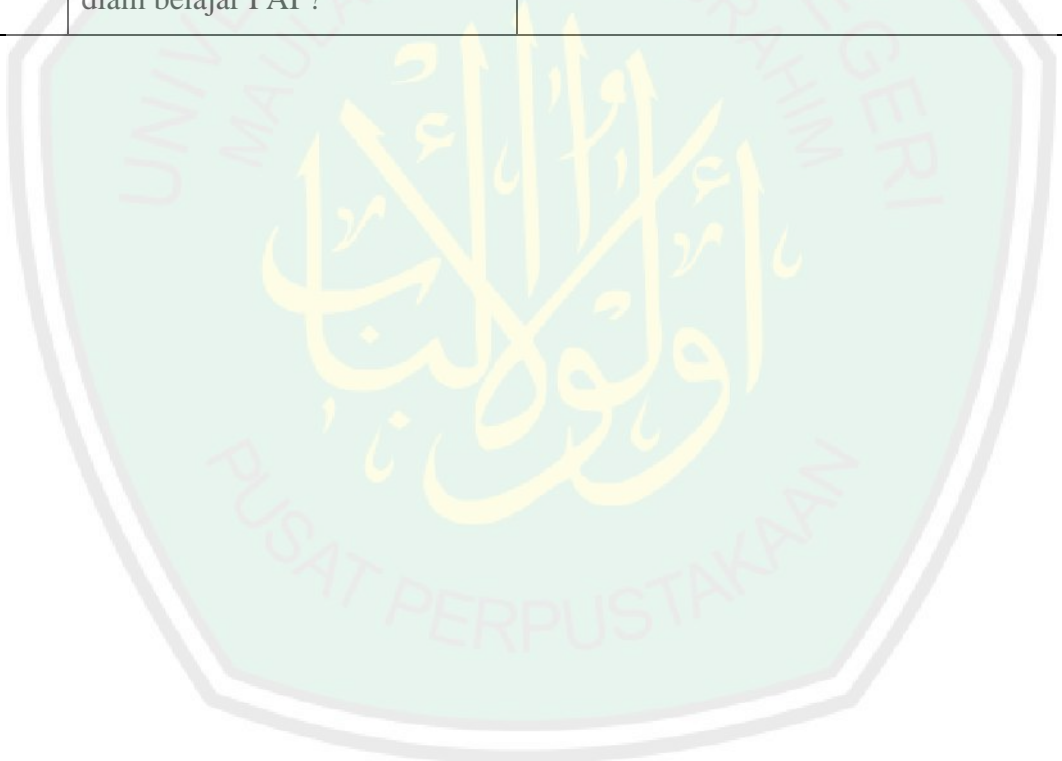
Nama : Pameswari, S.Ag
 TTL : Malang, 07 Pebruari 1963
 Umur : 54 tahun
 Alamat : Jalan Joyosuko 52 B, Merjosari Malang
 Lama Mengajar : 33 tahun
 Bidang studi : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Dalam kegiatan belajar di kelas, bahan ajar apa saja yang ibu gunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran ?	<i>Sampai saat ini saya masih menggunakan buku ajar kurikulum 2013 dan juga menggunakan KTSP sebagai penunjang dalam pembelajaran .</i>
2	Media apa saja yang ibu gunakan pada saat proses belajar mengajar?	<i>Dalam pembelajaran di kelas media yang sering saya gunakan adalah LCD dan penerapannya. Jadi siswa ditunjukkan tentang gambar-gambar dan siswa di beri tugas untuk mengamati dan menyimpulkan hasilnya dan memberikan contoh penerapannya seperti apa, gitu mas.</i>
3	Menurut ibu, bagaimana karakteristik siswa dalam	<i>Karakter siswa kan bisa dilihat dari kualitas SDM-nya, tentunya guru juga harus ikut dalam</i>

	mengikuti kegiatan belajar PAI ?	<p><i>bermain peran. Setelah siswa di terima di SMP Wahid Hasyim, sekolah membentuk karakter siswa dengan sholat duha, sholat dhuhur berjamaah, istighosah setiap minggu kliwon, khotmil quran dan kegiatan PHBI.</i></p> <p><i>Kalau dalam pembelajaran PAI di kelas kebanyakan siswa lebih senang jika materinya di tambah dengan gambar-gambar, contoh yang sesuai dengan dunia nyata seperti itu. Jika di beri gambar maka perhatian siswa akan lebih terfokus pada pembelajaran .</i></p>
4	Dengan metode yang ibu gunakan, dalam KBM apakah masih ada siswa yang belum antusias dalam mengikuti pembelajaran ?	<p><i>Selama yang saya amati di kelas masih ada siswa yang ramai sendiri pada saat saya menerangkan, masih ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugas, oleh karena itu, dalam pembelajaran masih diperlukan adanya inovasi-inovasi dan metode yang baru.</i></p>
5	Bagaimana nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ?	<p><i>KKM yang diterapkan oleh sekolah pada mata pelajaran PAI adalah 75. Kebanyakan siswa sudah memenuhi kriteria yang harus dicapai, namun di kelas saya masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (kelas VIIC dan VIID)</i></p>
6	Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI ?	<p><i>Latar belakang orang tua yang hanya fokus pada ekonominya saja, tetapi untuk pendidikan anak mereka kurang begitu peduli mereka menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya kepada sekolah, sedangkan pendidikan di</i></p>

		<i>sekolah sangat terbatas, pendidikan yang sepenuhnya yaitu di lingkungan keluarga. Jadi yang menyebabkan antusias atau tidaknya siswa dalam pembelajaranitu tergantung peran orang tua juga, mas.</i>
7	Menurut ibu apakah modul pembelajaran PAI berbasis media <i>flip book</i> ini dapat meningkatkan motivasi siswa dlam belajar PAI ?	<i>Bahan ajar ini sudah sangat mempermudah dalam pembelajaran, sangat menarik dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.</i>



LAMPIRAN V

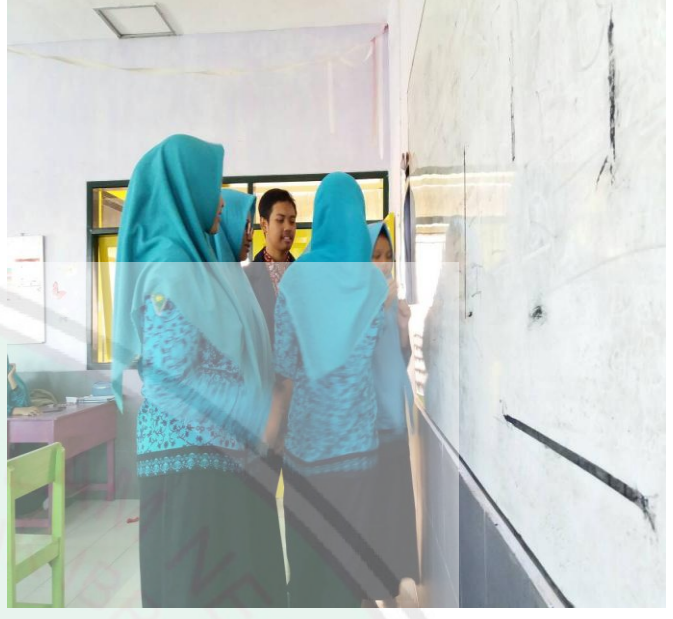
DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Suasana Belajar Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Hasil Pengembangan



2. Suasana Belajar Pada Saat Penerapan Bahan Ajar Hasil Pengembangan







3. *SUASANA PELAKSANAAN PRE TEST*



4. SUASANA PELAKSANAAN POST TEST



5. WAWANCARA DENGAN SISWA



6. WANCARA DAN FOTO BERSAMA DENGAN GURU



7. FOTO BERSAMA DENGAN SISWA



8. MASJID SEKOLAH



8. PERPUSTAKAAN SEKOLAH



LAMPIRAN VI

ANGKET HASIL PENILAIAN TERHADAP BAHAN AJAR

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI MATERI MODUL PEMBELAJARAN
PAI dan BUDI PEKERTI SMP KELAS VII**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Ahli Materi Pembelajaran
Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media flip book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada Bapak / Ibu untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI MATERI MODUL PEMBELAJARAN PAI
dan BUDI PEKERTI SMP KELAS VII

petunjuk pengisian :

A. Berilah tanda checklist (v) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Subkomponen	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	1. Keluasan materi				✓	
	2. Kedalaman materi				✓	
Komentar dan saran :						
Keakuratan materi	3. Keakuratan fakta dan konsep				✓	
	4. Keakuratan ilustrasi				✓	
Komentar dan saran :						

Materi pendukung pembelajaran	5. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				✓	
	6. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			✓		
	7. Kontekstual				✓	
Komentar dan saran :						
gambar perlu lebih besar dan disertai kean LCT perkin						

B. Mohon berikan catatan tambahan guna menyempurnaan produk

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, 21-4-2017


 Dr. H. Mulyono MEd
 NIP 196006262005011003

Materi pendukung pembelajaran	5. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				✓	
	6. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			✓		
	7. Kontekstual				✓	
Komentar dan saran :						
<p>gambar perlu lebih besar dan disertai scan UCI perken.</p>						

B. Mohon berikan catatan tambahan guna menyempurnaan produk

.....

.....

.....


.....

.....

.....

.....

Malang, 21-4-2017


 Dr. H. Mulyono MA
 NIP 46606262011001

ANGKET DESAIN MODUL PEMBELAJARAN PAI dan BUDI PEKERTI KELAS VII

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ahli desain modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media flip Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada Bapak / Ibu untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI DESAIN MODUL PEMBELAJARAN PAI
dan BUDI PEKERTI SMP KELAS VII

Petunjuk pengisian :

A. Berilah tanda checklist (v) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Sub komponen	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
Ukuran modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO				✓	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				✓	
Komentar dan saran :						
Desain cover modul	3. Tata letak			✓		
	4. Tipografi sampul modul				✓	
	5. Penggunaan huruf			✓		

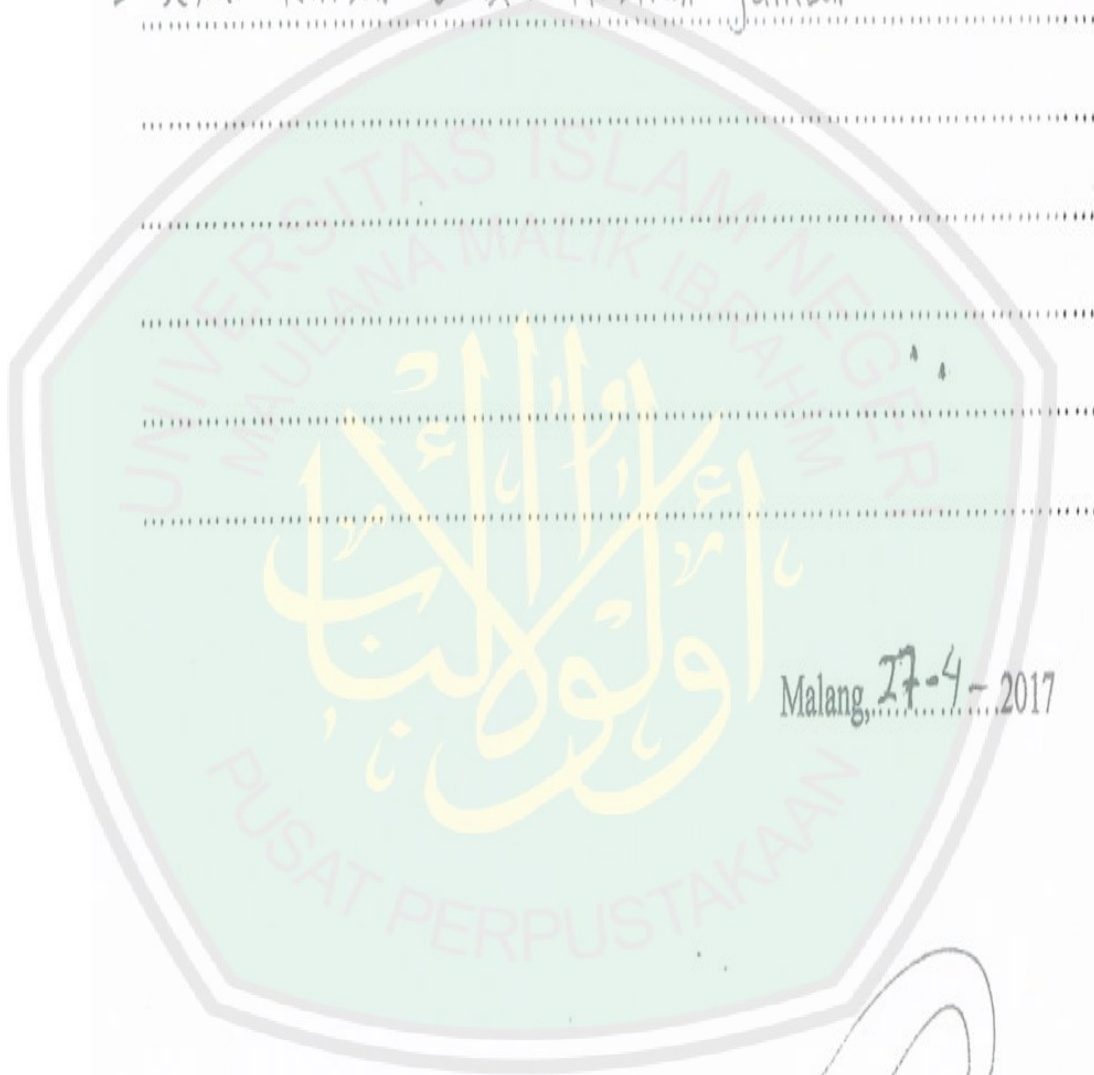
Komentar dan saran :

Desain isi modul	6. Pencerminan isi modul					✓	
	7. Keharmonisan tata letak					✓	
	8. Kelengkapan tata letak					✓	
	9. Daya pemahaman tata letak					✓	
	10. Tipografi isi modul					✓	
	11. Ilustrasi isi					✓	


Komentar dan saran :

B. Mohon berikan catatan tambahan guna penyempurnaan produk

- Gambar icon sebaiknya menggunakan gambar islami
- Setiap lembar di beri ilustrasi gambar



Malang, 27-4-2017


ANGGA TEGUH

NIP

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ahli Media Pembelajaran

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flip book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*”.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada Bapak / Ibu untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

A. Petunjuk pengisian :

Berilah tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

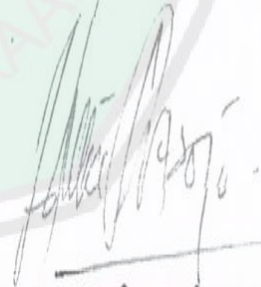
NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bagaimanakah desain cover yang digunakan dalam media <i>flip book</i> untuk kelas VII SMP ini ?					✓
2.	Apakah jenis huruf yang digunakan pada media <i>flip book</i> ini sesuai untuk siswa kelas VII SMP ?				✓	
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media <i>flip book</i> ini mudah dibaca ?					✓
5.	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran dalam media <i>flip book</i> ini ?					✓
6.	Bagaimana kejelasan paparan materi pada media <i>flip book</i> ini ?					✓
7.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media <i>flip book</i> ini ?				✓	
8.	Apakah media <i>flip book</i> ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?				✓	
9.	Apakah media <i>flip book</i> ini dirasa memudahkan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti?					✓
10.	Apakah media <i>flip book</i> ini dirasa dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran ?					✓

B. Mohon berikan catatan tambahan guna menyempurnaan produk

- kesalahan tulis mohon dicorrigasi dan diperbaiki
- kombinasi warna background dan text agar disesuaikan untuk kebutuhan media LCD di kelas
- Desain cetak flip book cukup memadai.

Malang, 2 Juni 2017

Validator,



Anisa Prasasti, SKM

NIP. 197209022008031002

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN (SISWA)
KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Kepada Yth.

Adik-adik kelas VII

Di SMP Wahid Hasyim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada adik-adik untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN
(SISWA) KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Petunjuk pengisian :

- A. Berilah tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
Keterangan konversi skala :
- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
 - 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.


NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut adik, bagaimanakah tampilan fisik (cover) modul dan <i>flipbook</i> PAI dan budi pekerti kelas VII ini ?					✓
2.	Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada modul dan <i>flipbook</i> ini ?				✓	
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul dan <i>flipbook</i> ini mudah dibaca?				✓	
4.	Bagaiman kejelasan paparan materi dalam modul pembelajaran dan <i>flipbook</i> ini ?				✓	
5.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul dan <i>flipbook</i> ini ?					✓
6.	Apakah contoh-contoh yang disajikan membantu adik memahami materi ?					✓
7.	Bagaimana tingkat kejelasan pada tugas yang disajikan pada modul ?				✓	
10.	Apakah tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi ?					✓
11.	Bagaimana tingkat kejelasan rangkuman pada modul pembelajaran ?				✓	

12.	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?						✓
13	Apakah media <i>flipbook</i> ini dapat memudahkan adik dalam belajar tentang malaikat ?						✓

B. Komentar dan saran

Kakak dari Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim ini mengajarkan kepada muridnya sangat asik dan menyenangkan, dan kalau mengajar itu sudah baik dalam menerangkan apa arti dari malaikat.

(Good luck ☺)


Dina

Malang, 12-9 2017

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN (SISWA)
KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Kepada Yth.

Adik-adik kelas VII

Di SMP Wahid Hasyim Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada adik-adik untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN
(SISWA) KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Petunjuk pengisian :

A. Berilah tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut adik, bagaimanakah tampilan fisik (cover) modul dan <i>flipbook</i> PAI dan budi pekerti kelas VII ini ?					✓
2.	Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada modul dan <i>flipbook</i> ini ?					✓
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul dan <i>flipbook</i> ini mudah dibaca?					✓
4.	Bagaiman kejelasan paparan materi dalam modul pembelajaran dan <i>flipbook</i> ini ?					✓
5.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul dan <i>flipbook</i> ini ?				✓	
6.	Apakah contoh-contoh yang disajikan membantu adik memahami materi ?					✓
7.	Bagaimana tingkat kejelasan pada tugas yang disajikan pada modul ?					✓
10.	Apakah tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi ?					✓
11.	Bagaimana tingkat kejelasan rangkuman pada modul pembelajaran ?					✓

12.	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?					✓
13	Apakah media <i>flipbook</i> ini dapat memudahkan adik dalam belajar tentang malaikat ?					✓

B. Komentar dan saran

Selama pembelajaran dimulai pak gurunya menjelaskan dengan sabar, dan jelas. ~~dia~~ ~~dia~~ beliau sangat baik dan jelas saat menjelaskan beliau juga toleransi pada murid ~~nya~~ muridnya - sehingga mudah di pahami

Malang, 12-05-2017

Buik

Rizki Nabila M

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN (SISWA)
KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Kepada Yth.

Adik-adik kelas VII

Di SMP Wahid Hasyim Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada adik-adik untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN
(SISWA) KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Petunjuk pengisian :

A. Berilah tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut adik, bagaimanakah tampilan fisik (cover) modul dan <i>flipbook</i> PAI dan budi pekerti kelas VII ini ?					✓
2.	Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada modul dan <i>flipbook</i> ini ?				✓	
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul dan <i>flipbook ini</i> mudah dibaca?					✓
4.	Bagaiman kejelasan paparan materi dalam modul pembelajaran dan <i>flipbook</i> ini ?			✓		
5.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul dan <i>flipbook ini</i> ?					✓
6.	Apakah contoh-contoh yang disajikan membantu adik memahami materi ?					✓
7.	Bagaimana tingkat kejelasan pada tugas yang disajikan pada modul ?				✓	
10.	Apakah tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi ?					✓
11.	Bagaimana tingkat kejelasan rangkuman pada modul pembelajaran ?				✓	

12.	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?					✓
13	Apakah media <i>flipbook</i> ini dapat memudahkan adik dalam belajar tentang malaikat ?					✓

B. Komentar dan saran

Dalam pembelajaran media Flipbook ini saya bisa memahami lebih lanjut dari sebuah pembelajaran agama Islam

Malang, 12-5-2017

Diana

Amin

ANGKET PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN (SISWA)
KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG

Kepada Yth.

Adik-adik kelas VII

Di SMP Wahid Hasyim Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat.

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada adik-adik untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN
(SISWA) KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Petunjuk pengisian :

A. Berilah tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

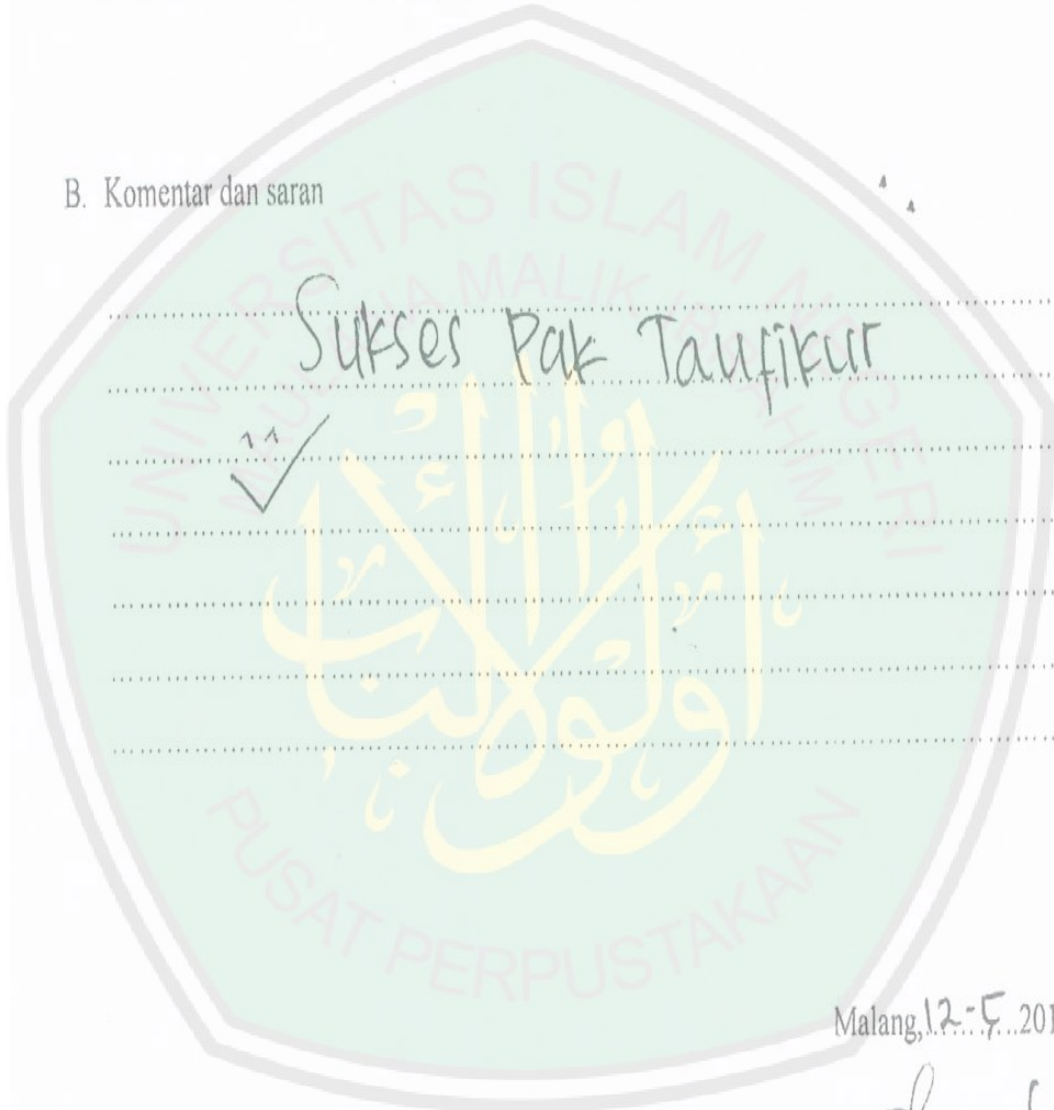
Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut adik, bagaimanakah tampilan fisik (cover) modul dan <i>flipbook</i> PAI dan budi pekerti kelas VII ini ?				✓	
2.	Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada modul dan <i>flipbook</i> ini ?					✓
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul dan <i>flipbook</i> ini mudah dibaca?					✓
4.	Bagaiman kejelasan paparan materi dalam modul pembelajaran dan <i>flipbook</i> ini ?				✓	
5.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul dan <i>flipbook</i> ini ?				✓	
6.	Apakah contoh-contoh yang disajikan membantu adik memahami materi ?				✓	
7.	Bagaimana tingkat kejelasan pada tugas yang disajikan pada modul ?					✓
10.	Apakah tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi ?					✓
11.	Bagaimana tingkat kejelasan fangkuman pada modul pembelajaran ?				✓	

12.	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?				✓	
13	Apakah media <i>flipbook</i> ini dapat memudahkan adik dalam belajar tentang malaikat ?					✓

B. Komentar dan saran



Sukses Pak Taufikur

✓

Malang, 12-5-2017

Anita D.S.

**ANGKET PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN (SISWA)
KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Kepada Yth.

Adik-adik kelas VII

Di SMP Wahid Hasyim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang saya kembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kepada adik-adik untuk bersedia mengisi angket berikut ini. Atas kesediaan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Taufikur Rohman)

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA KELOMPOK LAPANGAN
(SISWA) KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG**

Petunjuk pengisian :

A. Berilah tanda checklist (V) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

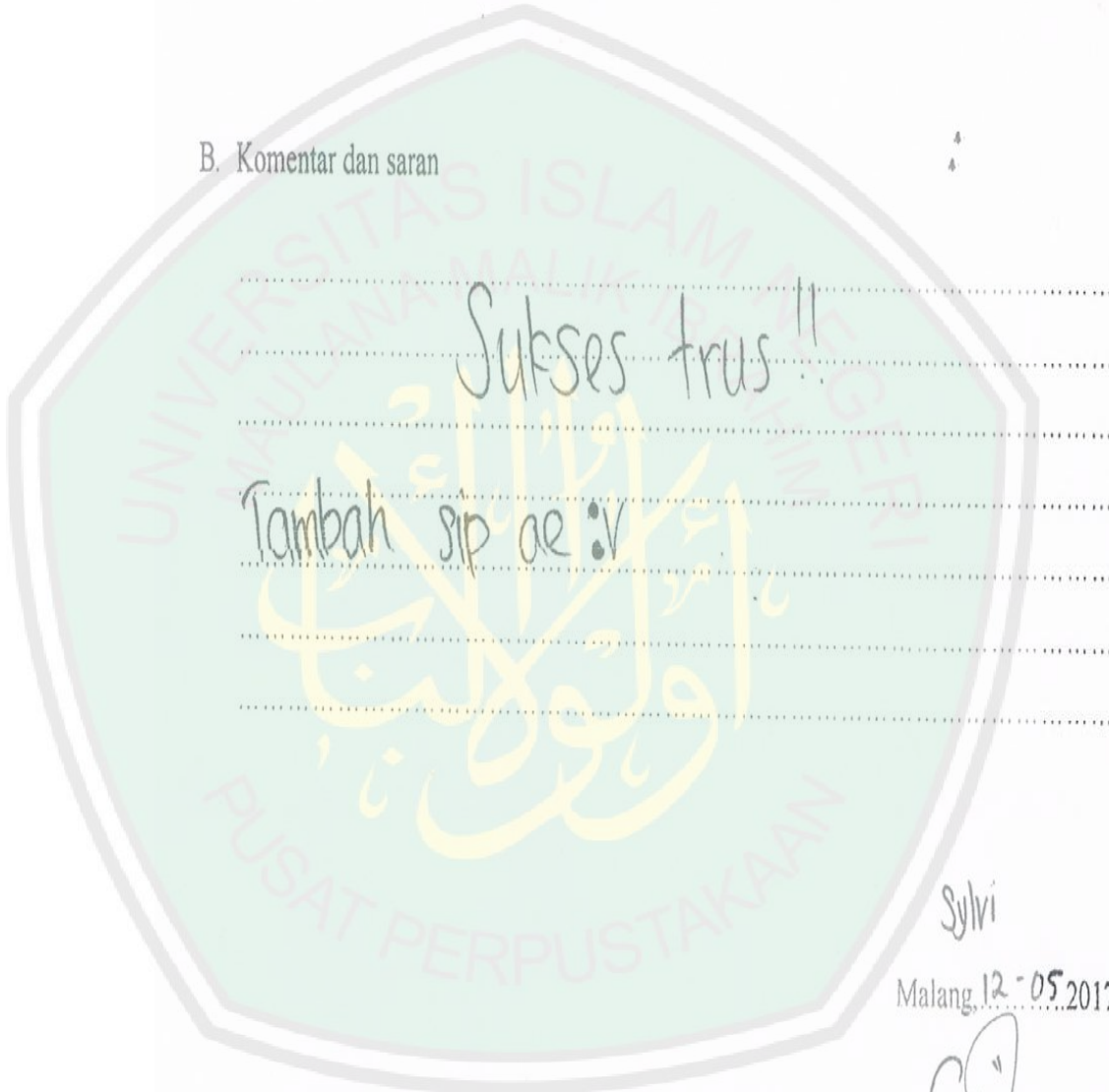
Keterangan konversi skala :

- 1 Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2 Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3 Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
- 4 Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5 Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut adik, bagaimanakah tampilan fisik (cover) modul dan <i>flipbook</i> PAI dan budi pekerti kelas VII ini ?				✓	
2.	Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan pembelajaran pada modul dan <i>flipbook</i> ini ?					✓
3.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul dan <i>flipbook ini</i> mudah dibaca?					✓
4.	Bagaiman kejelasana paparan materi dalam modul pembelajaran dan <i>flipbook ini</i> ?				✓	
5.	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam modul dan <i>flipbook ini</i> ?					✓
6.	Apakah contoh-contoh yang disajikan membantu adik memahami materi ?					✓
7.	Bagaimana tingkat kejelasan pada tugas yang disajikan pada modul ?				✓	
10.	Apakah tugas dan latihan dalam modul pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi ?					✓
11.	Bagaimana tingkat kejelasan.rangkuman pada modul pembelajaran ?					✓

12.	Apakah modul pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah ?						✓
13	Apakah media <i>flipbook</i> ini dapat memudahkan adik dalam belajar tentang malaikat ?						✓

B. Komentor dan saran



Sukses trus !!

Tambah sip ae :v

Sylvi

Malang, 12-05-2017

Modul Pembelajaran

PAI & BUDI PEKERTI

Berbasis Media Flip Book

Beriman Kepada Malaikat Allah

Oleh: Taufikur Rohman

Untuk Siswa Kelas

VII
SMP



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan tema "Beriman Kepada Malaikat Allah swt" ini dapat terwujud dan dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan modul pembelajaran ini dimaksudkan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran dan pengetahuan mengenai materi beriman kepada malaikat Allah swt untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Modul pembelajaran merupakan salah satu alternatif sumber belajar yang diharapkan dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk menggali kemampuan pengetahuannya mengenai materi beriman kepada malaikat Allah Swt serta untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu modul pembelajaran ini juga mempermudah siswa untuk memahami materi beriman kepada malaikat Allah Swt yang meliputi:

1. Pengertian iman kepada malaikat
2. Nama dan tugas malaikat
3. Sifat-sifat malaikat
4. Perbedaan malaikat dengan makhluk lain
5. Perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat

Setelah peserta didik mempelajari modul ini maka akan mengetahui tentang materi beriman kepada malaikat Allah swt, siapakah malaikat itu dan bagaimana perilaku yang harus kita terapkan sebagai cerminan keyakinan kita akan adanya malaikat Allah swt.

Akhirnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul pembelajaran ini. Semoga modul pembelajaran ini dapat bermanfaat dan dapat membantu adik-adik dalam belajar.

Selamat belajar, dan semoga sukses!

Ranah Kompetensi

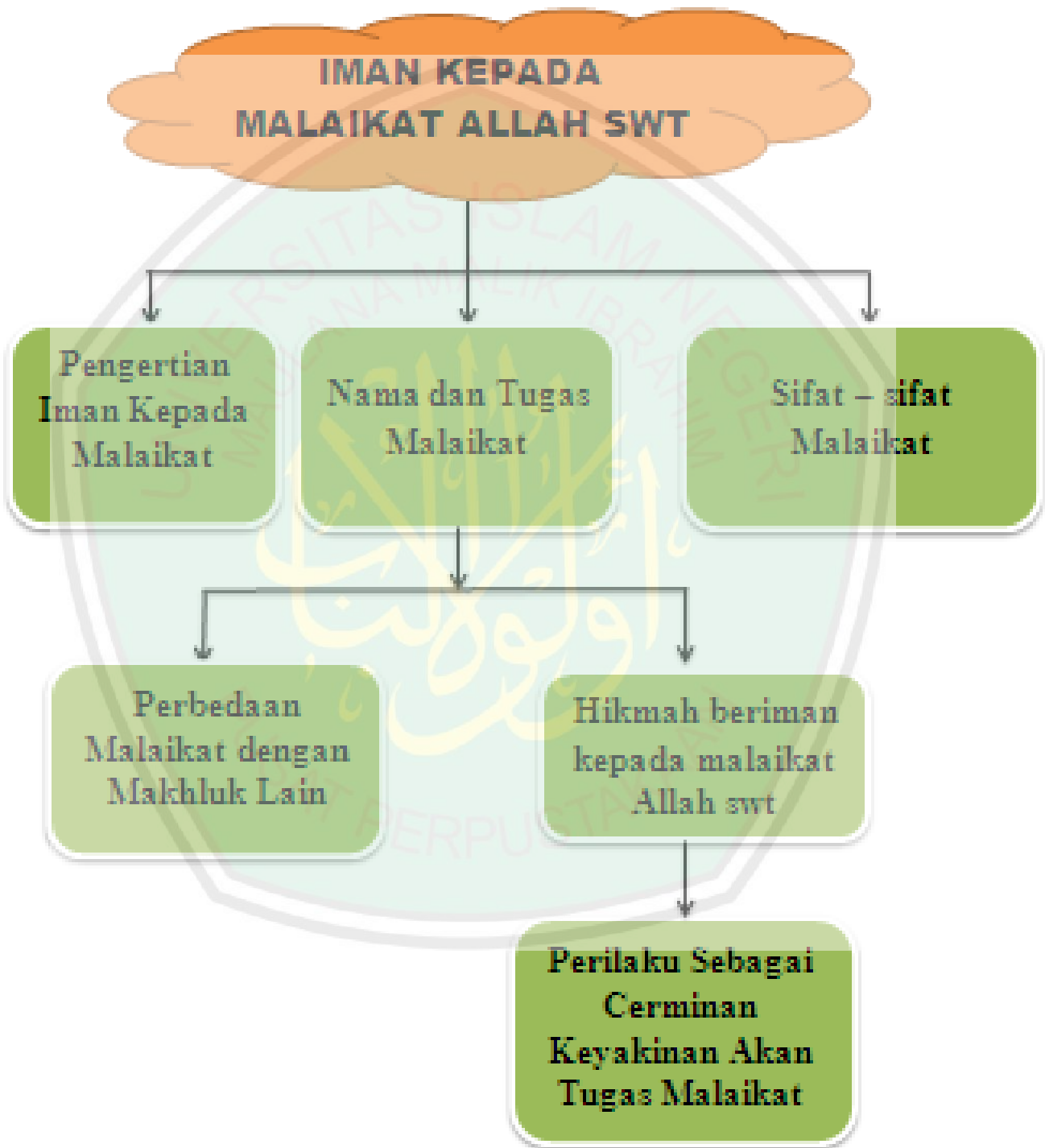
Modul pembelajaran PAI dan Budi Pekerti "Beriman Kepada Malaikat Allah swt" ini disusun dengan rincian kompetensi sebagai berikut :



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Raush Kompetensi.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Peta Konsep.....	iv
Tujuan Pembelajaran.....	v
Kegiatan Siswa dalam pembelajaran.....	vi
Sekilas Materi.....	1
PEMBELAJARAN 1	
Kenali 10 Malaikat dan Tugasnya.....	4
PEMBELAJARAN 2	
Sifat 10 Malaikat Allah.....	13
PEMBELAJARAN 3	
Perbedaan Malaikat dengan Makhluk Lain.....	20
PEMBELAJARAN 4	
Hikmah dan Perilaku Beriman Kepada Malaikat.....	28
UJI KOMPETENSI	37
KUNCI JAWABAN	40
DAFTAR RUJUKAN	42

Peta Konsep



TUJUAN PEMBELAJARAN

MODUL PEMBELAJARAN INI BERTUJUAN UNTUK:

Mendefinisikan Pengertian Tujuan Kepada Malaikat Allah swt dengan Benar



Menyebutkan Nama 10 Malaikat Allah swt dengan Benar



Menjabarkan Sifat Malaikat Allah swt dengan Benar



Menyebutkan Bukti Adanya Malaikat Allah swt dengan Tepat



Menjabarkan Hikmah Beriman Kepada Malaikat Allah swt dengan Benar

KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

1. Mengamati

Siswa mengamati sumber yang telah di sukun.

2. Menanya

Siswa menganalisa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari

3. Mencoba

Siswa menganalisa tugas dan contoh perilaku dari para muslimat

4. Menalar

Siswa menganalisa literatur yang dapat diambil dari artikel berjudul "Musik Madagaskar Umid"

5. Mengomunikasikan

Siswa mengomunikasikan hasil dan penguasaannya di kelas lain



PELAJARAN 1



KENALI 10 MALAIKAT DAN TUGASNYA

*Kalian tentunya sudah pernah belajar tentang malaikat buka ?
Nah, pada bagian pertama ini kalian akan belajar mengenali 10
malaikat dan tugasnya secara lebih dalam lagi.*



BUNILAS MATERI



Pengertian Iman Kepada Malaikat

Tentukan kalian apa yang dimaksud iman kepada malaikat?

Iman kepada malaikat berarti meyakini dan membenarkan dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan malaikat yang ditugaskan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang ke dua. Dasar yang menjelaskan adanya makhluk malaikat dapat kalian baca dalam ayat berikut ini:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنٍ وَثُلَاثٍ وَرَبْعٍ تَرِيذُ فِي الْخَلْقِ مَا يَفَاءُ بِإِذْنِ اللَّهِ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: "Segala puji bagi Allah pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Setunggahnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Q: Faatir : 1)

Malaikat adalah hamba Allah swt yang sangat dekat dan didedahkan kepada Allah. Mereka tidak termasuk ke dalam golongan makhluk yang wujud jasmaniyahnya dapat dilihat, diraba, dan dirasakan, ia tidak dapat dilihat dengan pandangan kita. Mereka pun disucikan oleh Allah dari sifat-sifat manusiawi, mereka dihindarkan oleh Allah dari keinginan-keinginan hawa nafsu, dan terjauhkan dari perbuatan-perbuatan dosa dan kesalahan.

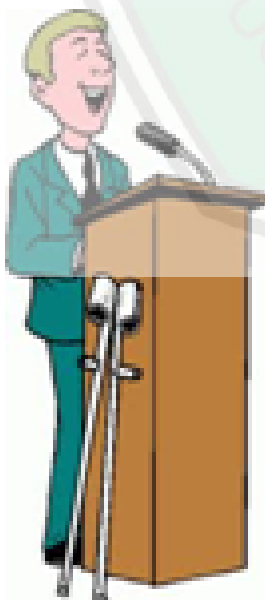
Beriman kepada malaikat merupakan bentuk ketepatan kepada Allah swt yang dapat dibuktikan dengan menelaah sifat-sifat malaikat. Sifat yang baik dari malaikat ini dapat mengantarkan manusia menuju pribadi yang baik. Sudah menjadi kewajiban setiap

pribadi muslim untuk senantiasa menghiasi dirinya dengan akhlak terpuji yang merupakan cerminan dari meyakini terhadap keberadaan, tugas dan sifat malaikat yang tidak pernah mengingkari perintah Allah swt.

Iman kepada malaikat merupakan salah iman yang kedua. Meyakini adanya malaikat Allah swt hukumnya wajib bagi setiap mukmin karena erat kaitannya dengan keimanan kepada Allah swt. Iman di sini berarti percaya atau yakin kepada adanya para malaikat yang menjalankan tugas-tugasnya sesuai perintah Allah swt dan tidak pernah mengingkarinya. Rasulullah saw. Bersabda:

“(Iman adalah) Kamu percaya kepada Allah swt, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan kamu beriman kepada takdir baik maupun buruk”. (HR. Muslim)

Berdasarkan ayat dan hadis yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa beriman kepada malaikat merupakan perintah Allah dan menjadi salah satu syarat keimanan seseorang.



Nah, setelah kalian mengetahui apa itu malaikat dan siapa malaikat itu, sekarang cobalah kerjakan latihan di bawah ini

SOAL PEMAHAMAN



Di bawah ini terdapat latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman kalian terkait materi tentang pengertian iman kepada malaikat serta tugas dan tugas malaikat.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan iman kepada malaikat?

Jawab:

.....

.....

2. Tuliskan ayat Al Quran yang menjelaskan adanya makhluk malaikat!

Jawab:

.....

.....

3. Sebutkan nama serta tugas malaikat yang wajib kita ketahui!

Jawab:

.....

.....

4. Siapakah malaikat itu?

Jawab:

.....

.....

5. Siapakah malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur?

Jawab:

.....

.....

Jumlah Malaikat Allah sangat banyak, namun kita hanya diwajibkan untuk mengetahui sepuluh nama malaikat beserta tugasnya masing-masing. Berikut merupakan table nama-nama Malaikat yang wajib kita ketahui dan tugasnya.

No	Nama Malaikat	Tugas	Dahil Naqli
1	Jibril	Menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul	<p>قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾</p> <p>"Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Qur'an) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman." (Qs. Al Baqarah. 97)</p>
2	Mikail	Membagikan rezeki dan menurunkan hujan	<p>مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿٩٨﴾</p> <p>"Barangsiapa menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir." (Qs. Al Baqarah. 98)</p>
3	Israfil	Mening sangkakala di hari kiamat	<p>وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي السُّورِ فَفَرِّغْ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ فَتَا اللَّهُ وَكُلُّ أَقْوَامٍ هُمْ فِي</p> <p>﴿٩٩﴾</p> <p>"Dan (ingatlah) pada hari (Ketika) sangkakala ditup, maka terkajutlah apa yang di langit dan apa yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah.</p>

			<i>“Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan memandang diri.” (Qs. An-Naml. 87)</i>
4	Izrail	Mencabut nyawa	<p>وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً حَتَّىٰ</p> <p>إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفِرُّونَ ﴿٦١﴾</p> <p><i>“Dan Dialah penguasa malak atas semua hamba-Nya, dan ditata-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila kematian datang kepada salah seorang diantara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.” (Qs. Al-An’Am. 61)</i></p>
5	Rakib	Mencatat amal baik	لَهُ مَقْبَلَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَ لَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
6	Atid	Mencatat amal buruk	<p>اللَّهُ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَهُ حَتَّىٰ يَغْيِرُوا مَا بَأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ</p> <p>سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾</p> <p><i>“Barangsiapa (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Qs. Ar-Rs’d. 11)</i></p>
7	Muzkar	Menanyai	<i>“Nabi saw bersabda... “Apabila seseorang hamba</i>

8	Nasir	manusia dalam kubur	dikebumikan di dalam kuburnya kemudian ditinggalkan oleh kawan-kawannya mereka dia akan mendengar bunyi hentakan telapak kaki mereka. Seterusnya dia akan didatangi oleh dua malaikat lalu mendudukkannya dan bertanya. " (HR. Bukhari dan Muslim)
9	Malik	Menjaga pintu neraka	"Rasulullah saw. telah menceritakan perjalanan Isra'nya. Baginda bersabda, Nabi Musa a. s., berkulit sawo matang dan tinggi seperti seorang lelaki dari Kabilah Syam'ah. Manakala Nabi Isa a. s. pula berbadan gempal, tingginya sederhana. Selain dari itu baginda juga menceritakan tentang Malik penjaga neraka jahannam dan Dajjal". (HR. Bukhari dan Muslim)
10	Ridwan	Menjaga pintu surga	<p>الَّذِينَ تَتَوَفَّوهُمْ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ أَذْخَلُوا الْجَنَّةَ</p> <p>بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣١﴾</p> <p>(yaitu) orang yang ketika dimafatkan oleh para malaikat dalam keadaan baik, mereka (para malaikat) mengatakan (kepada mereka) : "Salamun'alaikum, masukkan ke dalam surga kerana apa yang telah kamu kerjakan." (Qs. An-Nahl : 31)</p>

Nah, dapatkah kalian memahami tabel mengenai kepeputuh malaikat di atas? Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap malaikat memiliki tugas masing-masing.

MENANYA



Dari hasil pengamatan yang telah kamu lakukan pada gambar di atas, tuliskan 3 pertanyaan yang berkaitan dengan malaikat dan tugasnya!

Gambar 1

1. _____
2. _____
3. _____

Gambar 2

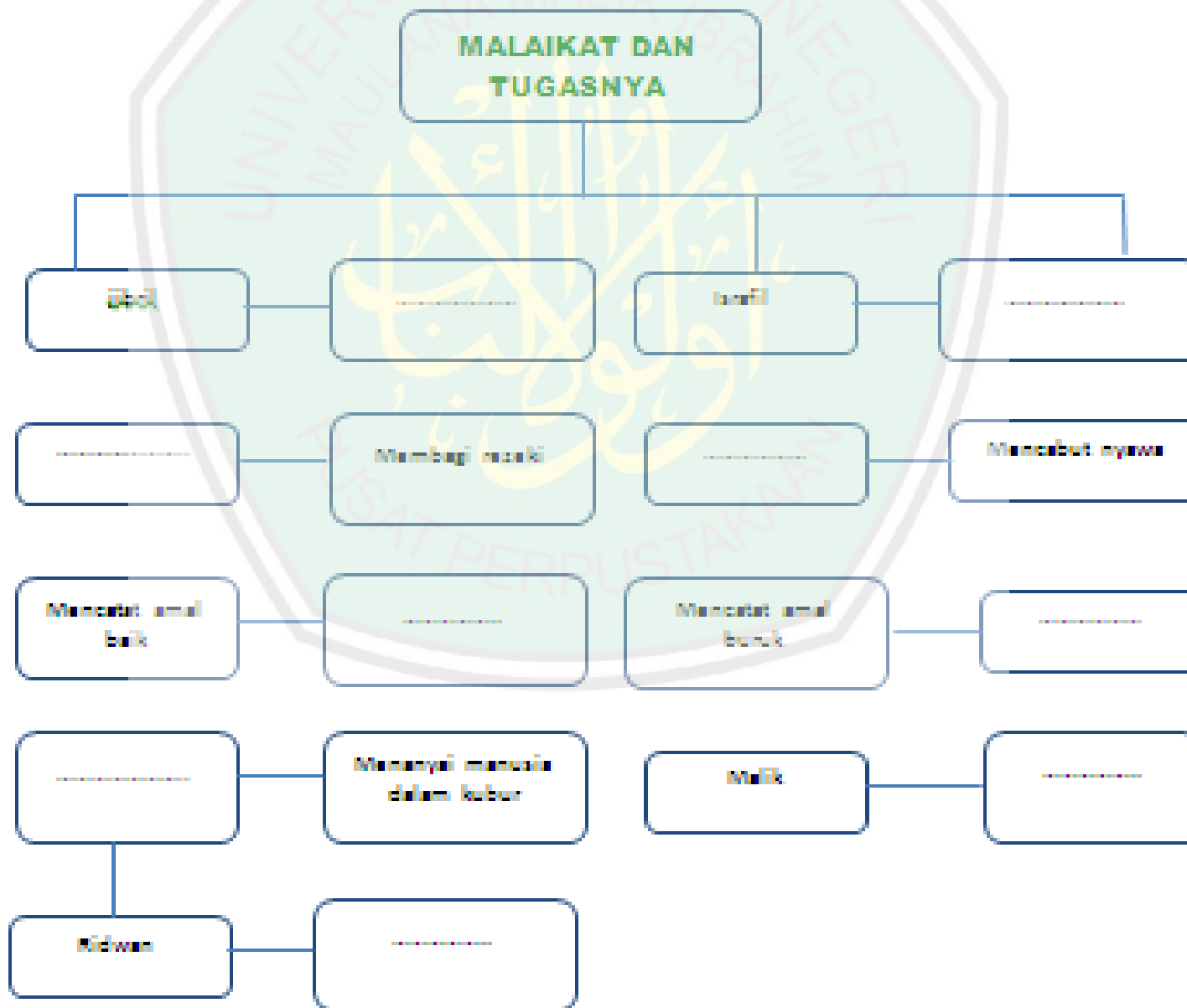
1. _____
2. _____
3. _____

MENGEKSPLORASI



PERINTAH:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Dengarkan lagu mengenai 10 malaikat dan tugasnya berikut ini.
3. Kemudian lengkapi bagian yang kosong dalam peta konsep di bawah ini.



MENGASOSIASI



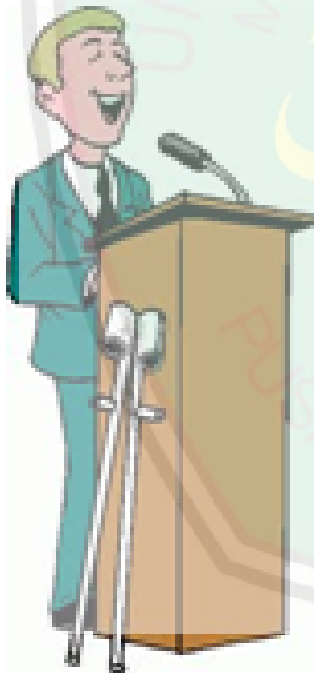
Bacalah cerita yang berjudul *"Malaiikat Mendengarkan Uraid"* di atas, kemudian diskusikan hikmah atau pelajaran yang dapat kamu ambil dari cerita di atas dengan teman sebangkumu !

NILAI

MENGGOMUNIKASIKAN



Setelah kalian menuliskan hikmah yang kalian peroleh dari cerita berjudul "*Malaikat Mendengarkan Usaid*" diatas. Selanjutnya *presentasikan* hasil diskusi kalian ke depan kelas dan mintalah penilaian kepada gurumu



PELAJARAN 2



SIFAT 10 MALAIKAT ALLAH

Bagaimana Sifat Para malaikat?
Mari kita Pelajari materi ini bersama-sama





Coba perhatikan makhluk hidup yang kalian temui, di sekitar kalian. Semuanya memiliki sifat masing-masing yang menjadi ciri-ciri makhluk hidup tersebut. Begitu juga dengan malaikat, sebagai makhluk Allah swt ia memiliki sifat-sifat tertentu. Apa saja sifat-sifat yang dimiliki oleh malaikat Allah swt? Untuk lebih memahami tentang sifat malaikat, mari kita simak pembahasannya di bawah ini!

Perintah Allah swt, sifat yang dimiliki malaikat ada lima, yaitu:

Selalu taat kepada Allah swt dan tidak pernah menentang perintah-Nya

Malaikat adalah makhluk yang selalu tunduk, patuh, dan taat kepada Allah, tidak pernah membangkang serta mengeluh dalam melaksanakan tugas. Apabila tugas yang diperintahkan oleh Allah Swt dilaksanakan oleh malaikat dengan taat.

Tidak berjenis kelamin (bukan laki-laki ataupun perempuan)

Malaikat tidak memiliki jenis kelamin tertentu. Oleh karena itu tidak ada malaikat laki-laki, perempuan, atau waria. Demikian halnya malaikat tidak berketurunan atau berkembang biak.

Dapat menjelma dalam berbagai bentuk sesuai kehendak Allah swt

Malaikat dalam menjalankan tugas-tugas tertentu dikaruniai kemampuan untuk mengubah bentuk serta menjelma menjadi manusia dengan izin Allah. Contohnya ketika Malaikat Jibril menjalankan makna tentang iman Islam dan ilham kepada nabi serta para sahabat dia menjelma menjadi manusia yang berpakaian serba putih.



Malaiikat Mampu Menjalankan Segala Tugas dari Allah

Malaiikat sanggup melaksanakan tugas seberat apa pun yang ditetapkan Allah. Mereka tidak pernah mengalah menjalankan tugas-tugasnya dan selalu bertasbih kepada-Nya.

Selalu bertasbih dan beribadah kepada Allah swt

Sifat malaiikat tidak sama dengan sifat yang dimiliki makhluk lain. Makhluk lain sibuk untuk melakukan kegiatan yang bersifat duniawi seperti mencari makan, bekerja untuk mendapatkan uang dan lain sebagainya. Namun tidak untuk malaiikat mereka senantiasa selalu beribadah bertasbih dan memuji Allah tanpa henti.

Mah, kalian sudah belajar tentang sifat-sifat malaikat Allah.

Bekasari mari kita lanjutkan kegiatan belajar kita.



SOAL PEMAHAMAN

Di bawah ini terdapat latihan soal untuk mengukur tingkat pemahaman kalian terkait materi tentang sifat 10 malaikat Allah.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Coba tuliskan sifat apa saja yang dimiliki oleh malaikat!

Jawab:

.....

2. Coba tuliskan sifat apa saja yang tidak dimiliki malaikat!

Jawab:

.....

3. Malaikat dapat menjelma dalam berbagai bentuk. Apa maksudnya?

Jawab:

.....

4. Sebutkan perbedaan antara sifat yang dimiliki malaikat dengan sifat yang dimiliki manusia!

Jawab:

.....

5. Tuliskan 3 contoh cerminan sifat malaikat yang ada di sekelilingmu!

Jawab:

.....

.....

MENGAMATI



Carilah contoh gambar kegiatan yang menunjukkan sifat para malaikat. Kemudian pasang gambar kalian pada kolom berikut dan tulis hasil pengamatan kalian!

Perilaku 1

Hasil Pengamatan :



.....
.....
.....
.....
.....
.....

Perilaku 2

Hasil Pengamatan :



.....
.....
.....
.....
.....

MENGASOSIASI



Tuliskan kesimpulan yang kalian dapatkan dari hasil membaca buku tersebut!

MENGGOMUNIKASIKAN

Presentasikanlah hasil pengerjaannya ke depan kelas, dan mintalah pendapatnya kepada gurunya!

NILAI

PELAJARAN 3



PERBEDAAN MALAIKAT DENGAN MAKHLUK LAIN

Apa yang membedakan antara malaikat dengan makhluk Allah lainnya?

Pada bab ini kalian akan mengetahuinya, mari kita buka dan pelajari bersama-sama.



SEKELAS MATERI



Apa yang membedakan malaikat dengan makhluk lainnya?

Setelah mempelajari sifat-sifat malaikat, tentu kalian memiliki gambaran tentang malaikat. Malaikat memang memiliki perbedaan dengan makhluk gaib lain. Apa perbedaannya?

Perhatikan dalam kolom di bawah ini!

Perbedaan	Malaikat	Jin	Setan / iblis
Asal Kejadian	Diciptakan dari Nur / cahaya. Dijelaskan dalam hadis Rasulullah <small>ﷺ</small> : "Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari nyala api, dan manusia diciptakan dari apa yang telah diturunkan kepadanya (tanah)." (HR. Muslim)	Jin diciptakan dari api. Dijelaskan dalam Firman Allah <small>ﷻ</small> : وَالْجِنُّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السُّمُومِ Artinya : "Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas". (Qs. Al-Hijr. 27)	Setan / iblis diciptakan dari api. Dijelaskan dalam Firman Allah <small>ﷻ</small> : إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نَارِ سِجِّينَ Artinya : "(Iblis) berkata, "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah". (Qs. Sad. 76)
Ketaatan Kepada	Selalu taat, membaca	Ada yang taat, ada juga yang tidak	Tidak pernah taat.

Allah swt.	tasbih, dan senantiasa beribadah kepada Allah swt.		
Sifat-sifat lain	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak dapat dilihat (gaib) ✓ Tidak memiliki hawa nafsu ✓ Senantiasa bertasbih kepada Allah swt ✓ Tidak pernah sombong ✓ Tidak berjenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak dapat dilihat (gaib) ✓ Diciptakan agar beribadah kepada Allah swt 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak dapat dilihat (gaib) ✓ Diciptakan agar beribadah kepada Allah swt namun mereka ingkar semuanya. ✓ Selalu menggoda manusia agar tidak taat kepada Allah swt ✓ Selalu bersikap sombong.

Nah, itulah beberapa perbedaan antara malaikat dengan makhluk Allah yang lain. Sekarang tentu kalian sudah tahu perbedaan antara malaikat dengan makhluk Allah lainnya. Lantas, bagaimana derajat malaikat dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya?

Manusia, jinn, dan malaikat mempunyai tempat serta derajat masing-masing. Malaikat selalu taat kepada Allah swt, sedangkan manusia dan jinn ada yang taat dan ada pula yang ingkar. Jadi, jelaslah sudah, bahwa derajat seseorang tidaklah ditentukan dengan ukuran siagalah dia, dari golongan apakah dia, tetapi derajat seseorang ditentukan oleh keimanan dan ketaatannya kepada Allah swt, penguasa sekalian alam.

Karena itu, sebagai manusia kalian perlu mengontrol terhadap diri sendiri sehingga kalian dapat meraih derajat yang mulia di hadapan Allah swt. Mulai sekarang, bertaqwalah selalu kepada Allah swt, dalam kehidupanmu sehari-hari.



MUTIARA HADIST:

"Para malaikat salib bergantian dalam menjaga kalian, yaitu malaikat yang berjaga di malam hari dan malaikat yang berjaga di siang hari". (HR. Ahmad)

Seharang halian sudah mengerti bukan, perbedaan antara malaikat dengan makhluk lainnya ?

Seharang, ayo kerjakan latihanmu !

SOAL PEMAHAMAN



1. Jelaskan perbedaan antara malaikat dengan mahluk lainnya!

Jawab:

.....

2. Sebutkan perbedaan antara malaikat dengan manusia!

Jawab:

.....

3. Sebutkan perbedaan malaikat dengan jin dari segi ketaatatan kepada Allah swt!

Jawab:

.....

4. Uraikan perbedaan antara malaikat dengan setan / Iblis!

Jawab:

.....

5. Tuliskan ayat al quran yang menyatakan bahwa setan diciptakan dari api!

Jawab:

.....

NILAI

MENGAMATI



Amatilah keadaan di sekitar kalian. Tuliskan perbedaan antara malaikat dengan makhluk Allah lainnya di sekitar kalian!

MALAIKAT	MANUSIA	HEWAN / TUMBUHAN

NILAI

MENANYA



Tuliskan pertanyaan terkait dengan pengamatan kalian di bawah ini !

HASIL PENGAMATAN :

NILAI

MENGEKSPLORASI



Carilah perbedaan malaikat dengan makhluk lain dari berbagai sumber seperti Koran, majalah, ataupun internet.

MENGASOSIASI

Tulis hasil penemuan kalian di Sini!

A large, empty rectangular box with a black border, intended for students to write their findings. The box is centered on the page and occupies a significant portion of the lower half.

NILAI

An empty rounded rectangular box with a blue border, intended for the teacher or student to enter the score for this activity.

MENKOMUNIKASIKAN



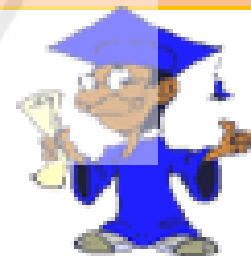
PRESENTASEKAN HASIL PENEMUAN KALIAN KE DEPAN KELAS DAN MINTALAH PENILAIAN KEPADA GURUMU

NILAI

Selamat, kalian telah berhasil menyelesaikan tugas-tugas kalian.

Tuntas sudah materi yang kita pelajari pada pelajaran beriman kepada malaikat.

Mudah-mudahan modul berbasis multimedia ini dapat memotivasi adik-adik agar lebih bersemangat dalam belajar.



PELAJARAN 4



HIKMAH & PERILAKU BERIMAN KEPADA MALAIKAT

*Bagaimana perilaku yang harus kita lakukan dalam beriman kepada malaikat ?
Apa hikmahnya ?*

Pada bab ini kalian akan mengetahuinya, mari kita buka dan pelajari bersama-sama.



SENILAF HATIRI

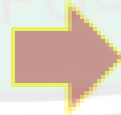


Beriman kepada malaikat tidak hanya dengan mengetahui nama-nama, tugas, dan sifat-sifatnya saja, tetapi kalian juga harus meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bermanfaat bagi kalian dan makhluk lain di sekitar kalian.

Sebagai contoh, dengan menyadari adanya malaikat Raqib dan Atid yang selalu mengawasi dan mencatat semua perbuatan yang kita lakukan, kita akan lebih berhati-hati dalam berbuat. Tentunya kita akan takut apabila akan melakukan perbuatan buruk. Agar kalian lebih memahami tentang hal tersebut, coba perhatikan ayat dalam Al Quran berikut:

وَإِن عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۝ كَرَامًا كَاتِبِينَ ۝ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۝

Artinya : "Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaannya) (10), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatannya) (11), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan (12)." (Qs. Al-Inshar. 10-12)



Sumber : Cyberjaya.net

Ilustrasi : Menuntut wajib berbuat baik selama hidupnya, sebelum malaikat turun mencatatnya.

Sumber : pidato321.blogspot.com

Ada beberapa hal yang dapat kalian lakukan dalam menargetkan perilaku beriman kepada malaikat. Apa saja perilaku itu?

1. **Selalu melakukan perbuatan baik** karena malaikat Rokib dan 'Atid akan selalu mencatat perbuatan kita.
2. **Menjauhi segala larangan Allah** agar terhindar dari neraka yang dijaga Malaikat Malik.
3. **Memperbanyak amal shaleh** agar dapat masuk surga dan bertemu dengan malaikat Ridwan.
4. **Selalu optimis dalam mencari rezeki** karena yakin ada malaikat mikail yang membagi rizki kepada kita.
5. **Selalu mengingat akan kehidupan akhirat**, karena yakin kehidupan ini akan berakhir ketika malaikat Israfil melaksanakan tugasnya.
6. **Selalu beribadah dan berusaha** untuk memperbanyak perbuatan baik sebelum malaikat Isra'il menabur nyawa kita.
7. **Selalu berusaha berbuat baik** karena yakin ada malaikat Munkar dan Nakir yang akan menyayai perbuatan kita di dalam kubur.
8. **Selalu berusaha mencari dan memohon hidayah** kepada Allah dan bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu sebagai cerminan kita beriman kepada malaikat Jibril.

Apakah hikmah yang akan kita dapatkan dari mengimani malaikat?

Beberapa hikmah yang dapat kalian peroleh apabila kalian beriman kepada malaikat Allah swt adalah sebagai berikut:

- Dapat meningkatkan keimanan kepada Allah swt.
- Mendorong untuk terus meningkatkan kualitas pribadi dengan melakukan perbuatan yang terpuji.
- Tidak bertikap sombong, karena malaikat tidak memiliki sifat sombong.
- Meneladani ketaatatan malaikat kepada Allah swt yang senantiasa bertasbih kepada-Nya.
- Mengingat akan adanya balasan dari Allah swt atas segala perbuatan yang kita berikan
- Menghindari keinginan untuk berbuat dosa, karena malaikat selalu mengawasi kita dan mencatat segala perbuatan yang kita lakukan.
- Senantiasa berdzikir kepada Allah swt.
- Selalu bersabar saat mendapat cobaan dan ujian dari Allah swt.



MUTLARA HADIST

"Sesungguhnya termasuk sebaik-baiknya, kalian adalah yang selalu baik akhlaknya". (HR. Bukhari)

SOAL PEMAHAMAN



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Coba kalian tuliskan 4 contoh perilaku beriman kepada malaikat yang terdapat di sekitarmu!

Jawab:

2. Apa yang kalian lakukan sebagai orang yang beriman kepada malaikat izrail?

Jawab:

3. Tuliskan ayat Al quran yang menunjukkan bahwa kita beriman kepada malaikat Raqib dan Atid!

Jawab:

4. Dalam melakukan perbuatan, semuanya akan dicatat oleh malaikat Raqib dan Atid, dan semua akan kita pertanggungjawabkan di akhirat kelak. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat, apa yang seharusnya kita lakukan?

Jawab:

5. Tuliskan hikmah apa saja yang dapat kita peroleh apabila kita mengimani malaikat?

Jawab:

MENGAMATI



Tuliskan kegiatan di sekitar kalian yang menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat Allah!

No	Nama Malaikat	Contoh Perilaku
1	Jibril	
2	Mikail	
3	Israfil	
4	Israil	
5	Rakib	
6	Asid	
7	Munkar	
8	Nakir	
9	Malik	
10	Ridwan	

NILAI

MENANYA



Pasti banyak hal yang telah kalian temukan dalam kegiatan mengamati, bukan?

Nah, selanjutnya tuliskan 5 pertanyaan terkait dengan temuan kalian dalam kolom berikut kemudian tukarkan dengan temannya!



NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1		
2		
3		
4		
5		

NILAI

MENGASOSIASI



Hubungkan pernyataan yang berkaitan dengan perilaku beriman kepada malaikat berikut!

Jibril	Meninggap sangkakala
Mikail	Menjaga surga
Izrafil	Mencatat amal baik
Irrail	Menyayui manusia dalam kubur
Rakib	Mencabut nyawa
Atid	Menjaga neraka
Munkar	Menyampaikan wahyu
Nankir	Membagikan rezeki
Mabik	Mencatat amal buruk
Ridwan	

NILAI

MENGGOMUNIKASIKAN



Apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari materi ini. Tuliskan kesimpulannya di bawah ini!

Handwriting practice lines consisting of ten horizontal lines for writing the student's conclusion.

NILAI

A rectangular box for entering the score or grade.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar !

- Kegiatan malaikat sepanjang waktu adalah
 - Tidur
 - Menjaga Arsy (singgasana Allah)
 - Bertasbih kepada Allah swt
 - Berjaga-jaga
- Agar dapat masuk surga, maka amal kita harus lebih banyak dicatat oleh malaikat.....
 - Rakib
 - Mikail
 - Atid
 - Nazkir
- Malaikat diciptakan oleh Allah swt dari.....
 - Air
 - Nur (cahaya)
 - Tanah
 - Api
- Penciptaan malaikat telah dituliskan dalam Al quran yakni....
 - Qs. Al Baqarah ayat 20
 - Qs. Fatir ayat 1
 - Qs. An Nisa' ayat 97
 - Qs. Al Hijr ayat 10
- Al- Quran merupakan kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. , adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rasul adalah malaikat....
 - Mikail
 - Ridwan
 - Munkar
 - Ibril
- Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Pada suatu hari di desa Sukareme terjadi kemarau yang sangat panjang. Sumur, sungai, dan danau yang ada di desa tersebut mengalami kekeringan. Kaum muslim di daerah tersebut kemudian melakukan shalat istisqa' untuk meminta hujan. Sehari setelah melakukan shalat istisqa' di desa tersebut turunlah hujan yang sangat lebat.

Hujan yang turun di desa Sukareme merupakan pemberian Allah swt melalui perantara malaikat.....

- a. Mikail
b. Israfil
c. Israfil
d. Izrail
7. Allah swt menciptakan makhluk-Nya dengan tujuan untuk beribadah kepada-Nya. Namun dalam hal perilaku, disebarkan sepenuhnya kepada makhluk itu sendiri, sehingga masing-masing dari mereka memiliki perilaku yang berbeda-beda, ada golongan makhluk yang taat dan ada pula yang ingkar. Makhluk yang dimaksud itu adalah....
- a. Manusia
b. Malaikat
c. Jin
d. Iblis
8. Orang yang memiliki sifat sombong berarti memiliki sifat seperti....
- a. Malaikat
b. Iblis
c. Jin
d. Setan
9. Malaikat yang ditugaskan oleh Allah swt untuk menasyci manusia di alam kubur adalah malaikat....
- a. Raqib dan Atid
b. Munkar dan Naqir
c. Malik dan Ridwan
d. Israfil dan Izrail
10. Perhatikan ciri-ciri yang dimiliki makhluk Allah swt berikut!
- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1) Tidak memiliki bawa nafsu | 4) Ada yang taat dan tidak taat |
| 2) Memiliki nafsu | 5) Selalu bertasbih kepada Allah swt |
| 3) Diciptakan dari nur (cahaya) | 6) Memiliki sifat sombong |
- Ciri-ciri dari malaikat ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1,2,3
b. 3,4,6
c. 1,3,5
d. 4,5,6

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian beriman kepada malaikat!

.....

.....

.....

2. Tuliskan ayat Al-quran yang menjelaskan tentang adanya malaikat!

.....

.....

.....

3. Sebutkan nama-nama malaikat beserta tugas yang diberikan kepadanya!

.....

.....

.....

4. Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin, dan setan / *shaitan*!

.....

.....

.....

5. Apa saja hikmah yang dapat kita peroleh dari beriman kepada malaikat?

.....

.....

.....

NILAI

.....



KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. B | 9. B |
| 5. D | 10. C |

B. Uraian

1. Beriman kepada malaikat berarti meyakini dan membenarkan dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan malaikat yang ditugaskan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dari Allah swt.

2.

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَّثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبْعَ زَيْدٌ فِي الْخَلْقِ مَا تَفَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَلِيقٍ قَدِيمٌ

Artinya: "Segala puji bagi Allah pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sungguhlah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Qs. Fatir : 1)

3. a. Jibril : Menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul
b. Mikail : Membagikan rezeki dan menurunkan hujan

- c. Israfil : Meniup sangkakala di hari kiamat
- d. Izrail : Mencabut nyawa
- e. Rakib : Mencatat amal baik
- f. Asid : Mencatat amal buruk
- g. Munkar : Menanyai manusia dalam kubur
- h. Nakir : Menanyai manusia dalam kubur
- i. Malik : Menjaga neraka
- j. Ridwan : Menjaga surga

4.	Malaikat	Jin	Seran / Iblis
	Diciptakan dari Nur / cahaya.	diciptakan dari api.	diciptakan dari api.
	Selalu taat, membaca tasbeih, dan senantiasa beribadah kepada Allah swt.	Ada yang taat, ada juga yang tidak	Tidak pernah taat

- 5. a. Dapat meningkatkan keimanan kepada Allah swt.
- b. Mendorong untuk terus meningkatkan kualitas pribadi dengan melakukan perbuatan yang terpuji.
- c. Tidak bersikap sombong
- d. Mengingat jika adanya balasan dari Allah swt atas segala perbuatan yang kita berikan
- e. Menghindari keinginan untuk berbuat dosa, karena malaikat selalu mengawasi kita dan mencatat segala perbuatan yang kita lakukan.
- f. Senantiasa berdzikir kepada Allah swt.
- g. Selalu bersabar saat mendapat cobaan dan ujian dari Allah swt.



DAFTAR RUJUKAN

- Cheeroni, DKK. 2013. *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Cyberjog.net. Diakses pada tanggal 10 April 2017 pukul 09.30
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta, GAVA Media.
- Hamid Kiyik, Abdul. 1998. *Berkonalan dengan Malaikat*. Jakarta, Gema Insani.
- Ramadhana al-Banjari, Rachmat, 2007. *Biografi Malaikat*. Jogjakarta, DIVA Press.
- pidata22.blogspot.com. Diakses pada tanggal 10 April 2017 pukul 09.30
- www.google.co.id Diakses pada tanggal 14 April 2017 pukul 16.30



BIOGRAFI PENULIS



Taufiqur Rabbani lahir di Kediri, 8 Desember 1995, merupakan putra pertama dari pasangan Mohammad Saiful dan Siti Muattalah, Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Perumahan Gg. V Dusun Losowik Tunjung Tuto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penulis telah menempuh pendidikan di TK Negeri Pembina Malang lulus pada tahun

2001, kemudian dilanjutkan ke SD Negeri Tegai Gondo I Malang lulus pada tahun 2006, setelah lulus dari pendidikan dasar kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Wahid Hasyim Malang dan lulus tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan studi ke MAN Malang 1 dengan mengambil konsentrasi di Jurusan Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan lulus tahun 2013. Selama menempuh pendidikan di sekolah menengah atas penulis aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya pengurus OSIS pada tahun 2011-2012 dan menjadi ketua ekstrakurikuler bulu tangkis di tahun yang sama.

Setelah selesai menempuh pendidikan di MAN 1 Malang pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan S1 dengan mengambil program Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan lulus tahun 2017. Selama aktif di perkuliahan, penulis juga mengikuti bidang melukis. Di sela waktu luang penulis mengeskresikan perasaan melalui goresan tangan dan melukiskannya di selambar kertas guna mengalirkan babil penulis.

Penulis telah melakukan penelitian dan mengembangkan produk pembelajaran guna menyelesaikan tugas akhir dalam pendidikan sarjana. Modul pembelajaran PAI **klasikal Berkearifan** berbasis **Media Flip Book** ini merupakan produk hasil pengembangan penulis yang dipertunjukkan bagi siswa kelas VII SMP. Modul pembelajaran berbasis media flipbook ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam, terutama pada materi beriman kepada malaikat Allah swt. Mudah-mudahan dengan adanya bahan ajar ini siswa dapat lebih memahami mengenai pentingnya ketaqwaan kepada malaikat Allah swt, dan mudah-mudahan produk pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin Yaa Rabbal Alamin.



Oleh : Taufikur Rohman, S.Pd



IMAN KEPADA MALAIKAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga media "Flip Book" ini dapat terwujud dan dapat terselesaikan dengan baik.

Flip Book ini menjelaskan tentang 10 malaikat beserta tugasnya yang meliputi nama, dan apa saja tugas yang diberikan kepadanya. Flip Book ini diharapkan dapat mempermudah dan memotivasi siswa dalam belajar serta memudahkan siswa dalam menghafal 10 malaikat dan tugasnya.

RANAH KOMPETENSI

KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan Menghayati Ajaran Agama yang Dianutnya

KOMPETENSI DASAR :

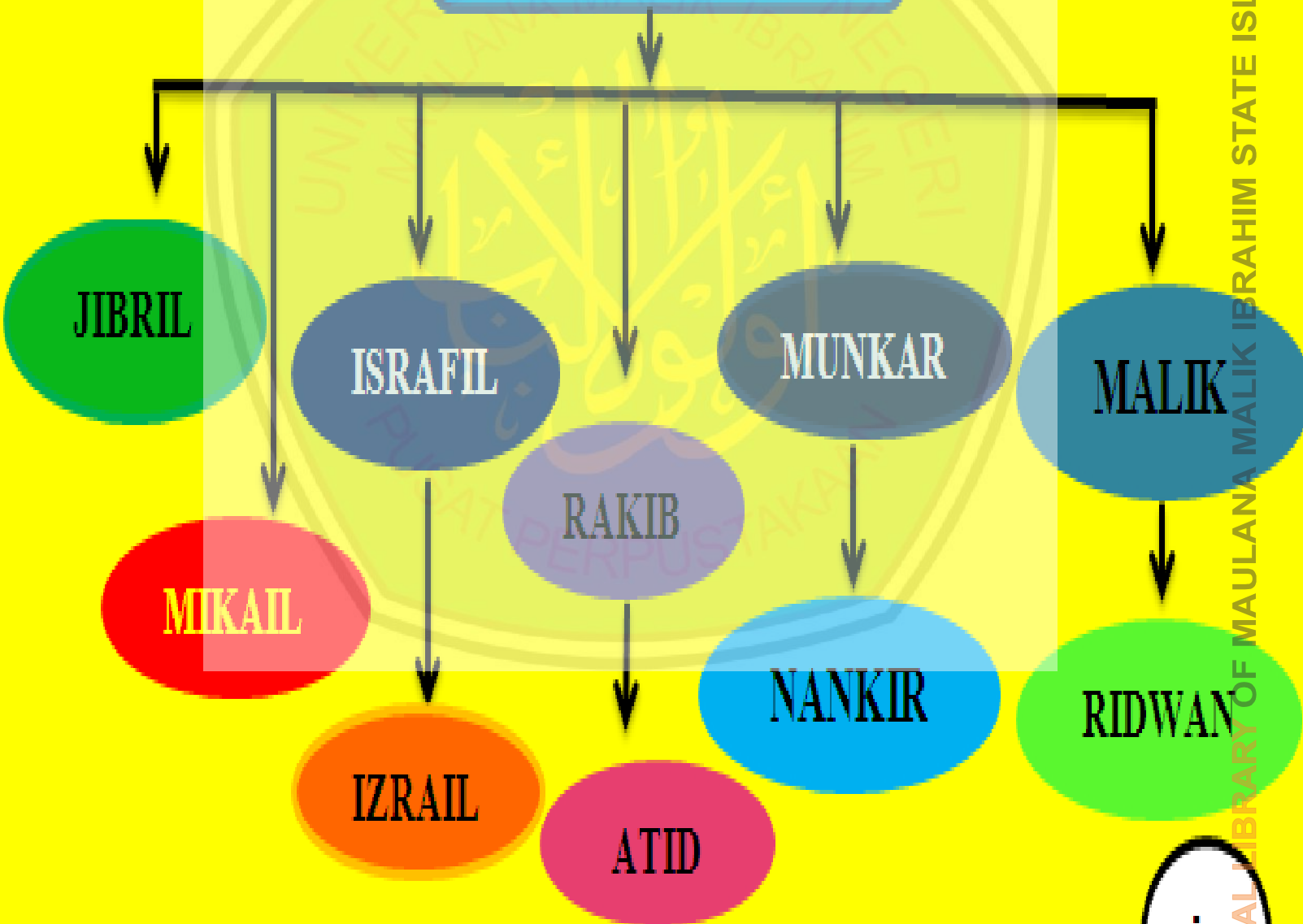
- 1.3 Beriman Kepada Malaikat Allah Swt
- 4.2 Menyajikan Contoh Perilaku yang Mencerminkan Iman
Kepada Malaikat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RANAH KOMPETENSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KONSEP.....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA.....	v
MATERI.....	1
RANGKUMAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
BIOGRAFI PENULIS.....	11

PETA KONSEP

10 MALAIKAT & TUGASNYA



PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Pada setiap halaman terdapat materi tentang 10 malaikat beserta tugasnya yang di tulis dengan bahasa yang mudah untuk di fahami.
2. Siswa menghafalkan nama 10 malaikat beserta tugasnya melalui media ini secara bergantian dengan teman sebangku. 1 orang menghafalkan dan 1 orang menyimak, ini dapat di lakukan secara bergantian.
3. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi dan siswa mencari jawaban yang tepat dalam media ini. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil dan tingkat motivasi belajar yang diperoleh siswa.

Tahukah kalian, siapakah malaikat Jibril itu..... ?

Malaikat Jibril adalah malaikat yang dipercaya oleh Allah swt untuk menyampaikan pesan-pesan yang berupa wahyu kepada para Nabi, rasul dan hamba-hamba yang dikehendaki-Nya. Malaikat Jibril merupakan pemimpin dari para malaikat Allah swt. Allah swt juga memberikan gelar kepada malaikat Jibril. Gelar apa saja itu.

1. **Ruhl Amr**, Ruh yang menerima segala perintah
2. **Ruhl Alim**, Ruh yang mengajarkan
3. **Ruhl Quds**, Ruh yang suci
4. **Rasulun Karim**, Utusan yang mulia
5. **Ruhl Amin**, Ruh yang terpercaya



Malaikat yang ke dua adalah.....



Malaikat Mikail

Malaikat Mikail adalah malaikat yang memiliki kedudukan tinggi dan mulia di sisi Allah swt. Malaikat Mikail di berikan tugas oleh Allah Swt untuk ***mengatur dan membagikan rezeki dan rahmat-Nya kepada seluruh makhluk yang ada di bumi.***

Apa pun yang ada di langit dan di bumi tidak akan pernah luput dari pengawasan malaikat Mikail. Allah berfirman :

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿١١﴾

“Barangsiapa menjadi musuh Allah swt, malaikat-malakat-Nya, rasul-rasul-Nya maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang-orang kafir”. (Qs. Al-Baqarah. 98)

Selanjutnya...

Malaikat Israfil

Malaikat Israfil adalah malaikat yang bertugas untuk meniup sangkakala pada hari kiamat. Malaikat Israfil merupakan malaikat yang pertama kali di ciptakan oleh Allah swt. Allah swt juga memberikan kekuatan kepada malaikat Israfil yang berupa kekuatan untuk dapat menguasai angin, gunung, jin, manusia dan binatang buas.



Yang Ke-4



Malaikat Izrail

Malaikat Izrail adalah malaikat yang bertanggung jawab pada setiap kelahiran dan kematian setiap makhluk di bumi ini. Apabila malaikat Izrail meniupkan ruh pada setiap makhluk maka makhluk tersebut akan memiliki kehidupan, dan apabila malaikat Izrail datang untuk mencabut ruh, maka tidak ada satu pun makhluk Allah yang dapat menghindar, sebab kematian adalah kepastian yang akan menghampiri setiap makhluk yang bernyawa. Untuk itu, kita harus selalu membekali diri kita dengan iman dan taqwa, agar pada saat malaikat Izrail menghampiri kita selalu dalam keadaan khusnul khotimah.



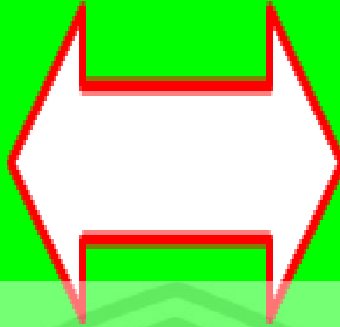
Malaikat **Raqib** dan **Atid** adalah dua malaikat yang di beri tugas untuk **mencatat segala amal perbuatan manusia**. Malaikat **Raqib** di beri tugas untuk **mencatat amal baik**, sedangkan malaikat **Atid** di beri tugas untuk **mencatat amal buruk manusia**. Kedua malaikat ini akan selalu mengikuti manusia kemana pun dan dimana pun untuk mencatat semua perbuatan yang di lakukan manusia yang nantinya akan dilaporkan kepada Allah swt.

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَ لَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah swt”. (Qs. Ar-Ra’d. 11)

نكير

مُنكر



Malaikat Munkar dan Nankir adalah dua dari 10 malaikat Allah swt yang wajib kita ketahui. Malaikat ini adalah malaikat yang bertugas memberikan pertanyaan manusia di alam kubur. Perilaku yang bisa kita wujudkan sebagai tanda bahwa kita mengimaninya adalah selalu memohon kepada Allah swt agar di lapangkan di alam kubur dan di bebaskan dari siksa kubur.





9

Malaikat Malik adalah malaikat yang berugas untuk menjaga neraka. Mereka yang kufur serta ingkar pada perintah Allah swt serta selama hidupnya memiliki amal buruk kelak akan di lemparkan oleh Allah swt ke dalam neraka yang dijaga oleh malaikat Malik.

Perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat Malik adalah kita harus memohon kepada Allah swt agar terhindar dari siksa neraka.

Penjaga pintu

surga



Malaikat Ridwan adalah malaikat yang bertugas untuk menjaga pintu surga yang merupakan tempat bagi manusia yang selama hidup di dunia melakukan perbuatan baik dan tidak pernah melanggar perintah Allah swt. Kelak di surga orang yang beriman akan disambut dengan penuh kasih sayang oleh malaikat Ridwan.

PERJALAN BERJIMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH SWT

Bagaimana perilaku kita sebagai
seorang muslim untuk dapat
menerapkan iman kepada malaikat
Allah dalam kehidupan sehari-hari ?



جبرائيل

Tugas dari malaikat Jibril adalah menyampaikan wahyu. Salah satu perbuatan yang dapat kita lakukan sebagai cerminan beriman kepada malaikat Jibril yaitu *selalu giat belajar dan berdoa agar Allah memberi ilmu pengetahuan yang luas dan bermanfaat dan memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas.*



MALAJKAT JIBRIL



ميكائيل

Tugas dari malaikat Mikail adalah membagi rezeki. Salah satu perbuatan yang dapat kita lakukan sebagai cerminan beriman kepada malaikat Mikail yaitu selalu berusaha maksimal agar mendapatkan rezeki yang halal dan berkah, dan juga kita harus saling berbagi kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan.



MALAJKAT MIKAJI

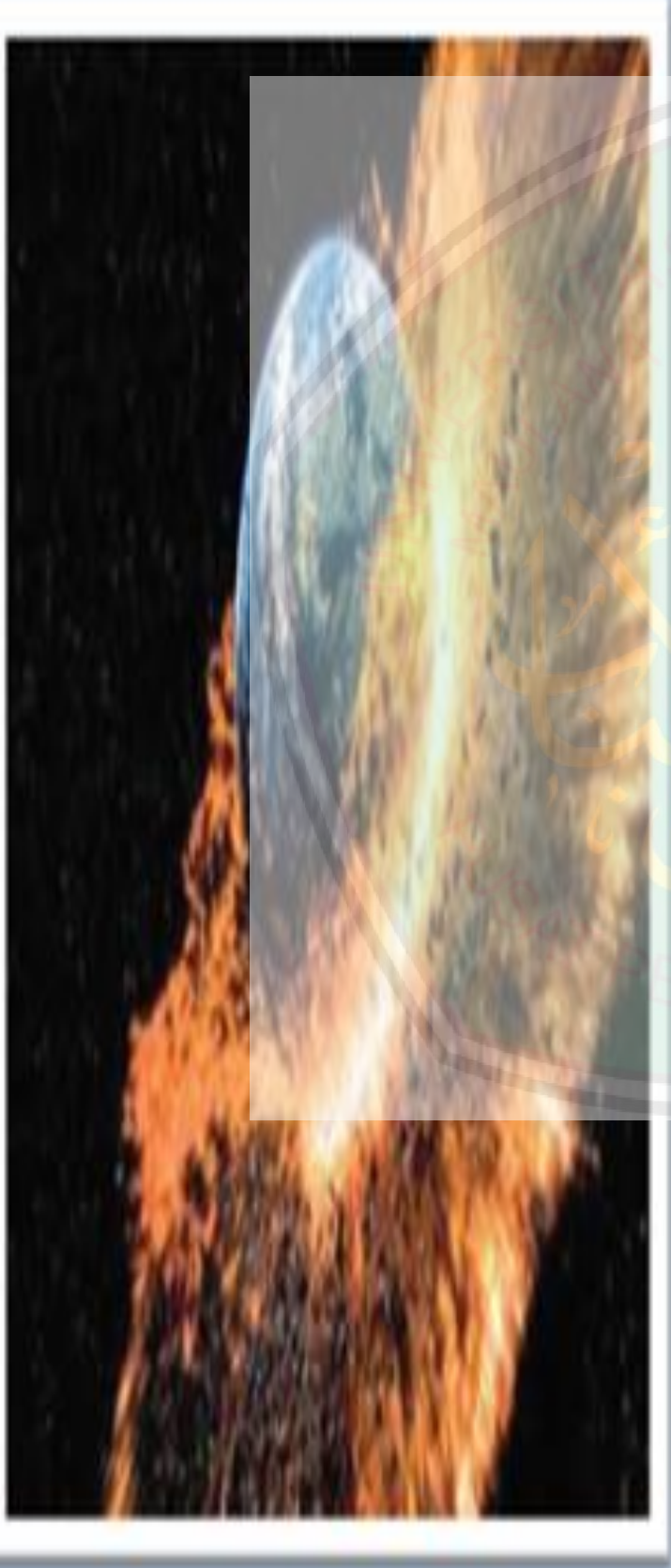


اسرافيل

Malaikat Israfil adalah malaikat yang nantinya akan meniupkan sangkakala ketika dunia akan berakhir. Hal yang harus kita persiapkan untuk menghadapi itu semua adalah kita harus selalu memohon kepada Allah swt agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara pada hari kiamat nanti.



MALAJKAT JSRAFJL



عزرائيل

Tugas dari malaikat Izrail adalah mencabut nyawa. Perilaku yang harus kita tunjukkan sebagai seorang yang percaya akan adanya malaikat Izrail adalah menghindari perbuatan tercela agar pada saat malaikat izrail menjemput, kita selalu dalam keadaan khusnul khotimah.



MALAJKAT JZRAJI



نكير

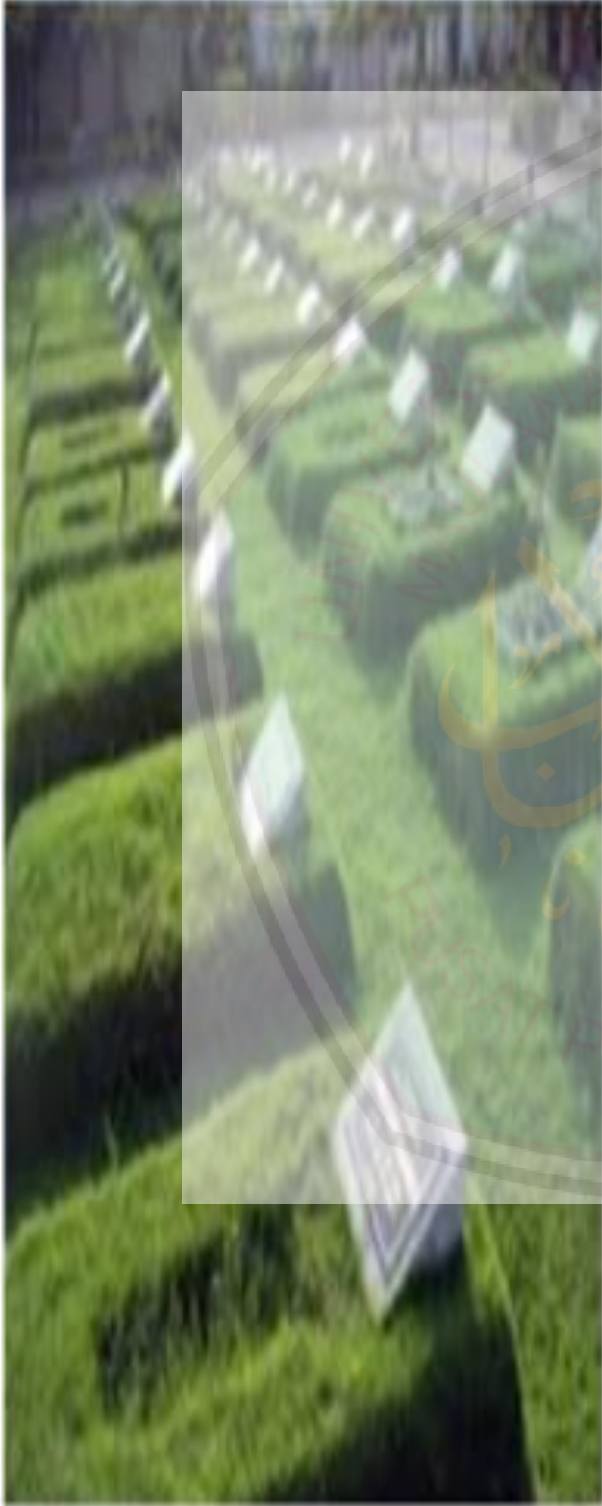


منكر

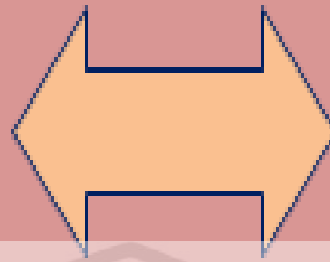
Perilaku yang dapat kita terapkan sebagai cerminan bahwa kita beriman kepada malaikat Munkar dan Nankir adalah selalu memohon dan berdoa kepada Allah swt agar kita dilapangkan di dalam kubur dan dihindarkan dari siksa kubur.



MALAJKAT MUNKAR & NANKJR



عَبِيد



رَقِيب

Dalam berperilaku sehari-hari, kita harus selalu berhati-hati dalam melakukan perbuatan. Karena setiap perbuatan yang kita lakukan akan diawasi dan dicatat oleh malaikat Rakib dan Atid. Perbuatan yang dapat kita tunjukkan sebagai bentuk keimanan kita kepada malaikat Rakib dan Atid adalah selalu berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang tercela.



MALAJKAT RAKJIB & ATJIB



مالك

Selama hidup di dunia, kita harus selalu melakukan perbuatan terpuji dan menjauhi semua larangan Allah swt agar *terhindar dari siksa neraka yang dijaga oleh malaikat Malik*. Selain itu, kita juga harus selalu memohon dan berdoa kepada Allah swt agar kelak pada hari kiamat nanti kita dihindarkan dari siksa api neraka yang dijaga oleh malaikat Malik.



MALAJKAT MALIK



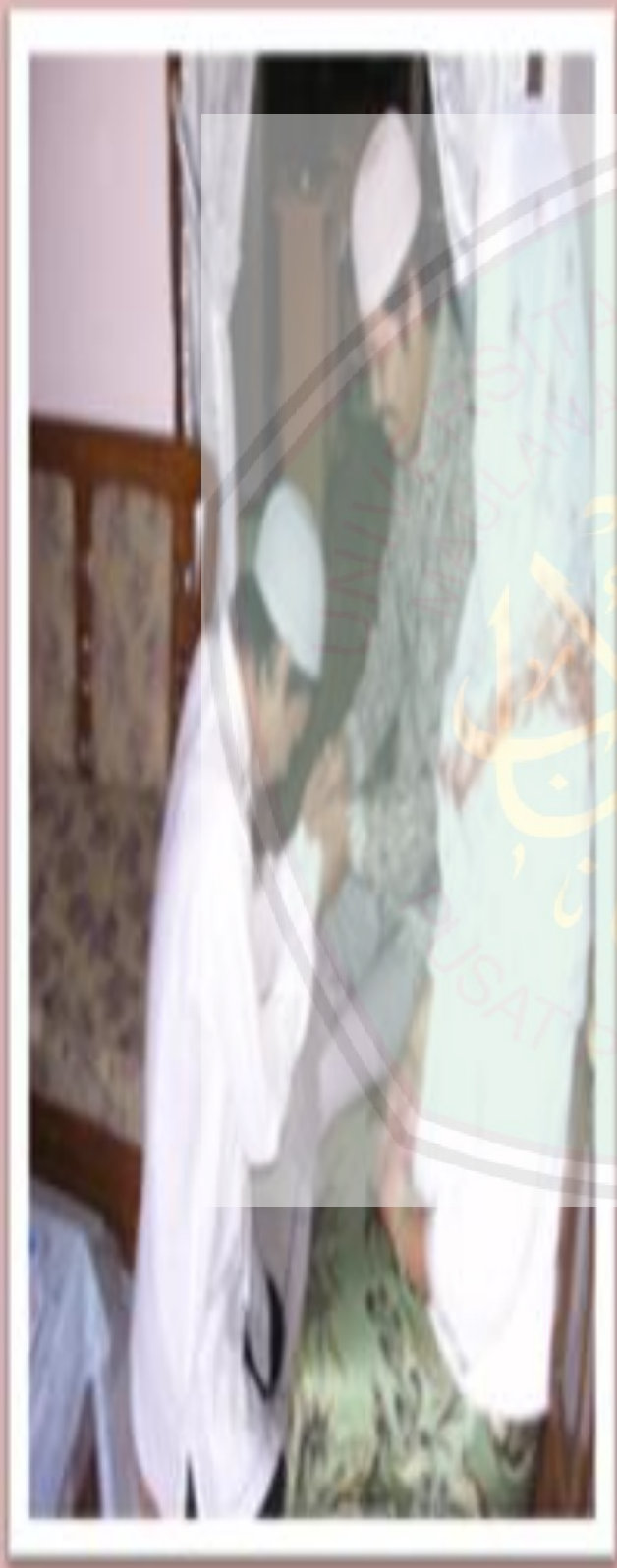
رضوان

Agar kita dapat memasuki surga yang di jaga oleh malaikat Ridwan kita harus mempunyai bekal untuk di akhirat nanti. Bekal yang harus di persiapkan adalah memperbanyak amal shaleh. Salah satu hal yang dapat kita lakukan adalah dengan cara berbakti kepada kedua orang tua, menghormatinya dan mematuhi nasihatnya serta mendoakan agar Allah mengampuni dosa-dosa kedua orang tua kita.

الله



MALAJKAT RJDWAN





RANGKUMAN

Beriman Kepada Malaikat Berarti Percaya Dan Membenarkan dengan

Sepenuh Hati Bahwa Malaikat Itu Benar-Benar Ada Dan Diciptakan Oleh Allah

Swi,

2. Ada Ribuan Malaikat yang Diciptakan Oleh Allah Swi, Namun Kita Hanya

Diwajibkan Untuk Mengetahui 10 Malaikat Saja,

3. Salah satu sifat malaikat adalah selalu taat melaksanakan tugas dan perintah

yang diberikan oleh Allah swi,

4. Beriman kepada malaikat akan mendorong seorang mukmin untuk berakhlak

mulia.

DAFTAR PUSTAKA



Ramadhana Al-Banjari, Rahmat. 2007. *Biografi Malaikat*. Jogjakarta : DIVA Press.

Choeroni, DKK. 2013. *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Tim penyusun Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klijaga Yogyakarta. 2007. *Pendidikan Agama Islam "Aku Cinta Islam" untuk Kelas VII SMP*. Klaten : Cempaka Putih

Ahsan, Muhammad.dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Semarang : Erlangga.

Multahim, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta : Yudhistira.

<https://www.google.com>



BIOGRAFI PENULIS



Taufikur Rohman, lahir di Kediri, 8 Desember 1995, merupakan putra pertama dari pasangan Mohammad Sopi dan Siti Muntati'ah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Perusahaan Gg. V Dusun Losawi-Tunjung Tirta Singosari Malang. Kini penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan berkonsentrasi pada jurusan pendidikan agama islam (PAI). Media belajar *flip book* ini merupakan sebuah karya penulis yang dibuat sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana. *Flip Book* ini merupakan produk hasil pengembangan penulis yang diperuntukkan bagi siswa kelas VII SMP. Media ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi "beriman kepada malaikat Allah swt". Dalam *flip book* ini pembaca dapat mengetahui nama-nama malaikat beserta tugas yang diberikan kepadanya. *Flip book* ini juga dilengkapi dengan latihan soal yang dapat menguji pemahaman siswa mengenai malaikat Allah swt. Penulis berharap semoga media pembelajaran ini dapat mempermudah pembaca dalam memahami malaikat Allah swt.



IMAN KEPADA MALAIKAT

Malaikat adalah salah satu makhluk ciptaan Allah yang wajib kita imani. Sebagai seorang muslim yang taat akan perintah agama kita harus mengetahui nama-nama serta tugas dari malaikat Allah swt. Ada 10 malaikat yang wajib kita ketahui. Siapa sajakah itu ?



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017